



Laporan Tugas Akhir
Perancangan *Center for Moluccas*
***Maritime Culture* di Kota Ambon dengan**
Pendekatan Neo Vernakular

Oki Sani Mamu Tuheteru
19660043

Dosen Pembimbing:
Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
Pudji Wisnantara, M.T

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 06 Juni 2023

Malang, 14 Juni 2023



Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

(Dosen Pembimbing 1)



Pudji P. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh

Nama : Oki Sani Mamu Tuheteru

NIM : 19660043

Judul Tugas Akhir : Perancangan Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular

Tanggal Ujian : 06 Juni 2023

Disetujui oleh :


1. Ernaning Sektyawati, M.T. (Ketua Penguji)
NIP. 19810519 200501 2 005


2. Ach. Gat Gautama, M.T. (Anggota Penguji 1)
NIP. 19760418 200801 1 009


3. Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP. 19810705 200501 2 002


4. Pudji P. Wisnantara, M.T. (Anggota Penguji 3)
NIP. 19731209 200801 1 007



PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Oki Sani Mamu Tuheteru
NIM : 19660043
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

"Perancangan Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 06 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Oki Sani Mamu Tuheteru
19660043

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah:

1. 
Ernaning Setiyowati, M.T. (Ketua Penguji)
NIP. 19810519 200501 2 005
2. 
Dr. Yulia Eka Putri, M.T. (Sekretaris Penguji)
NIP. 19810705 200501 2 002
3. 
Pudji P. Wisnantara, M.T. (Anggota Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
4. 
Ach. Gat Gautama, M.T. (Anggota Penguji)
NIP. 19760418 200801 1 009

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Oki Sani Mamu Tuheteru
NIM Mahasiswa : 19660043
Judul Tugas Akhir : Perancangan Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **"Perancangan Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular"** dengan tepat waktu. Laporan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Teknik Arsitektur di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang berpartisipasi dengan memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya sebagai bentuk apresiasi kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T., selaku ketua program studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. dan Bapak Pudji P. Wisnantara, M.T., selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, saran serta pengetahuan tak ternilai yang diberikan kepada penulis dengan sabar sehingga proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Ibu Ernaning Setiyowati, M.T. dan Bapak Ach. Gat Gautama, M.T., selaku dosen peguji yang telah memberikan pengetahuan, arahan serta saran saat ujian sehingga penyusunan laporan tugas akhir ini menjadi lebih baik.

6. Kedua orangtua penulis, Bapak Hadi Tuheteru, S.Hut dan Ibu Behadara Sangadji, A.Md.Keb., yang tidak pernah putus doanya, tiada henti kasih sayang dan nasehatnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya, serta motivasi tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini
7. Adik-adik penulis tercinta, Basri Bahrin Tuheteru, Eni Wirda Tuheteru dan Wanda Aulia Tuheteru yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Wisanggeni (Teknik Arsitektur angkatan 2019), selaku teman-teman yang menemani dari awal perkuliahan hingga tugas akhir ini terselesaikan.
9. Sobat Mulu Ofside (Ama, Zamrah, Zidna, Yeni, Ona) yang senantiasa menghibur dan menyemangati penulis.
10. Partner penulis NIM 201983042 yang senantiasa membantu, mendampingi, menghibur dan menyemangati penulis selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini selesai.
11. Teman-teman serumah kontrakan biru (Rose, Dwi, Hilda, Tania, Bizanty) yang senantiasa membantu, menghibur dan menyemangati dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Akhir kata, semoga tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini dapat terwujud dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassamualaikum Wr. Wb.

Malang, 14 Juni 2022



Oki Sani Mamu Tuheteru

ABSTRAK

Maluku merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau sehingga disebut sebagai daerah maritim. Maluku juga kaya akan kebudayaan maritim, dimana masyarakat maluku memanfaatkan laut sebagai sumber kesejahteraan hidup. Kebudayaan maritim masyarakat maluku diantaranya budaya sasi, budaya menari tarian tradisional saat panen hasil laut, bentuk bangunan yang mencirikan masyarakat maritim serta festival-festival menarik yang rutin diselenggarakan sebagai bentuk kebanggaan masyarakat maluku sebagai masyarakat maritim.

Kekayaan budaya maritim yang ada di maluku inilah yang menjadi ide perancangan center for moluccas maritime culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular. Lokasi perancangan sendiri berada di Kota Ambon yang dimana merupakan Provinsi Maluku sehingga sarana dan prasarana lengkap dan mempermudah aksesibilitas ke kawasan perancangan. Perancangan ini menggunakan pendekatan neo vernakular sebagai landasan mempertahankan kebudayaan maluku dalam bentuk yang lebih modern tanpa menghilangkan nilai, makna dan filosofi dari bangunan itu sendiri.

Kata kunci: Wisata maritim, Festival budaya, Neo Vernakular, Kota Ambon

ABSTRAK

Moluccas is one of the regions in Indonesia consisting of islands so it is referred to as a maritime area. Moluccas is also rich in maritime culture, where the Moluccans use the sea as a source of prosperity. The maritime culture of the Moluccan people includes sasi culture, dancing culture, traditional dances when harvesting marine products, building forms that characterize the maritime community, and interesting festivals that are routinely held as a form of pride for the Moluccan people as a maritime community.

The richness of maritime culture in Moluccas is the idea of designing the center for moluccas maritime culture in Ambon City with a Neo Vernacular Approach. The design location itself is in Ambon City which is Moluccas Province so that the facilities and infrastructure are complete and facilitate accessibility to the design area. This design uses a neo-vernacular approach as a foundation for maintaining Moluccan culture in a more modern form without losing the values, meanings and philosophies of the building itself.

Keywords: Marine tourism, Cultural festivals, Neo Vernacular, Ambon City

ABSTRAK

مالوكو هي واحدة من المناطق في إندونيسيا التي تتكون من جزر لذلك يشار إليها باسم المنطقة البحرية. مالوكو غنية أيضا بالثقافة البحرية ، حيث يستخدم الملوكيون البحر كمصدر للازدهار. تشمل الثقافة البحرية لشعب مولوكان ثقافة ساسي ، وثقافة الرقص ، والرقصات التقليدية عند حصاد المنتجات البحرية ، وبناء الأشكال التي تميز المجتمع البحري ، والمهرجانات المثيرة للاهتمام التي تقام بشكل روتيني كشكل من أشكال الفخر لشعب مولوكان كمجتمع بحري.

ثراء الثقافة البحرية في مالوكو هو فكرة تصميم مركز ثقافة الملوك البحرية في مدينة أمبون بنهج عامية جديدة. يقع موقع التصميم نفسه في مدينة أمبون وهي مقاطعة مالوكو بحيث تكون المرافق والبنية التحتية كاملة وتسهل الوصول إلى منطقة التصميم. يستخدم هذا التصميم نهجا عاميا جديدا كأساس للحفاظ على ثقافة الملوك في شكل أكثر حداثة. دون فقدان قيم ومعاني وفلسفات المبنى نفسه.

الكلمات المفتاحية: السياحة البحرية ، المهرجانات الثقافية ، اللغة العامية الجديدة ، مدينة أمبون

DAFTAR ISI

BAB I - PENDAHULUAN

Profil Projek.....	2
Isu Perancangan dan Pendekatan.....	4

BAB II - DATA

Kajian yang Relevan.....	
• Studi Literatur.....	7
• Kajian Keislaman.....	10
• Studi Preseden.....	11

BAB III - PROSES DESAIN

Skema Proses dan Alur Desain.....	14
-----------------------------------	----

BAB IV - ANALISIS

Analisis Kawasan.....	17
Analisis Fungsi.....	19
Analisis Tapak.....	22
Analisis Bentuk.....	24
Analisis Struktur.....	25
Analisis Utilitas.....	26



BAB V - KONSEP

Pemaparan Konsep.....	30
-----------------------	----

BAB VI - HASIL RANCANGAN

Hasil Rancangan Tapak.....	35
Hasil Rancangan Bentuk.....	37
Hasil Rancangan Ruang.....	38
Hasil Rancangan Lansekap.....	40
Hasil Rancangan Utilitas.....	42
Hasil Rancangan Struktur.....	44

BAB VII - PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.....	46
Daftar pustaka.....	47

LAMPIRAN

• Gambar Arsitektur.....	50
• Gambar Kerja.....	87
• Apreb.....	98
• Majalah Tugas Akhir.....	100



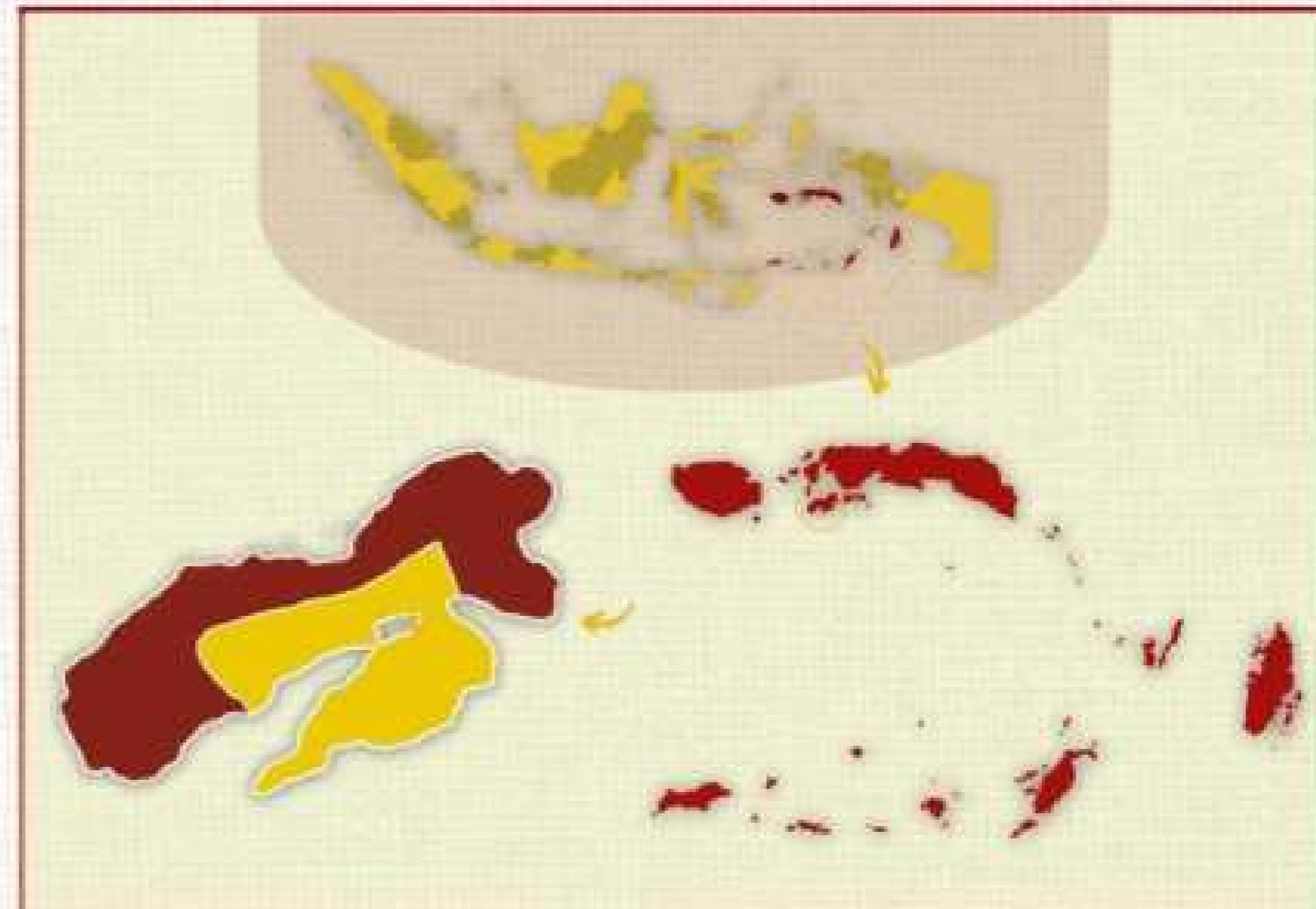
PENDAHULUAN

Profil Projek
Isu Perancangan dan Pendekatan

PERANCANGAN CENTER FOR MOLUCCAS MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

INFORMASI OBJEK

Maluku dikenal sebagai daerah maritim karena laut maluku merupakan mitra penghubung antar pulau yang kemudian segala sumberdaya didalamnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.[1] Maluku juga dikenal memiliki budaya maritim karena masyarakat maluku mengolah dan memanfaatkan sumber daya laut untuk kesejahteraan seperti budaya sasi yang merupakan tradisi hukum adat yang melarang pengambilan hasil sumber daya alam tertentu di wilayah adat, sebagai wujud pelestarian alam dan menjaga populasi.[2] Selain itu pemanfaatan sumberdaya laut juga dijadikan makanan khas masyarakat maluku yang dipadukan dengan rempah-rempah alami karena Maluku juga dikenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah terbanyak.[3]



Center for Moluccas Maritime Culture merupakan objek perancangan yang difungsikan sebagai tempat wisata maritim maluku, objek perancangan ini ditujukan untuk memperkenalkan kebudayaan maritim maluku serta festival-festival yang rutin dilaksanakan di daerah maluku yang pelaksanaannya tidak pada satu lokasi melainkan di desa-desa yang ada di maluku sehingga dengan perancangan ini segala festival yang rutin dilaksanakan di maluku diadakan di satu lokasi ini. Fasilitas-fasilitas pada perancangan ini diantaranya pameran laut yang ditampilkan dalam bentuk aquarium, galeri maritim yang menampilkan sejarah maritim maluku dari dulu sampai sekarang, perpustakaan, workshop, ampitheater sebagai tempat pertunjukan seni khas maluku, foodcourt yang menjual makanan olahan laut khas maluku serta wahana air modern seperti babana boat, jet sky, snorkeling, seawalker, flyboarding dan mendayung perahu tradisional.

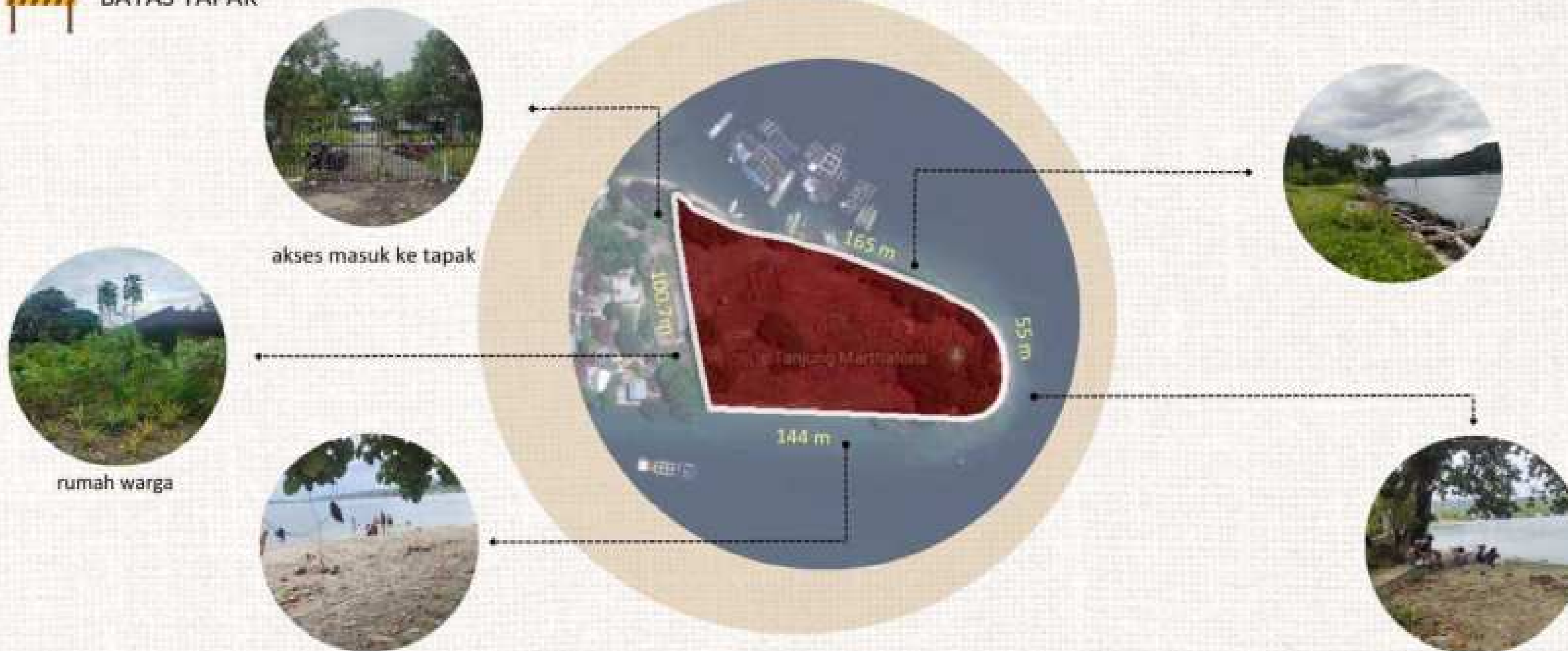
INFORMASI LOKASI



Lokasi tapak di Tanjung Marthafons, Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku.



BATAS TAPAK



ISU

PERA
NCA
NGAN

&

KEISLA
MAN



NILAI KEISLAMAN

Untuk mewujudkan kebersamaan dalam keragaman khususnya dalam konteks kehidupan sesuai petunjuk Al-Quran yang mesti kita amalkan yaitu:.

QS. Al-Imran ayat 103 dan QS. Al Hujurat ayat 13 tentang keberagaman budaya yang wajib dilestarikan.

QS. Ath-Thalaaq ayat 6 tentang menghindari desain yang berlebihan tanpa memiliki fungsi.

QS Al Baqarah ayat 205 tentang melakukan perlindungan terhadap bangunan agar tidak menimbulkan bahaya setelahnya

Tidak ada tempat wisata maritim di Maluku

Kurangnya fasilitas pengembangan budaya

Desain tempat wisata kebudayaan yang kurang menarik bagi pelajar sekarang

Meningkatkan ekonomi daerah

Festival maritim yang berpotensi menarik wisatawan

Pemandangan pantai yang indah

POTENSI

PENDEKATAN OBJEK



PENDEKATAN

Menggunakan pendekatan arsitektur **Neo Vernakular** dengan mengaplikasikan bentuk bangunan tradisional maluku ke dalam bentuk yang lebih modern tanpa menghilangkan makna budaya dan filosofi dari bangunan bangunan itu sendiri dengan mengaplikasikan 5 prinsip yaitu:

hubungan langsung, mengaplikasikan arsitektur setempat yang disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang

hubungan abstrak, bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya

hubungan lansekap, menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik topografi dan iklim

hubungan kontemporer, penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.

hubungan masa depan, pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.



TUJUAN

Tidak menghilangkan nilai dan filosofi kebudayaan maluku yang ada pada rumah adat maluku

Menjadikan rancangan yang memikirkan kondisi yang akan datang

Menghasilkan bentuk dan ide yang lebih modern



DATA

Kajian yang Relevan

KAJIAN RELEVAN

PERDA

Garis Sempadan Pantai

Ketentuan umum kegiatan yang boleh dilakukan setelah mendapatkan izin di zona pariwisata seperti:

- kegiatan mina wisata tangkap dan budidaya dalam skala dan intensitas kegiatan yang relatif kecil
- pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan ekowisata
- kegiatan penelitian dan pendidikan
- pengawasan, monitoring dan evaluasi kesesuaian dan daya dukung kawasan
- pembangunan tanggul laut
- peletakan alat bantu navigasi pelayaran
- kegiatan pemanfaatan lainnya yang tidak merubah fungsi kawasan dan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan umum kegiatan yang tidak boleh dilakukan di zona pariwisata yaitu:

- pencemaran lingkungan
- pembangunan infrastruktur umum yang tidak diperuntukan bagi kegiatan ekowisata
- penangkapan ikan dari kelompok mega spesies yang dilindungi antara lain penyu, duyung, lumba-lumba, paus, dan lain-lain; dan d. penebangan dan penambangan ekosistem pesisir seperti hutan mangrove, padang lamun, terumbu karang, dan pantai berpasir.

Ketentuan umum kegiatan yang boleh dilakukan di zona pariwisata, yaitu:

- seluruh kegiatan ekowisata pesisir dan/atau bahari
- kegiatan wisata berbasis masyarakat
- pembangunan sarana dan prasarana ekowisata
- kegiatan jasa dan sektor informal yang mendukung aktivitas ekowisata
- kegiatan adat, budaya dan seni untuk mendukung kegiatan ekowisata
- penangkapan ikan skala kecil, ketika tidak ada kegiatan wisata

KAJIAN RELEVAN

UTILITAS

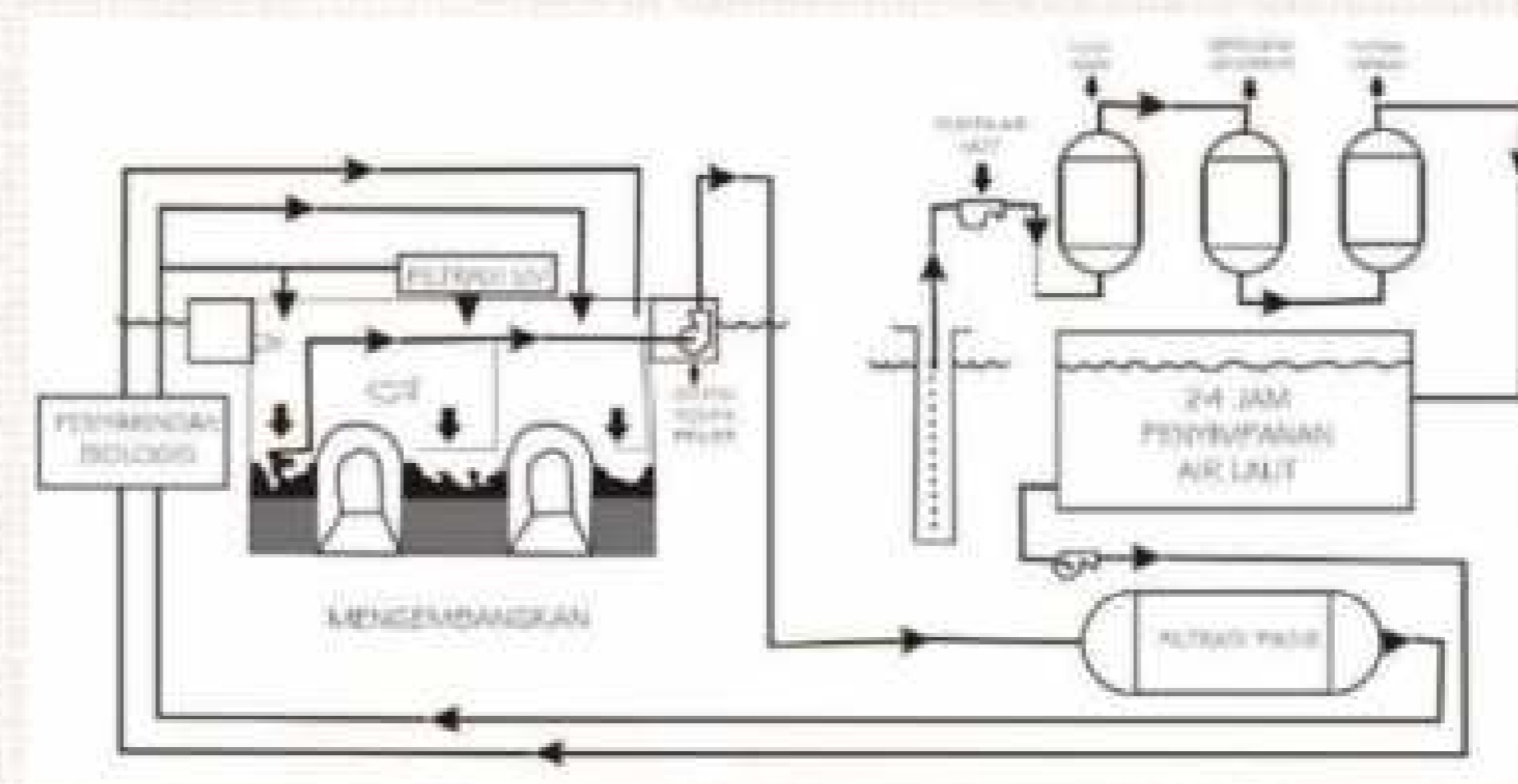
Saluran Aquarium

Sistem Utilitas dan Pengoperasian Air Laut

Tapak yang berada di dekat laut merupakan salah satu syarat mudah merancang aquarium air asin. Selain itu, air laut yang digunakan tidak bisa sembarangan, dalam penggunaan air laut juga memiliki beberapa syarat sebagai berikut:

- Air laut harus berkualitas tinggi, memiliki konsentrasi bahan berbahaya yang minim, tidak memiliki polusi air dan temperatur dibawah 20oC.
- Memiliki polusi organisme liar seperti plankton untuk menciptakan ekosistem yang baik didalam aquarium.
- Memiliki parasite yang dibutuhkan
- Memiliki populasi binatang mikrobiologi yang seimbang
- Sirkulasi air laut gelombang baik, hal ini akan berkaitan dengan pembaharuan air.

Sistem utilitas



Tinjauan Alat

Alat khusus yang digunakan sebagai perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada pengelola dan pengunjung dalam melaksanakan aktifitas/kegiatannya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Filter, menyaring benda-benda tertentu yang tidak dikehendaki
- Salinometer, parameter penunjuk jumlah bahan terlarut dalam air
- Termometer, mengukur temperatur air
- pH meter, mengukur keasaman air, dipakai pH meger (tester)
- Aerometer, mengerakkan udara ke atas dan sebaliknya
- Pompa udara, memasukkan udara kedalam air aquarium melalui difusser

REFERENSI

PENDEKATAN

Arsitektur Vernakular Maluku

Penataan Massa

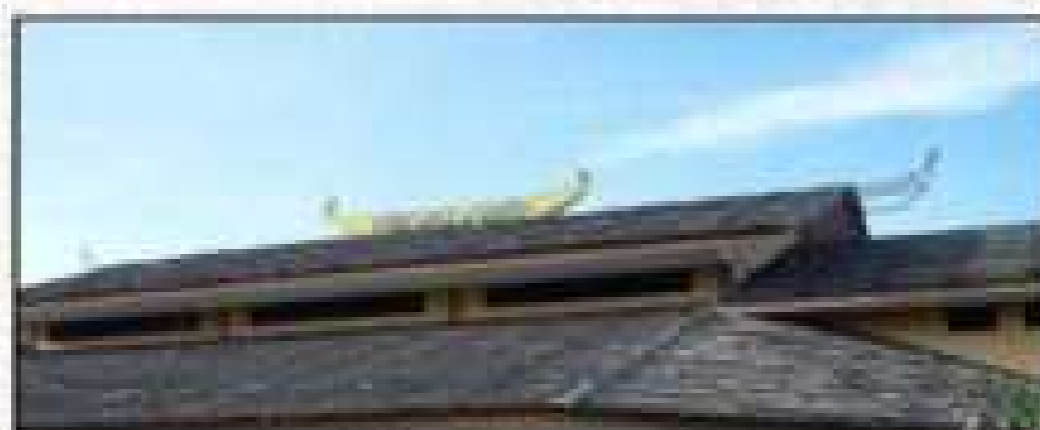
Kebijakan peletakan massa bangunan pada desa-desa yang ada dimaluku yaitu bangunan publik atau biasa disebut baileo yang berfungsi sebagai gedung serbaguna diletakan di tengah desa dengan tujuan agar masyarakat desa mudah mengakses dengan jarak tempuh yang tidak berbeda jauh.

Bentuk Bangunan Khas

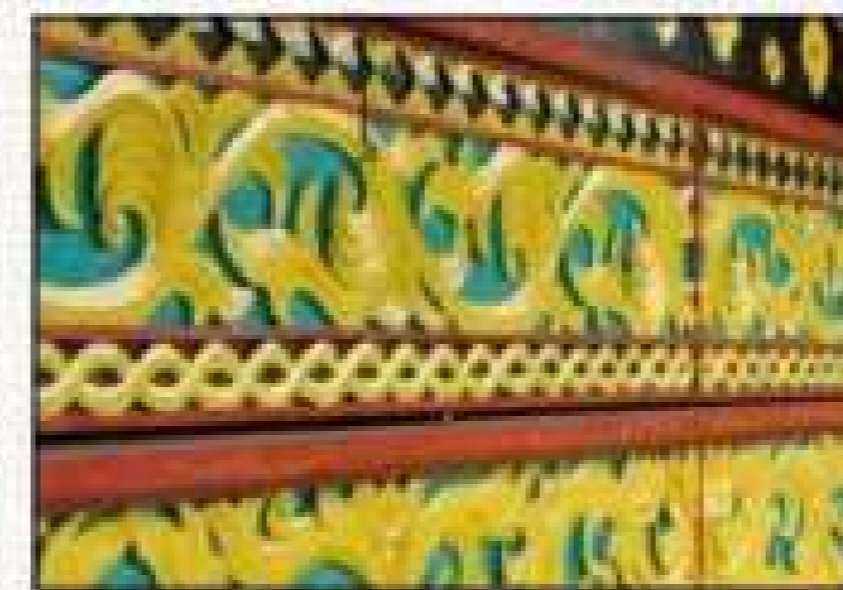
Rumah Baileo merupakan rumah adat Maluku, filosofi rumah baileo ini dengan tidak adanya pintu dan jendela yang mencerminkan keterbukaan, kearifan dan kestabilan dari masyarakat maluku. Selain itu



juga bangunan terbuka dipercaya masyarakat maluku untuk memudahkan para roh-roh leluhur untuk masuk dan keluar bangunan. Karena berkonsep terbuka maka menggunakan atap besar dengan overstek agar udara di dalam bangunan terasa sejuk. Sedangkan penggunaan lantai rumah yang sengaja dibuat tinggi yang memiliki makna filosofi bahwa arwah leluhur lebih tinggi derajatnya selain itu juga merupakan bentuk penghargaan terhadap para leluhur.



Bangunan tradisional maluku lainnya yang terlihat pada gambar disamping ini memiliki atap yang berbentuk seperti perahu dengan filosofi dimana atap ini mencerminkan kebanggaan masyarakat terhadap kebudayaan maritim yang ada serta rasa syukur akan kekayaan alam yang ada di maluku.



rumah adat dilengkapi beberapa ukiran dan ornamen. Ukiran tersebut menggambarkan dua ekor ayam yang saling berhadapan dan diapit oleh dua ekor anjing di bagian kanan kiri. .

Ukiran dibuat dengan tujuan agar roh nenek moyang yang menjaga kehidupan masyarakat.



Terdapat juga ukiran bulan, bintang, dan matahari yang berada di atap dengan warna merah, kuning, dan hitam. Ukiran tersebut memiliki makna kesiapan Baileo (sebagai balai) dalam menjaga keutuhan adat.

KAJIAN KEISLAMAN

DESAIN

- Perancangan arsitektur mengandung unsur-unsur *rahmatan lil alamin*, yaitu perancangan yang bermanfaat bagi lingkungan atau kawasan dimana bangunan itu didirikan. Lebih jauh, harus dihindari pula merancang bangunan yang tidak bermanfaat bagi masyarakat, yang justru mendekatkan kepada kemubadziran
- Jangan mengambil mentah-mentah dari apa yang sudah ada sebelumnya tanpa dimengerti (taqlid) adalah sesuatu yang dilarang dalam agama Islam pada akhirnya akan memacu untuk berkreasi dan berinovasi, mencari solusi yang mutakhir, tidak sekedar meniru
- Selanjutnya apabila hasil desain sama dengan yang sudah ada sebelumnya itu bukan dari hasil meniru, tetapi berdasarkan pemikiran yang mendalam maka sah-sah saja, Artinya hasil rancangan arsitektural memiliki landasan dan alasan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

QS. Al-Imran ayat 103

Artinya: "Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu,...."

- **Melestarikan budaya.** Pada perancangan ini mengadaptasi nilai yang ada pada rumah adat maluku untuk lebih melestarikan kebudayaan maluku

QS. Ath-Thalaaq ayat 6

Artinya: ".....janganlah kamu menyusahkan(memudharatkan) mereka untuk menyempitkan (hati) mereka...."

- **Desain tidak berlebih-lebihan.** dalam hal ini perlu menyediakan fasilitas penunjang dan wisata yang dapat berguna dan memberikan manfaat bagi para pengunjung.

QS Al Baqarah ayat 205

Artinya: "Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan."

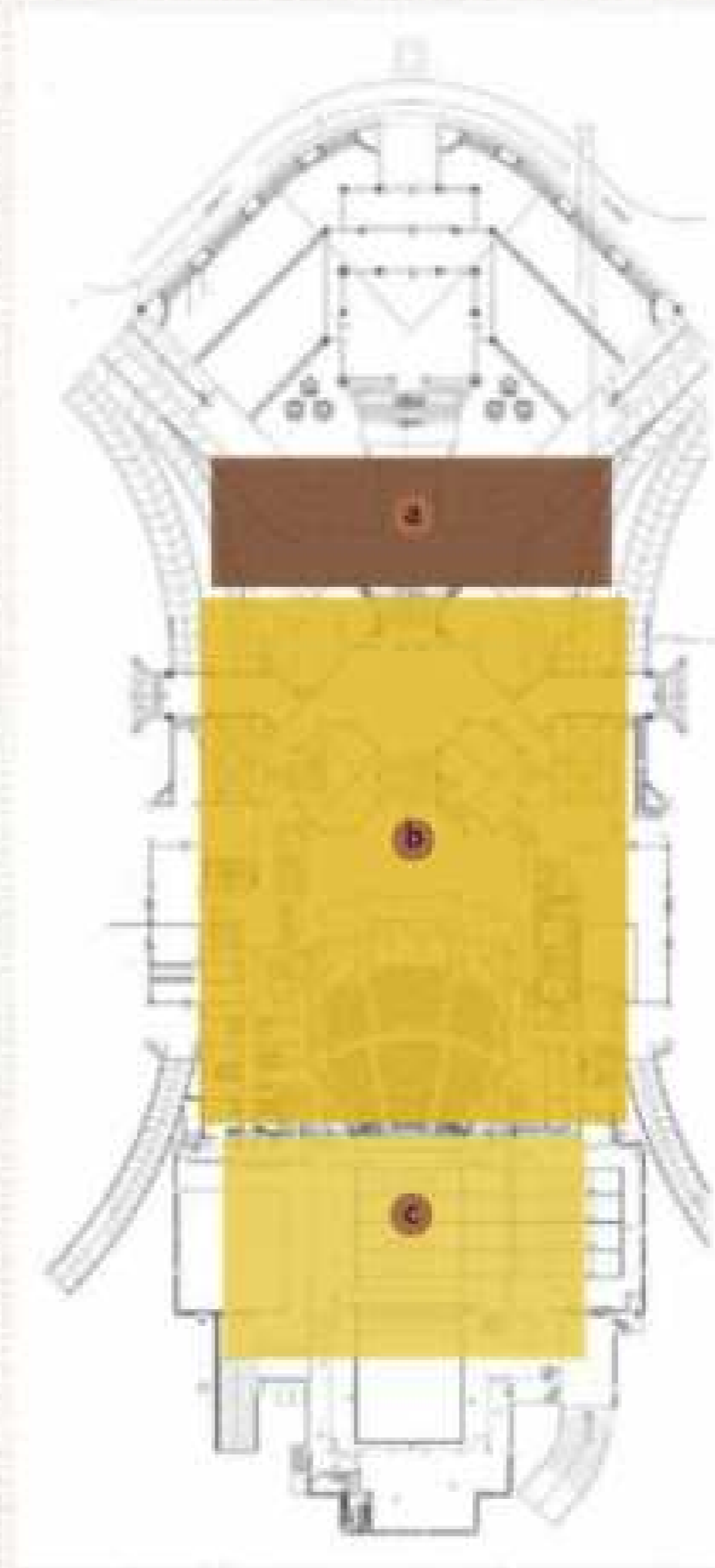
- **Respon terhadap masa yang akan datang.** dalam perancangan ini mengantisipasi fenomena alam seperti ombak laut, angin laut dan topografi

Istana Budaya, Malaysia

Arsite : Muhammad Kamar Ya'akub
 Luas area : 5,44 hektar
 Luas bangunan : 21.000 m²
 Tahun : 1995 - 1999
 Pendekatan : Neo-vernakular



Istana Budaya atau juga dikenal sebagai tempat budaya adalah tempat utama Malaysia untuk semua jenis teater, termasuk teater musikal, konser klasik dan opera dari pertunjukan lokal dan pertunjukan internasional. Terletak di jantung Kuala Lumpur, Di samping galeri seni nasional. Dibangun dengan biaya RM210 juta dengan tujuan untuk meningkatkan standar seni pertunjukan, produksi teater, juga tempat mengembangkan keunggulan teater dan rasa apresiasi seni yang lebih tinggi.



a

Zona Publik
 Gambar disamping
 merupakan jalur
 sirkulasi bagi publik.

b

Zona Semi Publik
 Gambar disamping
 merupakan jalur sirkulasi
 para penonton
 pertunjukan dan tamu.

c

Zona Privat
 Gambar disamping
 merupakan jalur
 sirkulasi para staff dan
 para seiman yang akan
 tampil.

Bangunan istana budaya ini adalah bangunan yang menggunakan konsep neo-vernacular yang mengaplikasikan kebudayaan melayu.

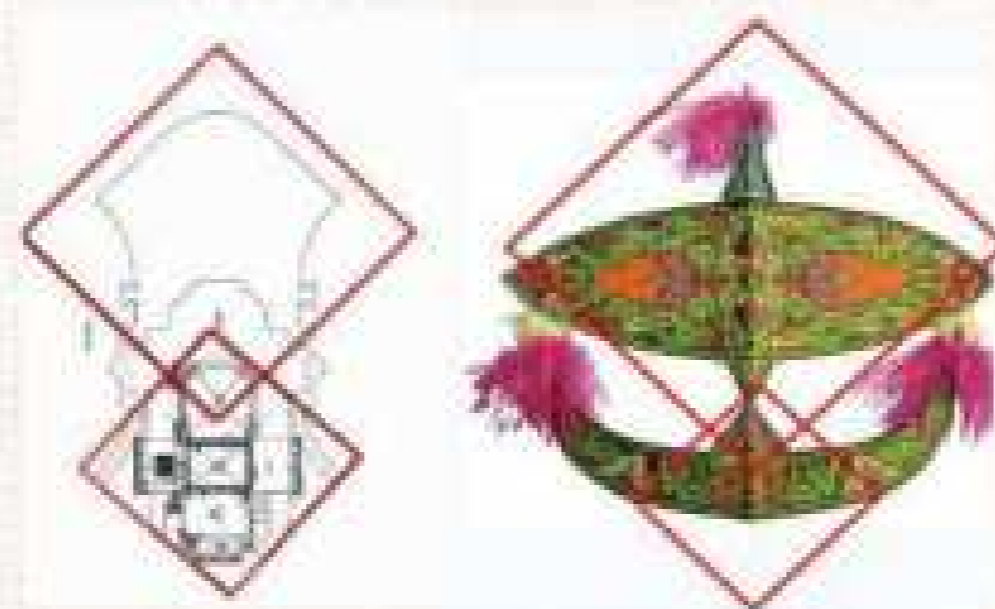
Pengaplikasian prinsip hubungan langsung pendekatan neo vernakular yaitu Merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat yang disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.



Tangga menuju pintu masuk utama istana budaya menyerupai tangga masuk ke rumah adat melayu, tangga rumah adat melaka, dimana bagian paling bawah tangga melebar membawa kesan penyambutan pada bangunan sekaligus membuat bangunan terlihat megah.

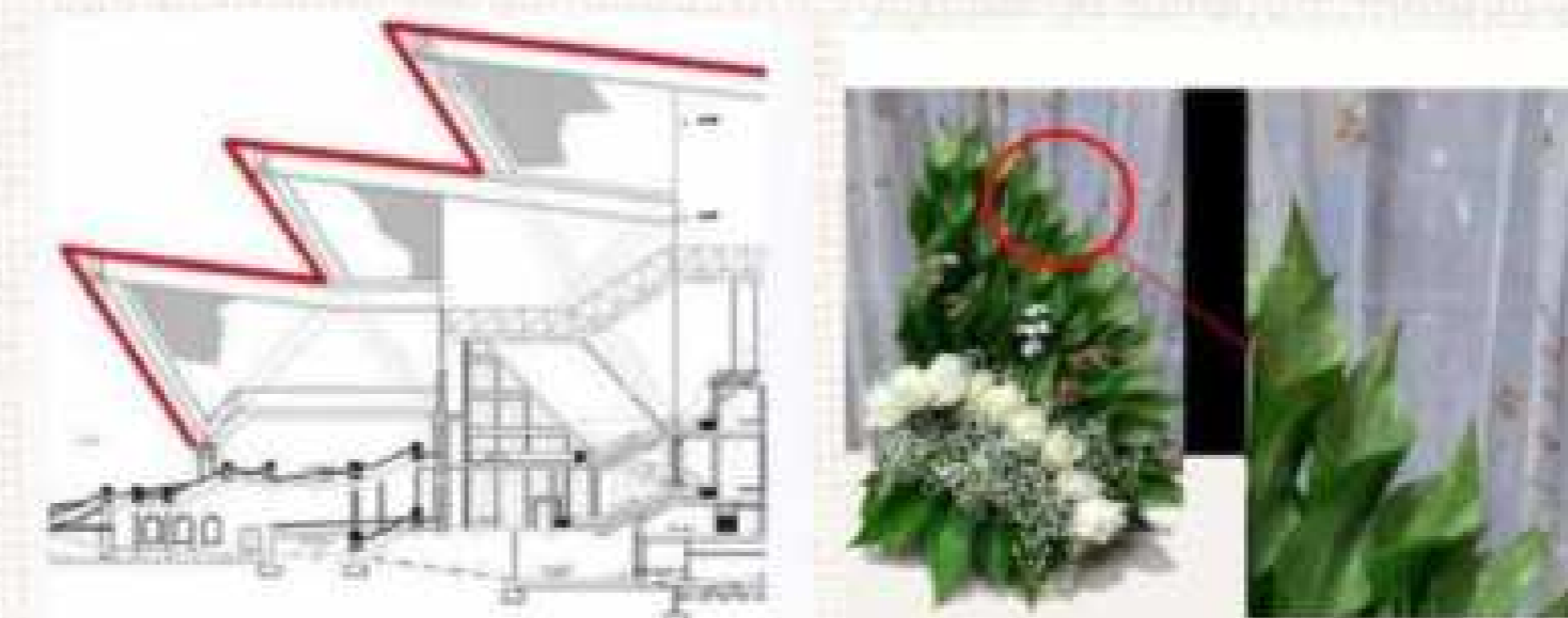
Pengaplikasian prinsip hubungan abstrak yaitu Meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.

Bentuk ruang bangunan membentuk wau bulan/layang-layang tradisional melayu menciptakan pola ruang yang saling terikat.



Pada interior bangunan istana budaya mengaplikasikan bunga cempaka merupakan ciri khas daerah Malaysia yang digunakan sebagai motif pada lantai lobi dan plafon. [26]

Konsep perancangan neo vernakular sering mengaplikasikan jenis atap bubungan tetapi dengan mempertimbangkan segi visualnya maka dirancang dengan tampilan yang berbeda mempertimbangkan keestetikan dengan inspirasi bentuk sirih junjung. Selain itu juga respon terhadap iklim tropis .di malaysia

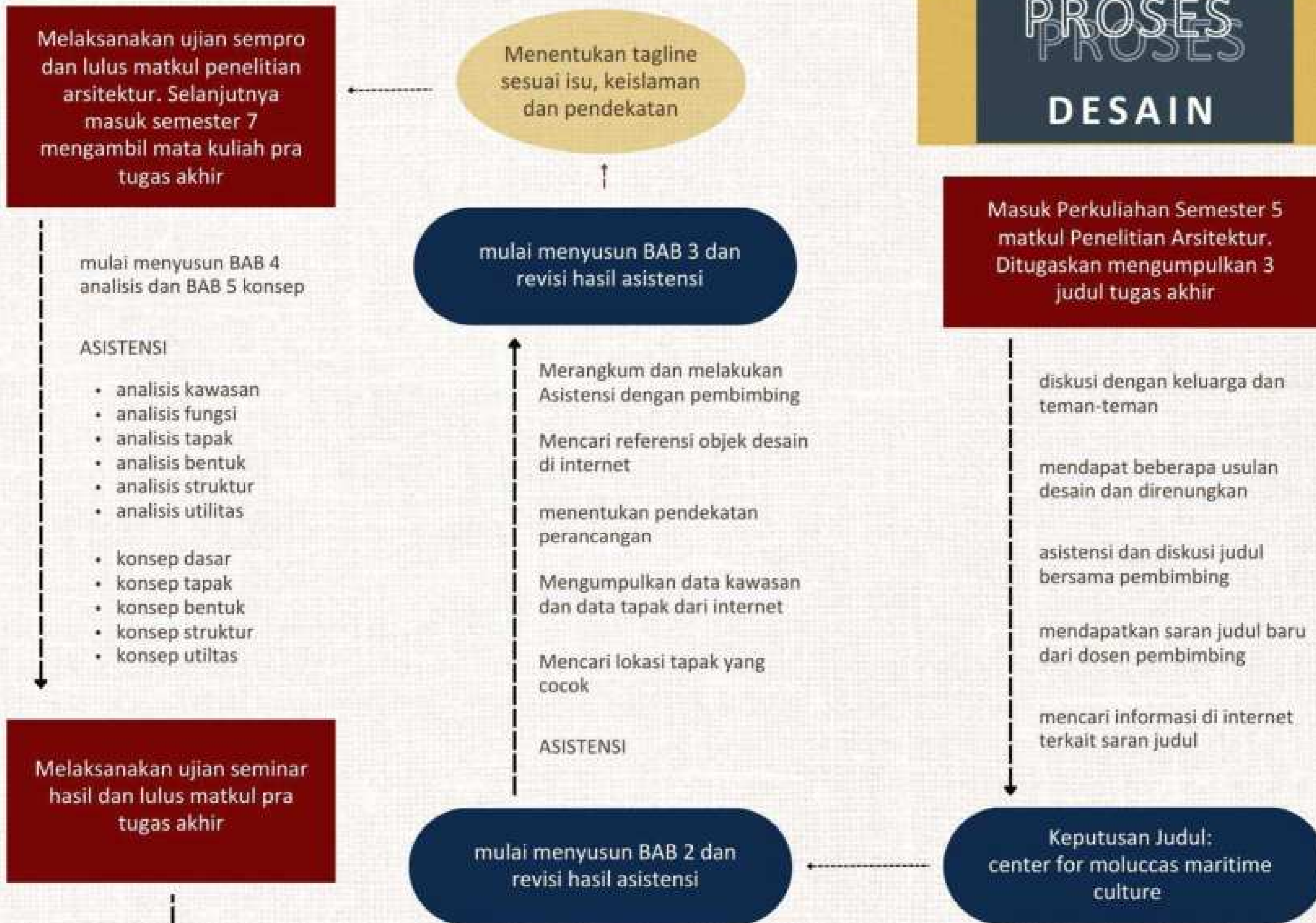


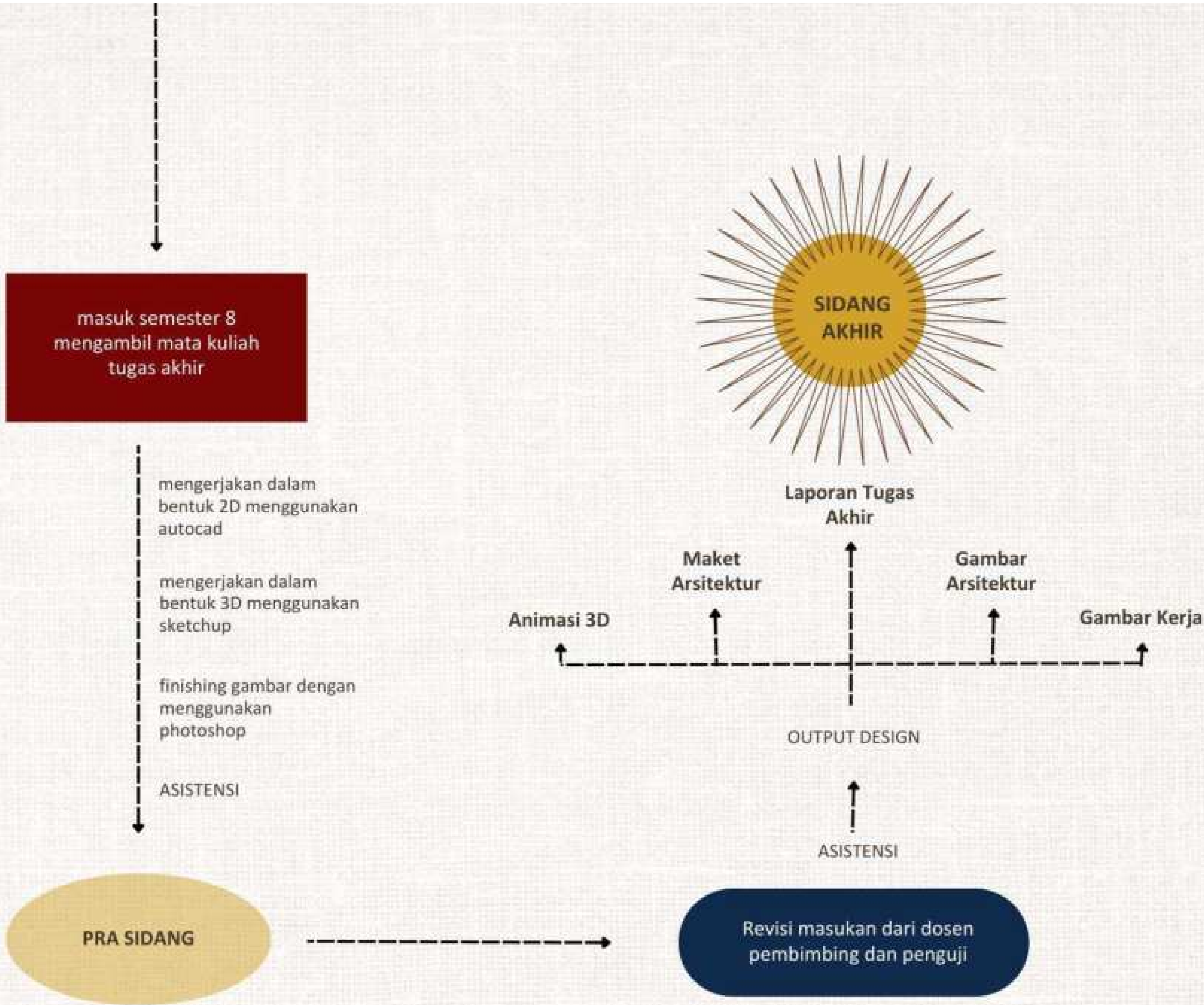
Pada atap bangunan menggambarkan susunan daun sirih junjung yang digunakan dalam pernikahan budaya malaysia dan upacara penyambutan sebagai kata pembuka, sejalan dengan fungsi bangunan yang selalu menyambut pengunjung dengan berbagai pertunjukan seni unggulan.[31]

PROSES DESAIN

Skema Proses dan
Alur Desain

PROSES PROSES DESAIN

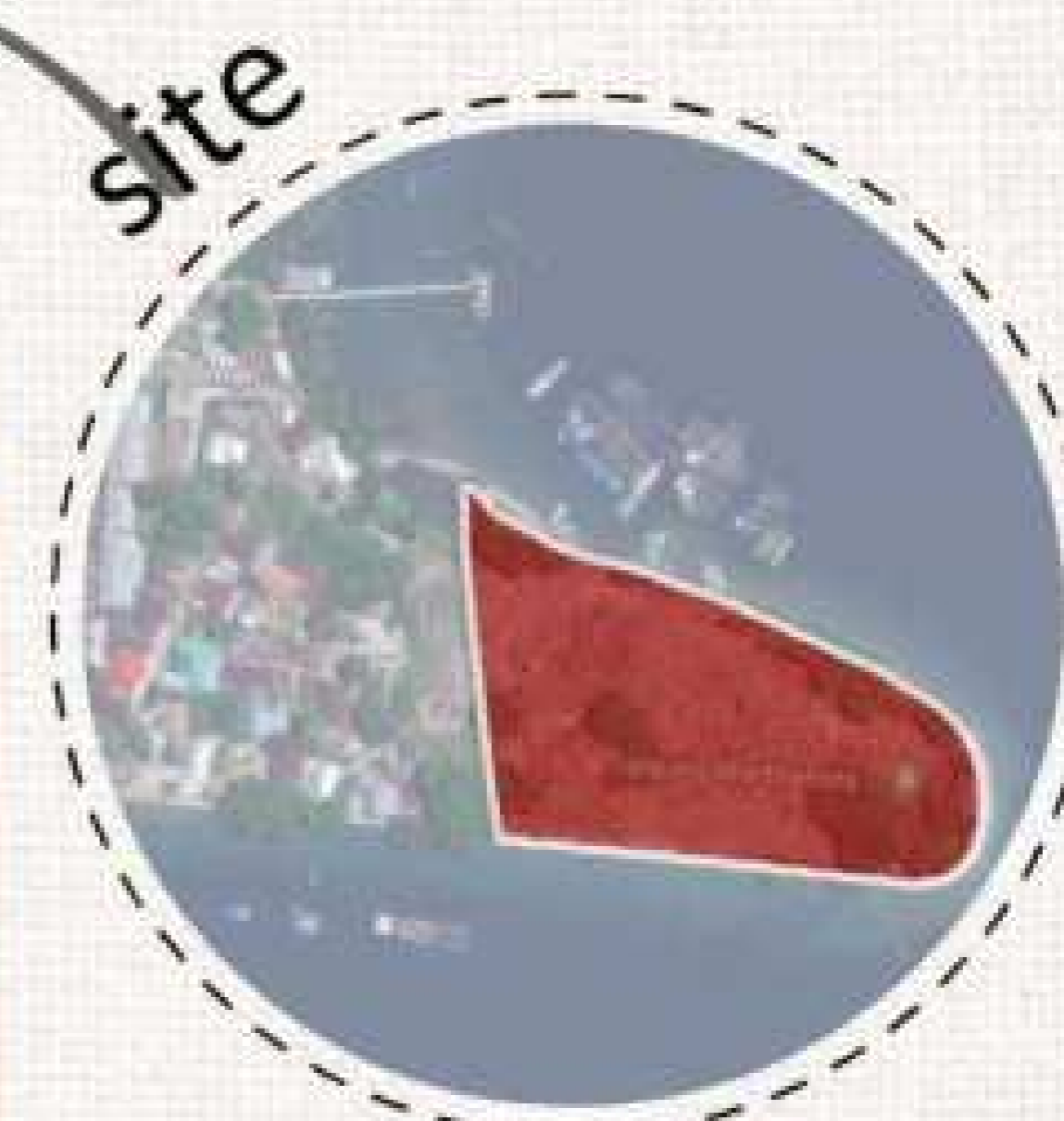




ANALISIS

Analisis Kawasan
Analisis Fungsi
Analisis Tapak
Analisis Bentuk
Analisis Utilitas
Analisis Struktur

ANALISIS KAWASAN



KETEPATAN KAWASAN

<p>Lokasi Tapak Sekitar Laut merupakan daerah yang berbatasan dengan laut sehingga menampilkan view pantai yang indah</p>	<p>Fasilitas Umum merupakan fasilitas umum pada kawasan yang meliputi sekolah, universitas, mall, pasar, rumah sakit dan puskesmas</p>	<p>Sarana Prasarana merupakan sarana prasarana pada kawasan yang meliputi bandara, pelabuhan besar dan kecil serta terminal</p>
--	---	--

ANALISIS KAWASAN

OUTPUT - strategi desain

WEAKNESSES

Keberadaan objek ini berpotensi mengakibatkan kemacetan karena lebar jalan ke titik lokasi minim sebagai jalan arteri primer

THREATS

Adanya angin laut karena tapak berlokasi di pesisir pantai



STRENGTHS

- Lokasi strategis dan mudah dijangkau karena berada di ibukota provinsi yang banyak fasilitas dan sarana prasarana
- Dapat menambah lapangan pekerjaan
- Menjadi ikon kota ambon

OPPORTUNITIES

- View pantai dan jembatan yang bagus
- Tidak adanya tempat wisata maritim di maluku

SW

- memisahkan akses masuk dan keluar di tapak agar tidak menimbulkan kemacetan
- menyediakan space diantara perancangan dan akses utama dengan lebar 5m agar tidak macet

SO

menjadikan laut sebagai view utama selain karena keindahan juga menonjolkan kekhasan daerah maritim

ST

- menyediakan sculpture yang eye catching dari jarak yang jauh
- massa bangunan hanya 1 lantai agar sculpture yang menjadi icon dapat terlihat dengan jelas meskipun dari jarak yang jauh

WO

memfasilitasi kegiatan kebudayaan maritim yang ada di maluku ke dalam perancangan seperti mendayung perahu, menyelam, dll

WT

penempatan zona outdoor berada di tengah tapak untuk meminimalisir angin

OT

memberikan vegetasi pada area sekitar laut untuk membatasi angin laut

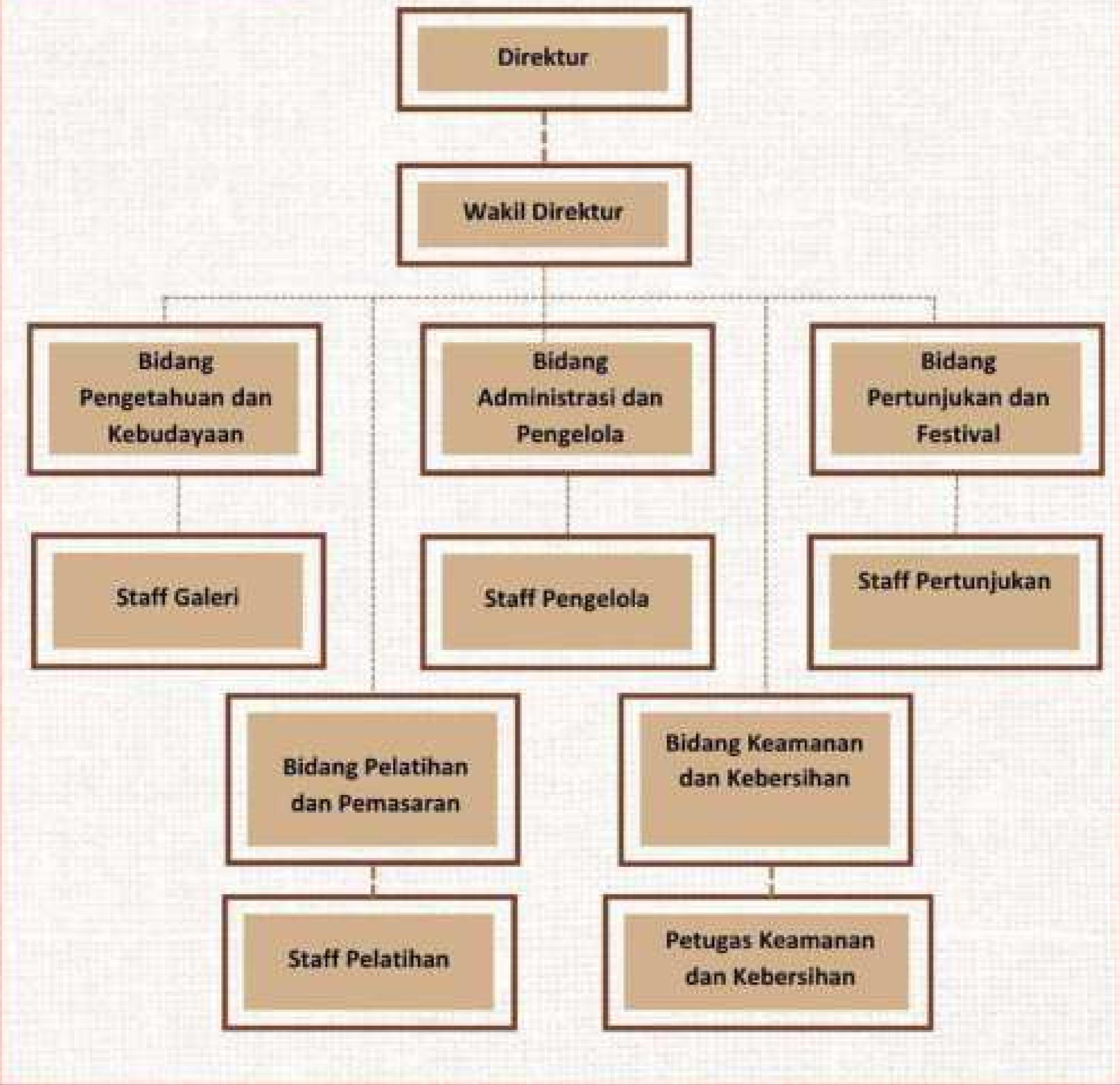
ANALISIS FUNGSI

FUNGSI PRIMER

Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon



FUNGSI PENGELOLA



FUNGSI SERVIS



ZONA	TOTAL LUASAN
Bersantai & Bersosialisasi (taman, area bersantai, sirkulasi)	448.95 m ²
Pertunjukan & Festival Maritim (ampitheater)	317,78 m ²
Pameran Kebudayaan Maritim (pameran bawah laut, pameran maritim)	559,92 m ²
Berbelanja (foodcourt)	298,4 m ²
Literasi (perpustakaan)	84.95 m ²
Workshop Khas Maritim (workshop)	82,56 m ²
Pengelola	260.5 m ²
Servis	2.154.7 m ²
	4207,76 m ²

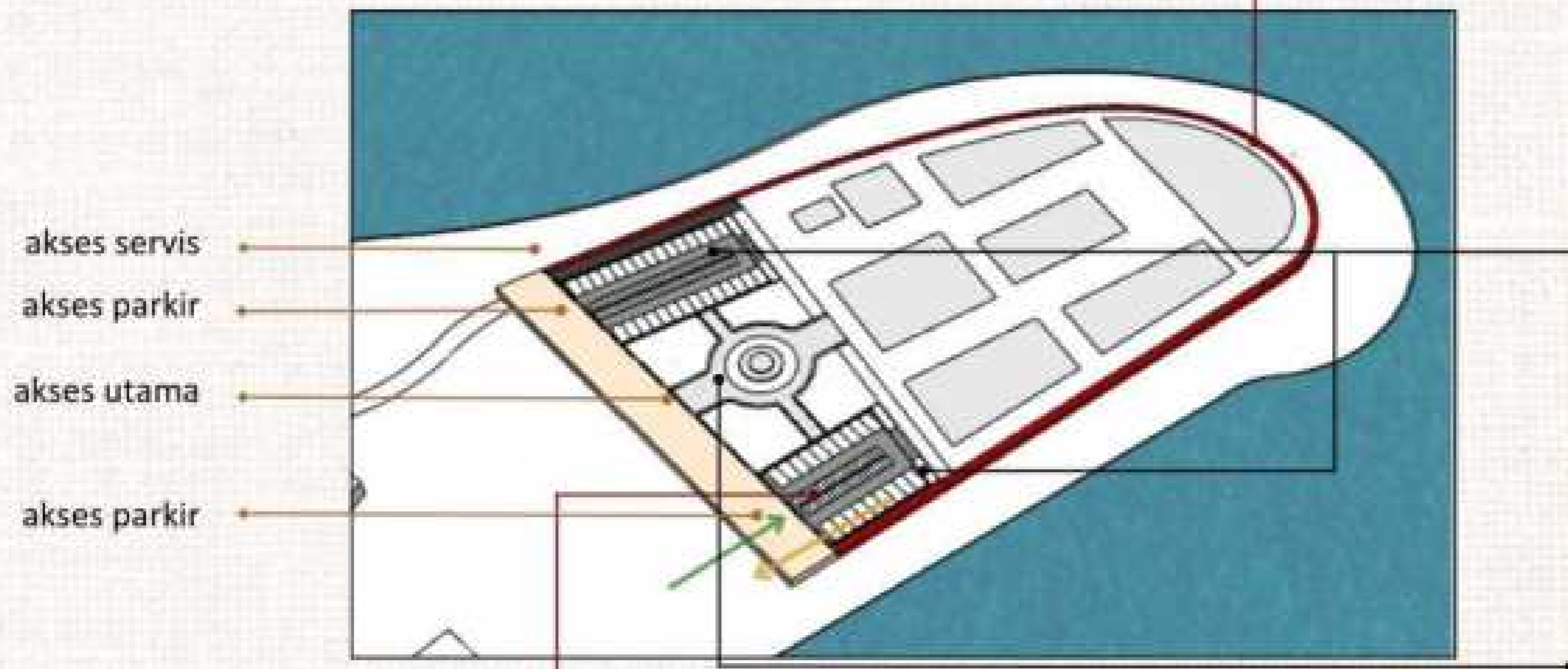
ANALISIS TAPAK



ide 1 - batas tapak

HUBUNGAN MASA DEPAN

menambahkan **retaining wall** yang mengelilingi tapak karena tapak berbatasan dengan laut yang berfungsi melindungi bangunan & kawasan perancangan dari gelombang laut



ide 3 - perkerasan

HUBUNGAN LANSEKAP & KONTEMPORER

membedakan material perkerasan yaitu menggunakan aspal pada area parkir agar pengguna dapat dengan sadar membedakan akses kendaraan dan pejalan kaki sehingga tidak mengganggu kenyamanan aktivitas lainnya

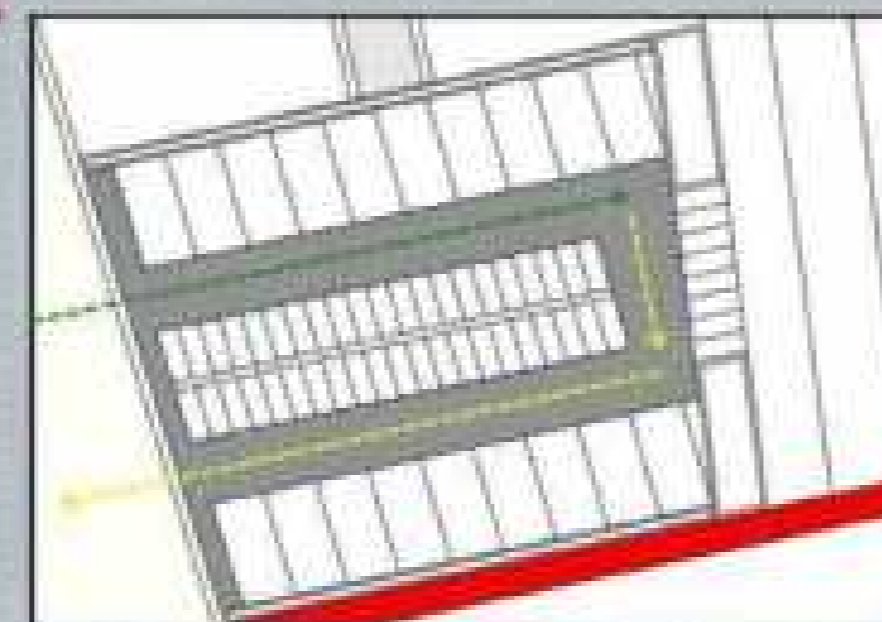


penggunaan paving block dengan tampilan masa kini untuk menyeimbangkan hubungan antara tampilan tradisional dan masa kini yang ingin diwujudkan

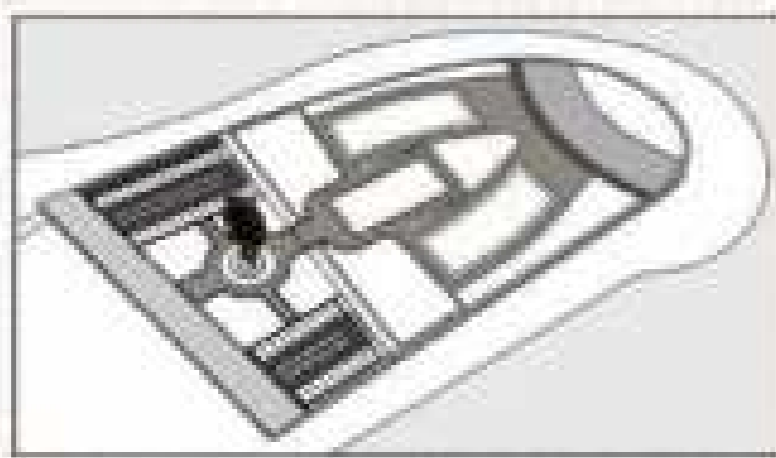
ide 2 - aksesibilitas

HUBUNGAN MASA DEPAN

membagi 2 akses parkir, 1 akses servis dan 1 akses utama sehingga kegiatan parkir tidak mengganggu pengguna yang mau ke tapak



membedakan akses masuk dan keluar parkir kendaraan agar tidak menimbulkan kemacetan



bentuk dasar dan posisi massa bangunan menyesuaikan bentuk tapak

ide 6 - bentuk dasar

HUBUNGAN LANGSUNG & ABSTRAK

peletakan massa **bangunan publik** atau ruang serbaguna diletakan di **tengah** sesuai dengan kebijakan penataan masa pada **desa-desa di maluku** dimana ruang serbaguna diletakan di **tengah desa** dengan **tujuan** agar masyarakat desa mudah mengakses

ide 7 - view

HUBUNGAN LANSEKAP

view bangunan dan zona pertunjukan **menghadap laut** untuk meningkatkan kekuatan **kebudayaan maritim**



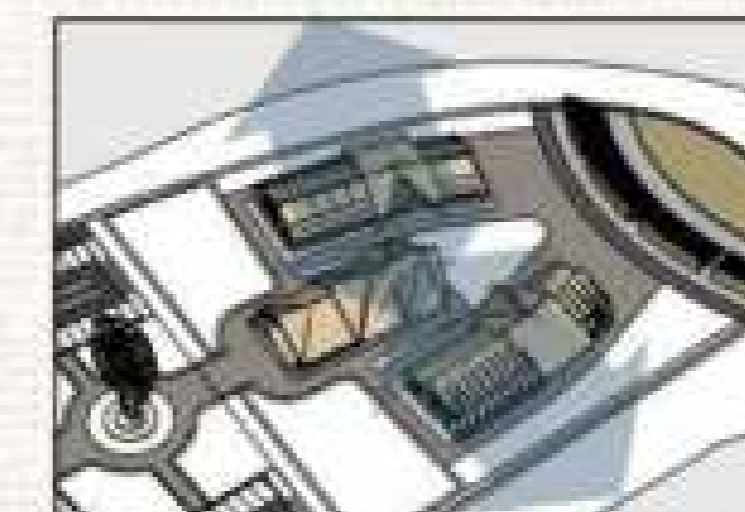
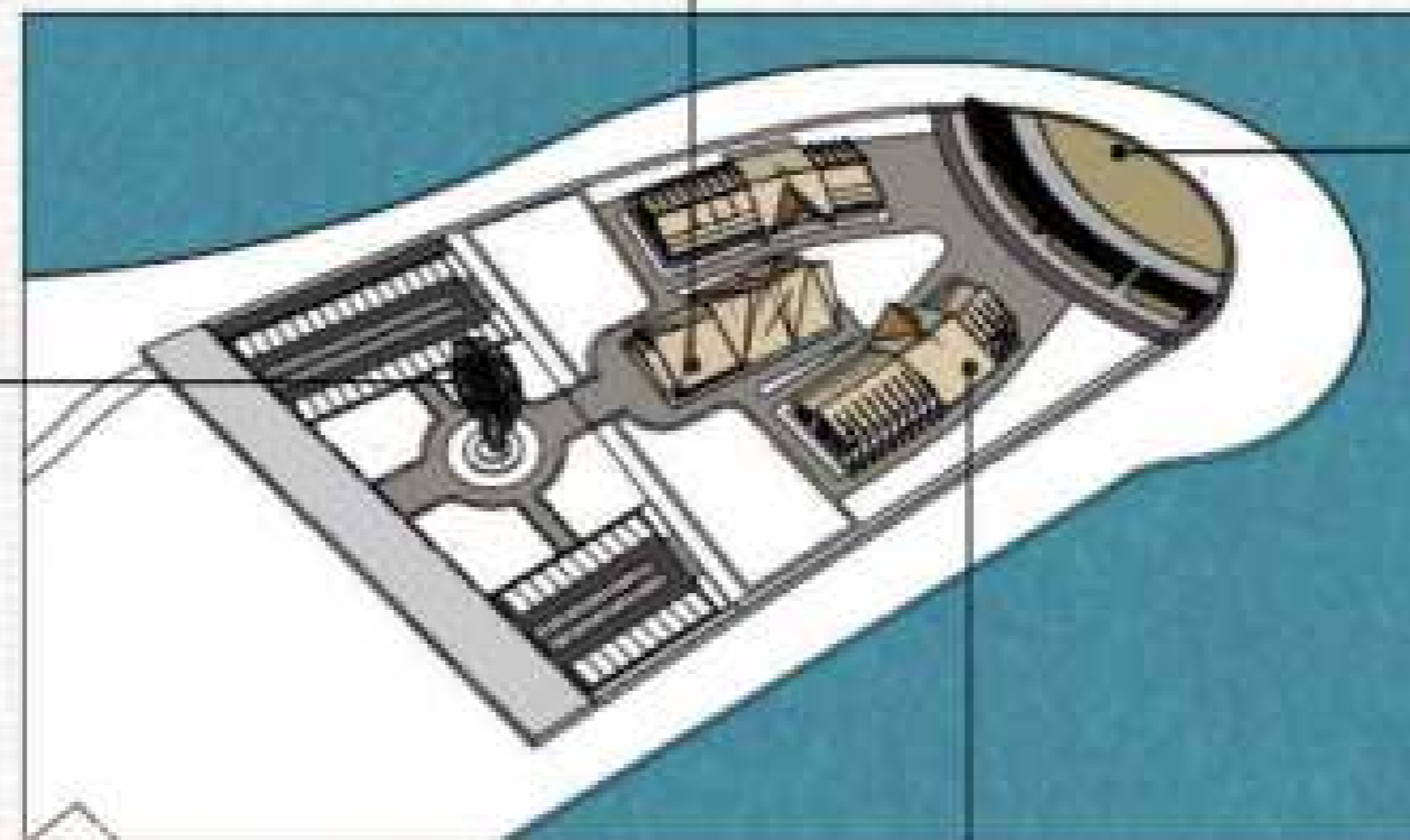
ide 5 - sculpture

HUBUNGAN LANSEKAP

sculpture diletakan tepat di area masuk kawasan sebagai **simbol welcoming** bagi pengunjung



merupakan sculpture perahu korora yang merupakan perahu tradisional masyarakat maluku melaut sehari-hari, selain itu perahu merupakan **representasi semangat bahari**



terdapat 2 view pada bangunan yaitu yang menghadap kawasan tapak dan menghadap laut, yang terbagi atas zona indoor dan outdoor

ide 8 - perkerasan

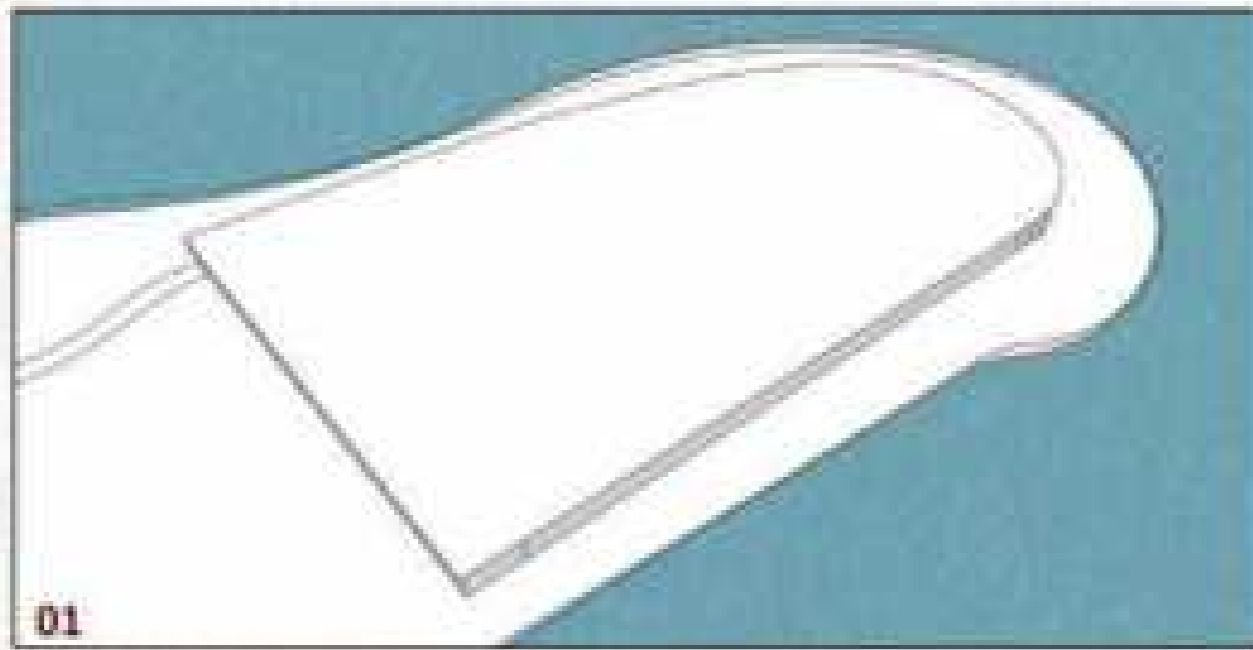
HUBUNGAN KONTEMPORER

penggunaan **material paving grass block** dengan tampilan yang **kakinian** sebagai pengeras tanah pada area outdoor yang dapat menyerap air dengan mudah sehingga **menghindari terjadinya genangan air**

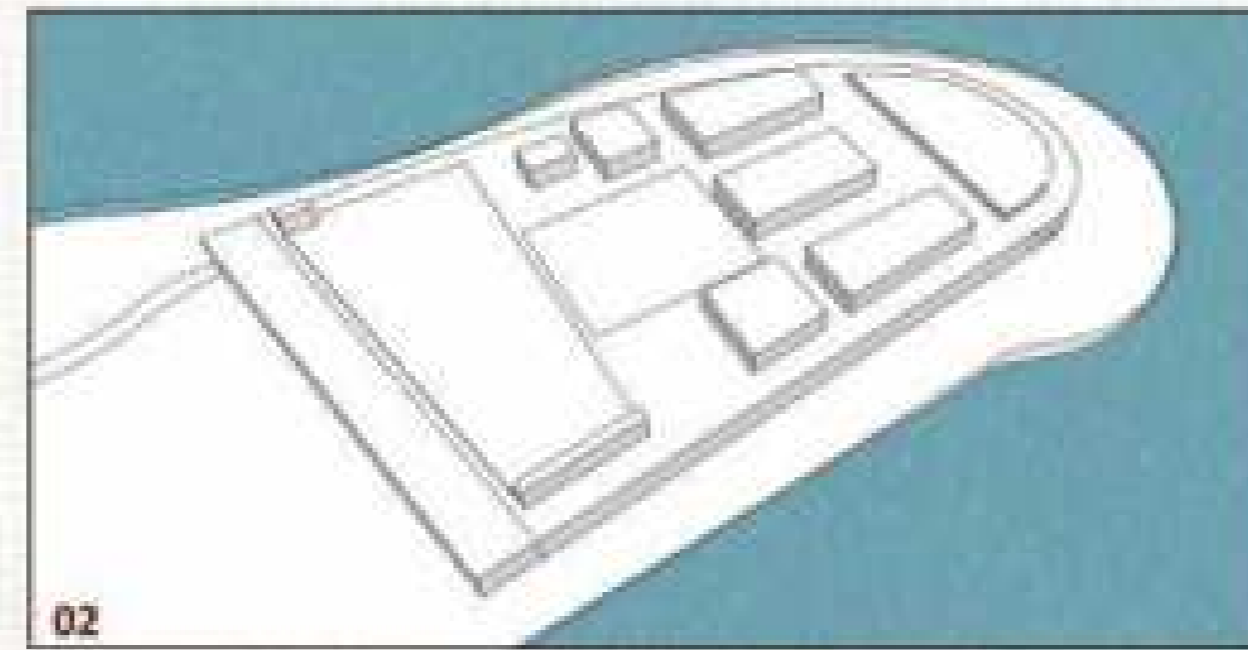


ANALISIS BENTUK

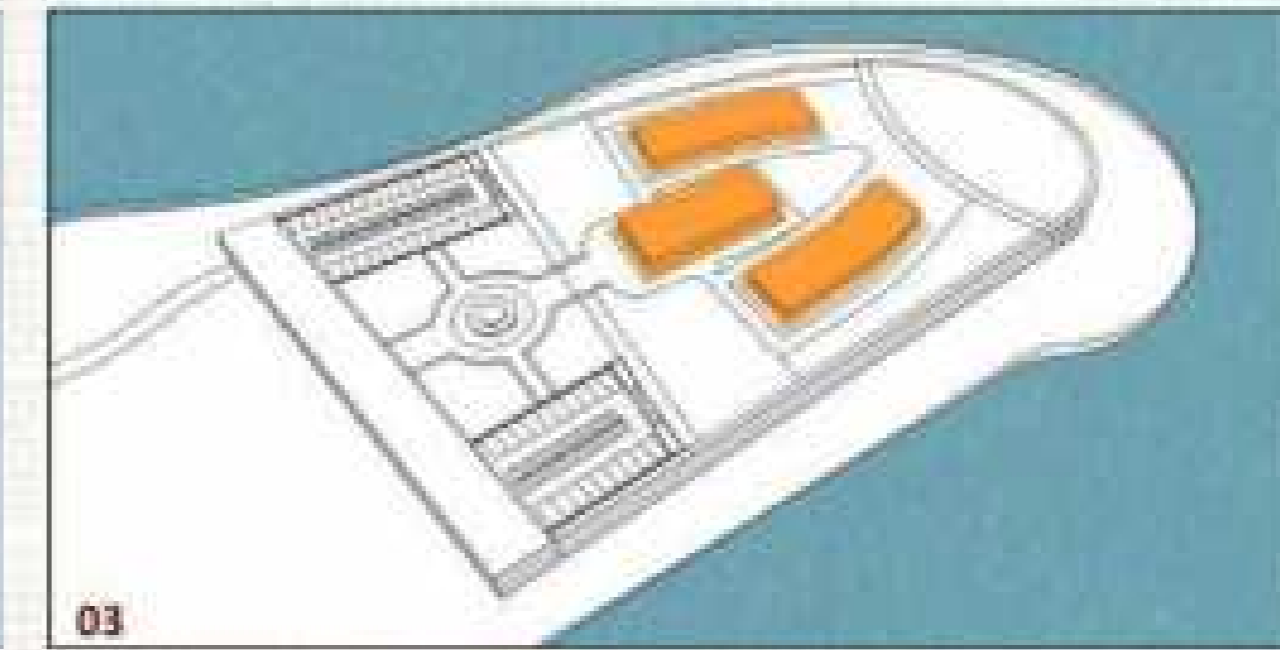
TRANSFORMASI BENTUK



TAPAK
bentuk awal tapak



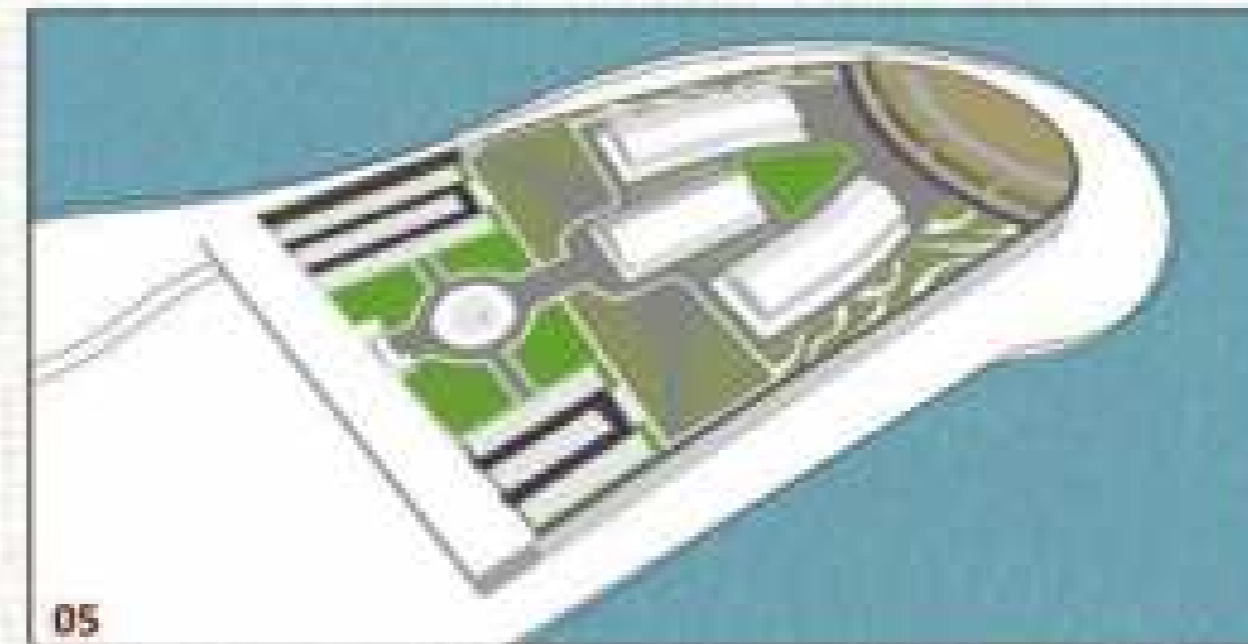
BLOKPLAN
penataan area sesuai zona pada
blockplan dengan bentuk dasar geometri
menyesuaikan bentuk tapak



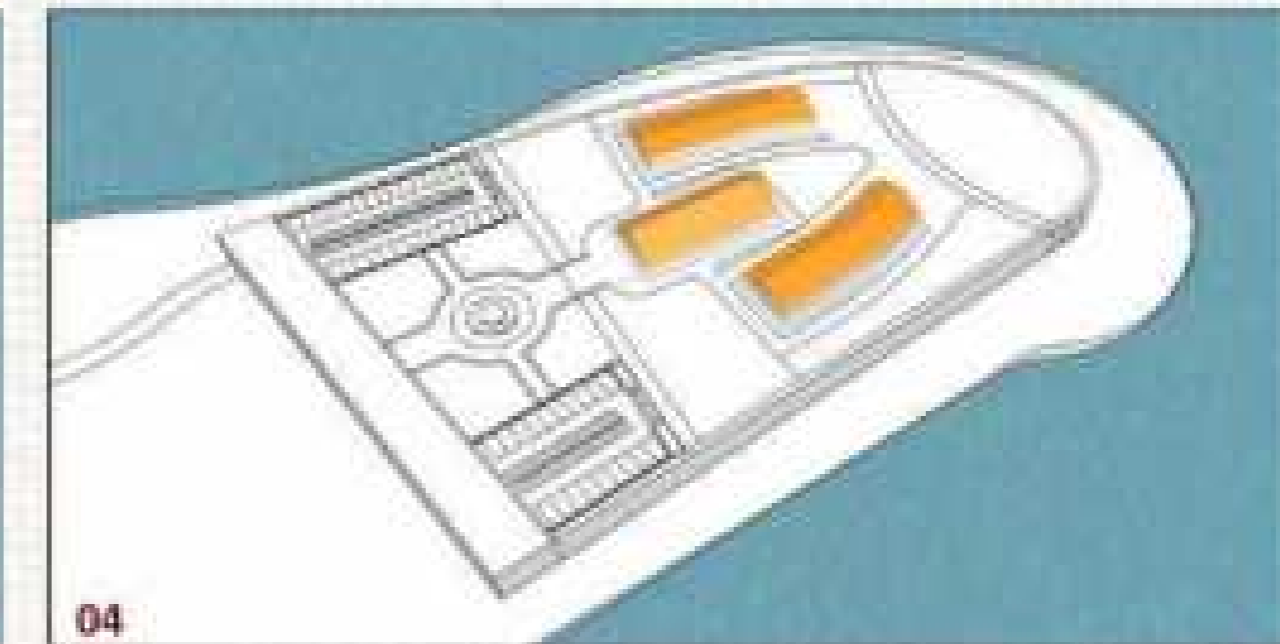
MASA BANGUNAN
menggabungkan zona agar penataan
masa bangunan dan ruang terbuka bisa
secara maksimal



FINAL
bentuk final



RUANG TERBUKA
pemilihan perkerasan dan dan
memaksimalkan ruang terbuka hijau



RESPON IKLIM
respon terhadap iklim dan kekhasan
bentuk atap maluku dengan
menggunakan atap pelana

ANALISIS STRUKTUR

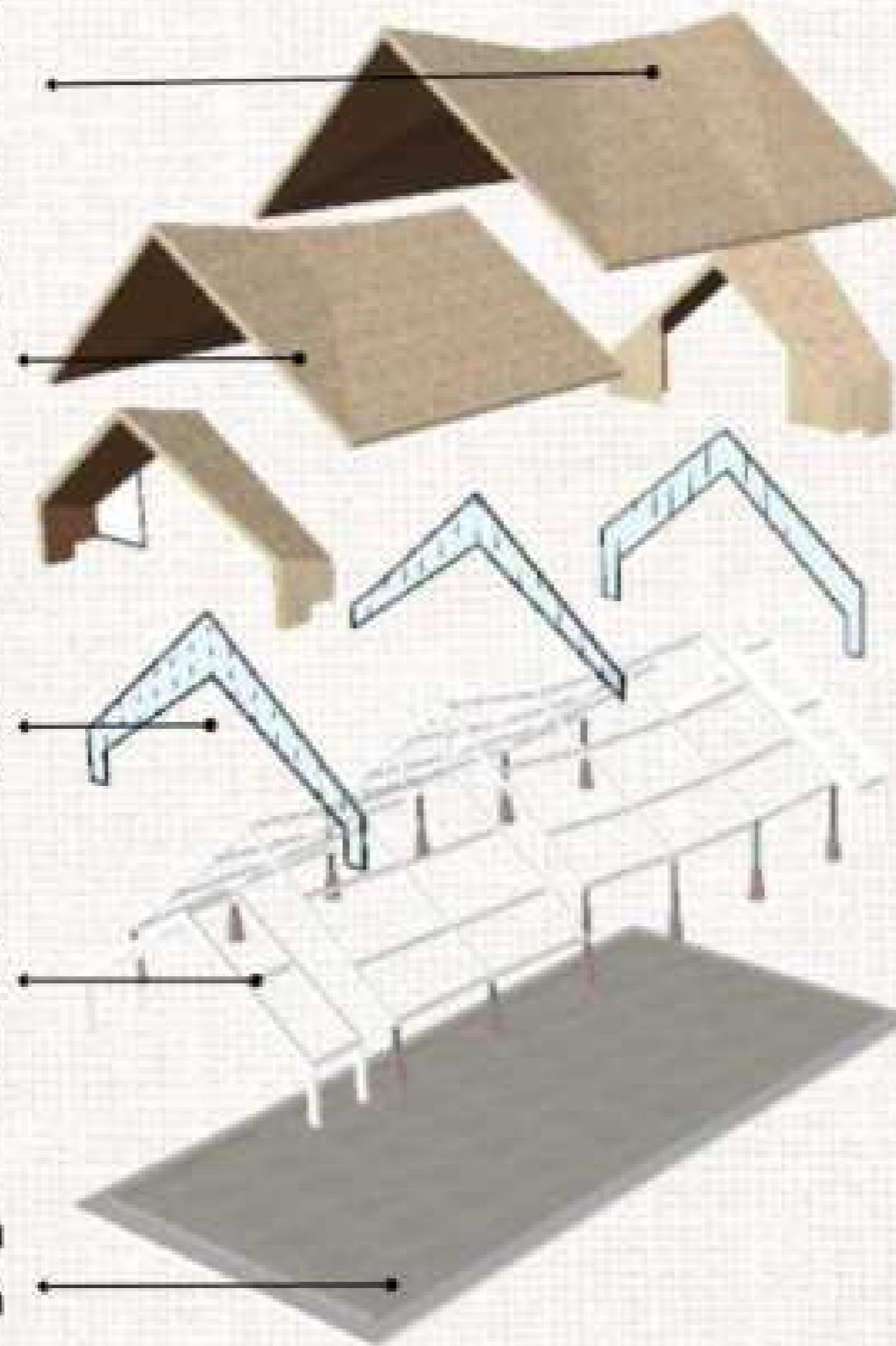
atap menggunakan material atap genteng tanah liat **berwarna coklat** seperti kayu untuk memberi kesan **tradisional dengan material masa kini**

plafond multipleks

skylight menggunakan material **polycarbonate**

rangka atap menggunakan material **baja ringan**

material lantai yaitu **keramik** agar mudah dibersihkan



PERHITUNGAN BALOK & KOLOM

BALOK

- tinggi balok induk = $1/12 \times \text{bentang} \rightarrow 1/12 \times 10 \text{ m} = 0,83\text{m} \rightarrow 83\text{cm}$
- lebar balok induk = $1/2 \times \text{tinggi balok} \rightarrow 1/2 \times 83 \text{ cm} = 41,5\text{cm}$
- tinggi balok anak = $1/15 \times \text{bentang} \rightarrow 1/15 \times 10 \text{ m} = 0,67\text{m} \rightarrow 67\text{cm}$
- lebar balok anak = $1/2 \times \text{tinggi balok} \rightarrow 1/2 \times 67 \text{ cm} = 33,5\text{cm}$

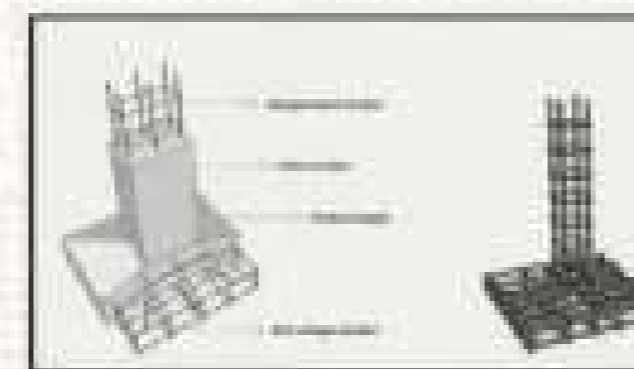
jadi dimensi balok induk 83 x 41,5 cm, balok anak 67 x 33,5 cm

KOLOM

- dimensi kolom = lebar balok + (2 x 5 cm) $\rightarrow 41,5 \text{ cm} + 10 \text{ cm} = 51,5 \text{ cm}$

jadi dimensi kolom 51,5 cm x 51,5 cm

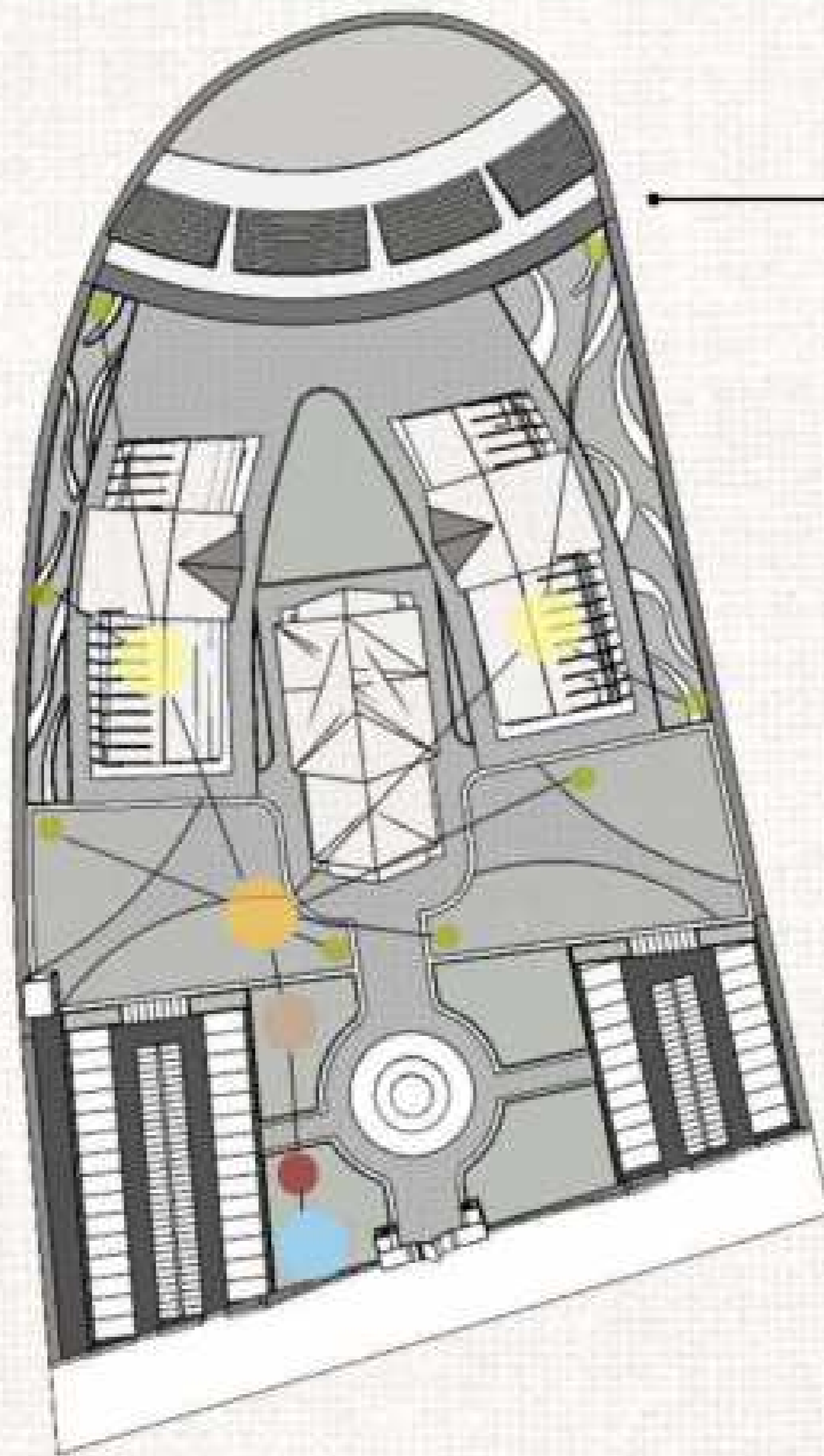
PONDASI



menggunakan **pondasi cakar ayam** kaena bangunan berada di dekat pesisir pantai sehingga pondasi cakar ayam yang fungsinya **mencengkram kuat tanah** dibawahnya agar **bangunan diatasnya benar-benar kokoh**

ANALISIS UTILITAS

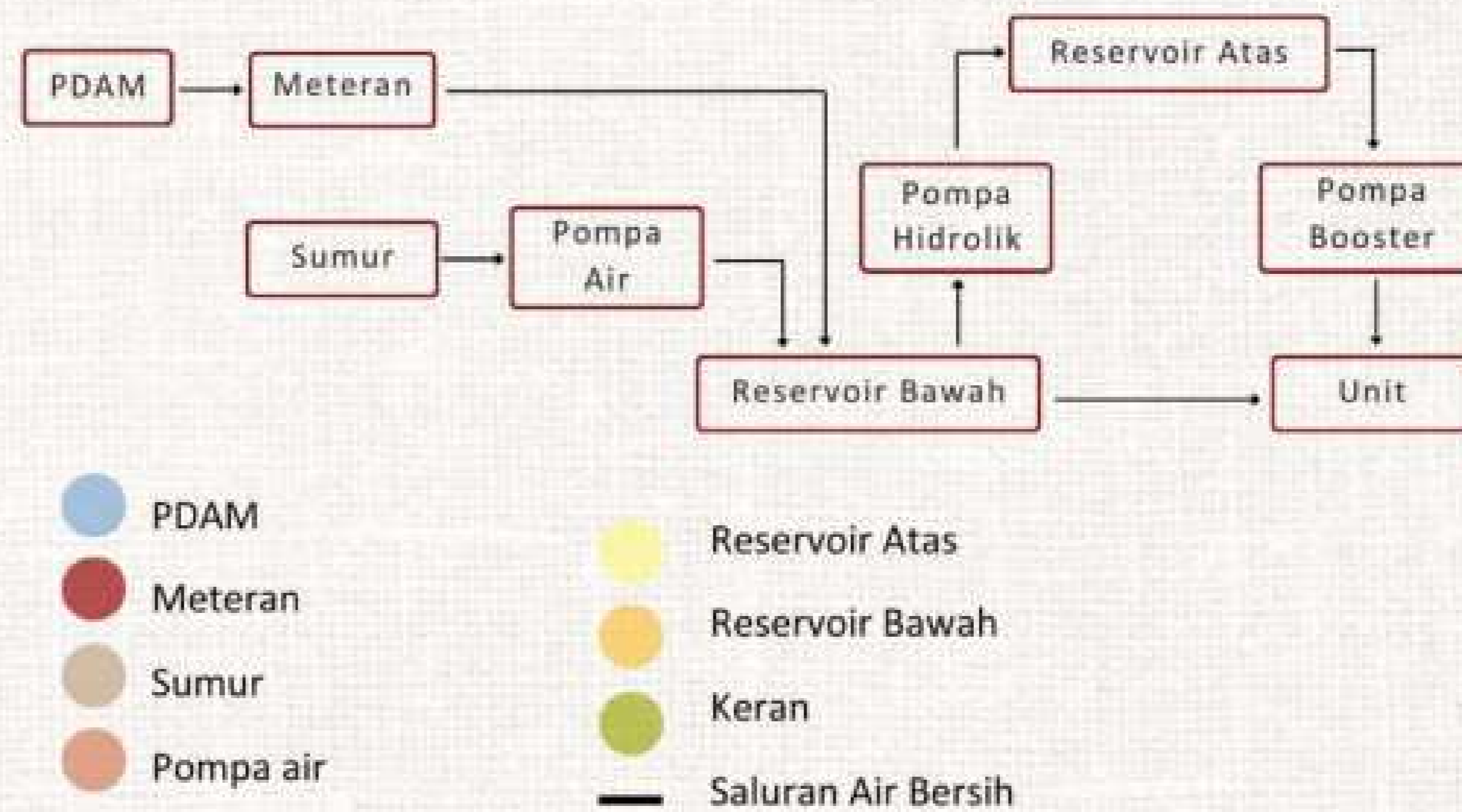
AIR BERSIH



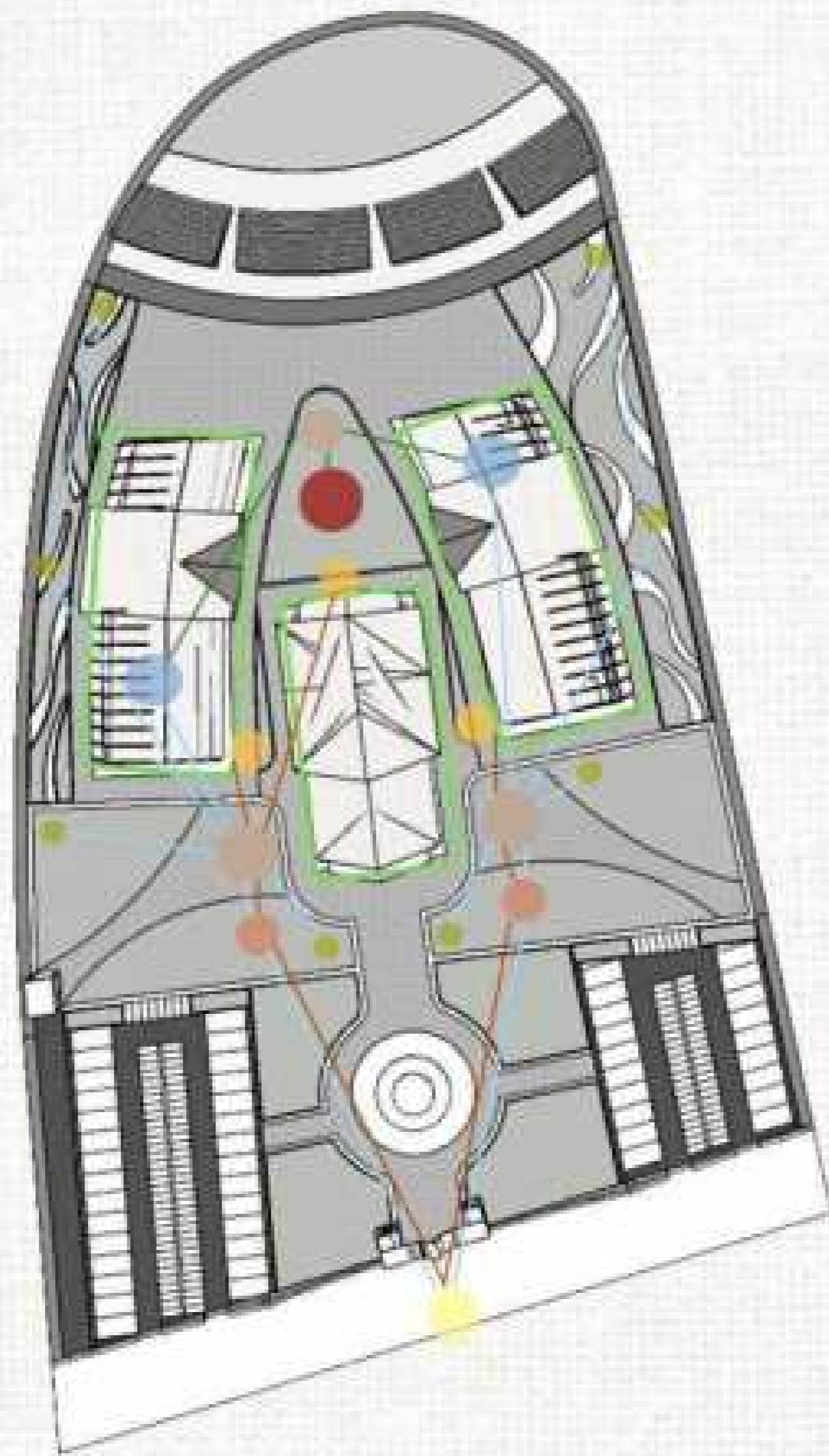
penyebaran air bersih pada pada ruang terbuka pada titik keran yang bersumber dari reservoir atas dan bawah

AIR BERSIH

Sistem air bersih menggunakan sistem down feet, yaitu sistem distribusi air dengan menggunakan reservoir bawah sebagai media menampung air yang disuplai oleh sumur resapan dan PDAM sebelum didistribusi ke reservoir atas dengan pompa booster. Penyaluran air dari pusat PDAM ke tiap bangunan menggunakan pipa dalam tanah



ANALISIS UTILITAS



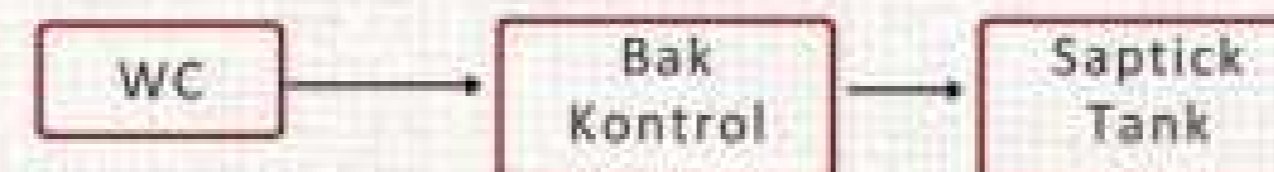
- WC
- Saptick Tank
- Bak Kontrol
- Sumur Resapan
- Riol Umum
- Sump Pit
- Wastafel
- Pipa Keliling Bangunan
- Pipa Air Kotor WC
- Pipa Air Kotor Cuci
- Pipa Air Kotor Hujan

AIR KOTOR

AIR KOTOR

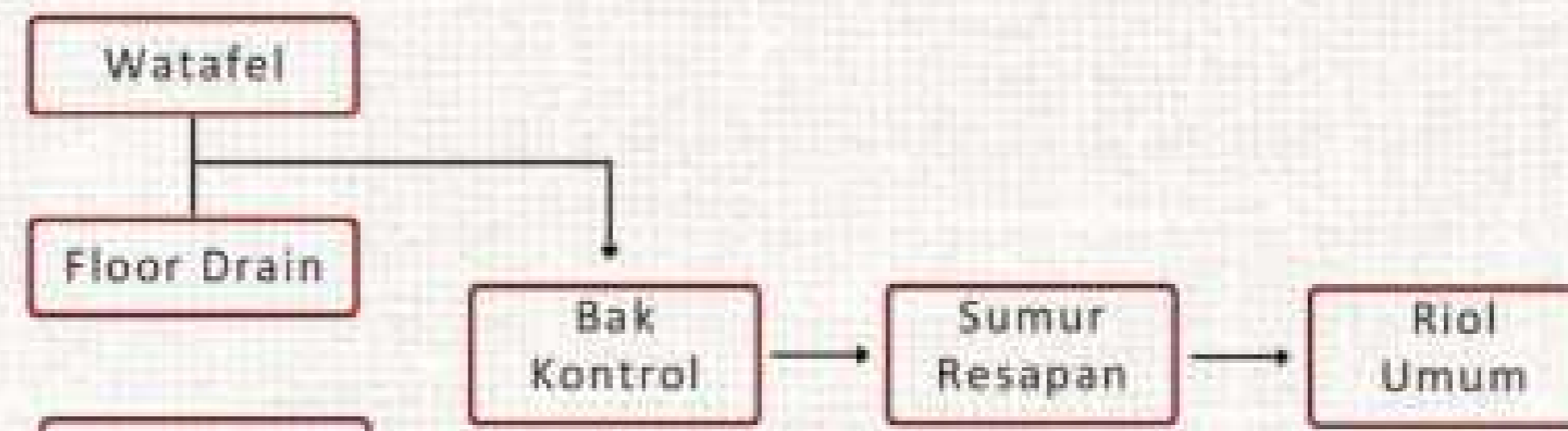
- Limbah air bekas yang bercampur dengan kotoran dari toilet disalurkan ke septictank
- Air bekas cuci tangan, bekas mencuci bahan makanan, dsb dibuang melalui pipa ke saluran kota
- Air hujan dari pipa keliling bangunan disalurkan dibuang melalui pipa ke saluran kota

Air Kotor WC



Air Kotor Cuci

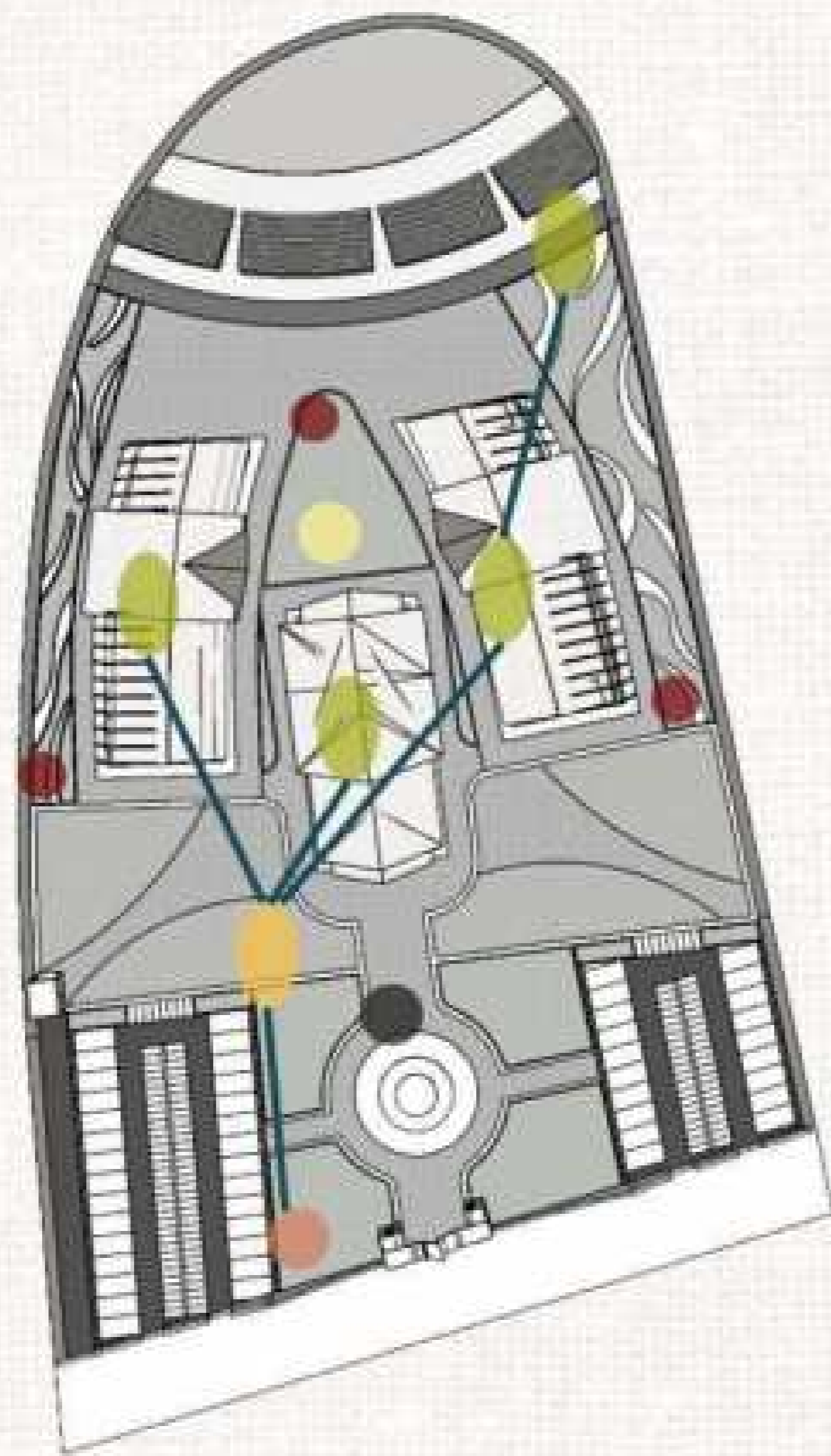
Floor Drain merupakan pusat pembuangan dari kamar mandi dan bekas cuci



Air Kotor Hujan



ANALISIS UTILITAS



ELEKTRIKAL

listrik bersumber dari PLN yang kemudian didistribusikan ke setiap zona pada tiap bangunan. Selain itu menggunakan genset sebagai sumber listrik cadangan yang diletakan diluar bangunan

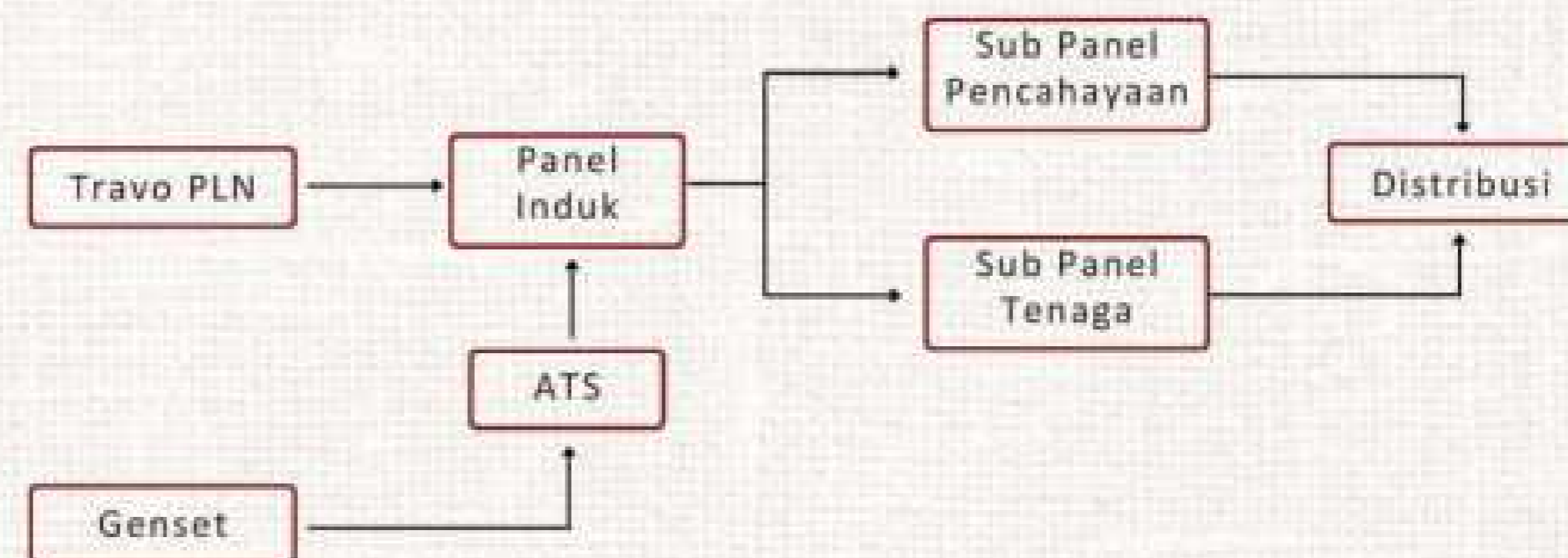
- PLN
- Genset
- Panel Induk
- Sub Panel
- Aliran Listrik

ELEKTRIKAL & SISTEM KEBAKARAN

SISTEM KEBAKARAN

- Akses pemadam kebakaran terhadap hydrant terjangkau pada beberapa sisi
- titik kumpul cukup luas yang berlokasi tidak jauh dari bangunan dan mudah dicapai

- Titik Kumpul
- Fire Hydrant



An architectural rendering of a museum gallery. The space features a large, curved wall with a mural depicting a maritime scene with ships and figures. In the foreground, two white boat models are displayed on a light-colored floor. The ceiling has a recessed, illuminated yellow track. On the left, a dark wall has the word 'BUBU' in white. A large, semi-transparent blue circle is overlaid on the right side of the image.

KONSEP

Konsep Isu Perancangan

MAE NUSU AMANO

mae nusu amano (bahasa daerah maluku)
 bahasa indonesia : mari masuk kampung
 menciptakan pengalaman serta membangkitkan suasana kebudayaan maritim maluku ke dalam bentuk yang lebih modern dengan mempertimbangkan aturan, nilai, norma budaya yang berlaku di lingkungan



CONTEMPORARY
 HUBUNGAN KONTEMPORER-
 LANGSUNG

menggunakan teknologi material masa kini, selain itu juga menghasilkan bentuk yang lebih modern dari hasil transformasi



CONNECT WITH NATURE
 HUBUNGAN LANSEKAP

menghubungkan dengan alam (laut) sebagai representasi kebudayaan maritim, serta merespon keadaan topografi & iklim



COMFORTABLE
 HUBUNGAN MASA DEPAN

meningkatkan kenyamanan mulai dari iklim hingga akses kepada pengguna ketika berada di area perancangan



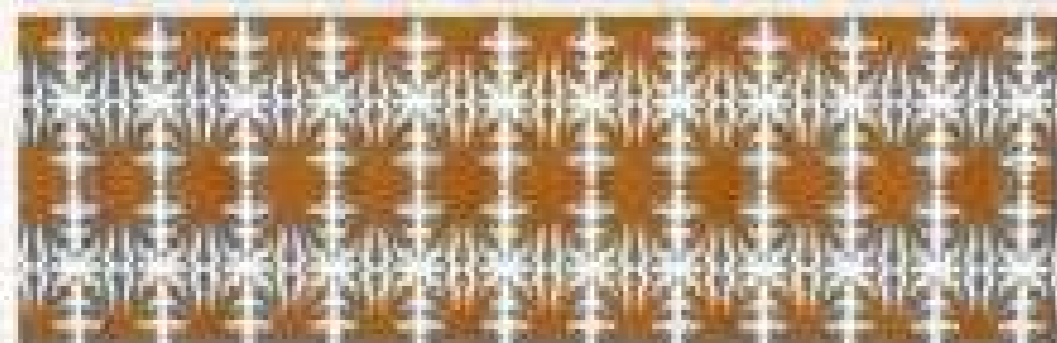
CULTURAL VALUES
 HUBUNGAN ABSTRAK-LANGSUNG

mencerminkan kebudayaan maritim maluku yaitu keterbukaan, kestabilan dan kearifan lokal

KONSEP RUANG RUANG

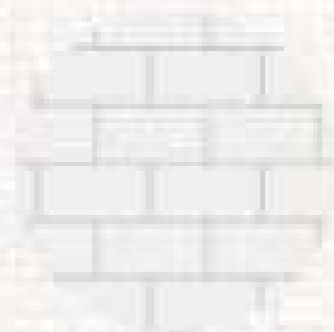
CULTURAL VALUES

merepresentasikan kebudayaan maritim maluku dengan pengaplikasian ornamen kakehan pada plafond, lantai, fasad foodcourt dan aula dengan memadukan meterial lokal dan kontemporer



CONTEMPORARY

penggunaan backsplash pada sisi yang beresiko besar untuk mejaga kebersihan dapur karena bersifat tahan air



menggunakan material marmmer pada area kitchen set agar mudah dibersihkan



COMFORTABLE

meskipun bersifat terbuka bangunan juga diberi banyak pencahayaan buatan untuk mengantisipasi bila cuaca tidak mendukung kegiatan yang sedang berlangsung nantinya

CONNECT WITH NATURE

menambahkan tanaman rambat karena area makan bersifat terbuka dengan view laut sehingga dengan tanaman rambat ini dapat meminimalisir cahaya matahari dan angin laut yang berlebihan

DETAIL UNIT

menggunakan material keramik agar mudah dibersihkan pada area yang mudah smudah kotor dengan finishing kayu untuk menambah kesan tradisional

menggunakan material kayu dengan bentuk yang terinspirasi dari rumah khas maluku



identitas

kayu

marmmer

ornamen kakehan

sculpture

CONTEMPORARY

tiap sculpture dan poster diberi touchscreen historical board dengan sistem self-serving, dimana ketika pengunjung ingin membaca atau melihat saja boleh, tetapi jika ingin mengetahui lebih jauh mengenai sejarah dari apa yang mereka lihat maka alat ini dapat mempermudah pengunjung.



touchscreen historical board untuk sculpture

touchscreen historical board untuk poster, selain itu juga ada kuis kebudayaan maritim



CULTURAL VALUES

memberikan zona perjalanan kebudayaan maritim di Maluku tiap tahunnya yang berbentuk seperti lorong agar pengunjung dengan mudah memahami alur ceritanya



CONNECT WITH NATURE

menambahkan vegetasi pada area istirahat selain sebagai estetika juga vegetasi berfungsi memberikan suasana nyaman dan tenang



COMFORTABLE

memberikan area duduk pada zona untuk pengunjung yang capek berkeliling dapat istirahat sebentar sambil melihat galeri kebudayaan dari jarak jauh

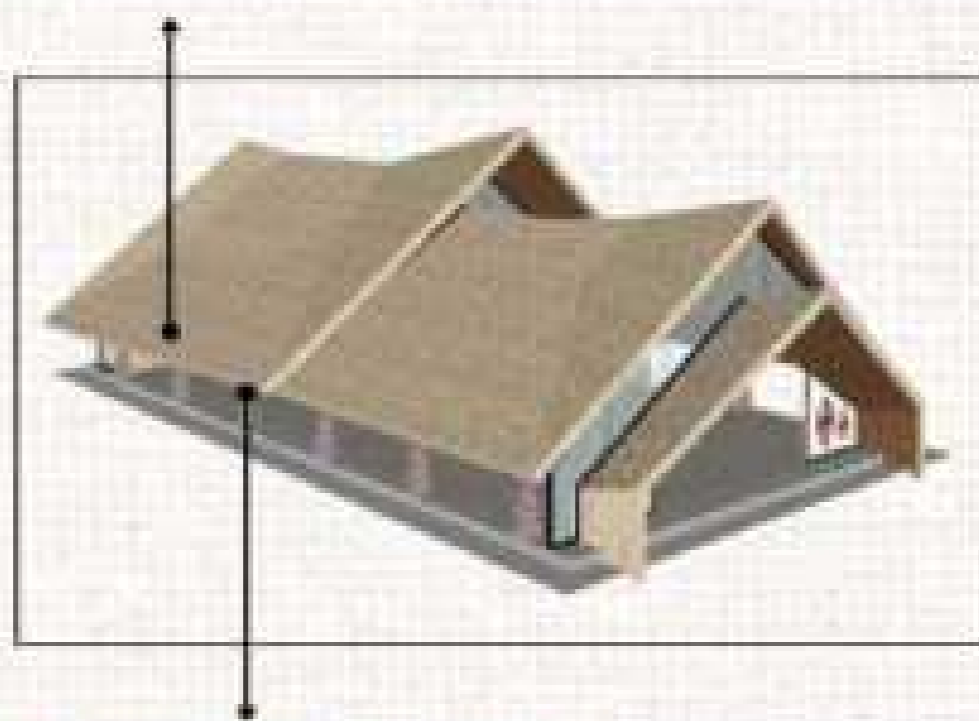


menggunakan material finishing dinding vinyl dengan motif kayu dan abu doff sehingga memadukan kesan tradisional dan kontemporer

KONSEP BENTUK TAMPILAN

CONTEMPORARY

mengkolaborasikan 2 atap rumah adat maluku pada bentuk masa kini untuk memberikan nilai kekayaan kebudayaan maritim dengan tampilan lebih modern dengan menggunakan material penutup atap bitumen



CULTURAL VALUES

bangunan bersifat terbuka yang mencerminkan keterbukaan, kestabilan dan kearifan masyarakat. selain itu filosofi berasal dari kepercayaan masyarakat setempat yang memudahkan roh-roh leluhur saat keluar masuk



COMFORTABLE

bentuk atap besar dengan overstek mengikuti rumah adat maluku dikarenakan atap yang besar diimbangi dengan konsep ruang yang terbuka sehingga pengguna merasa nyaman ketika berada dalam bangunan

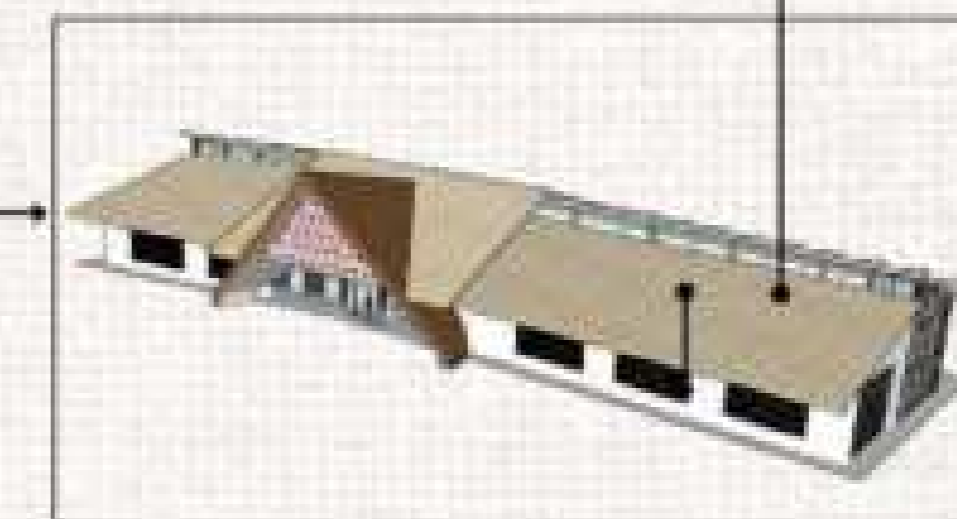
CONNECT WITH NATURE

memanfaatkan bentuk fasad sebagai tumbuh tanaman rambat yang dapat meminimalisir angin laut yang masuk ke bangunan



CULTURAL VALUES

bentuk atap bagian depan pendek sesuai dengan filosofi percayaan agar masyarakat hormat dan patuh terhadap aturan adat yang berlaku



CULTURAL VALUES

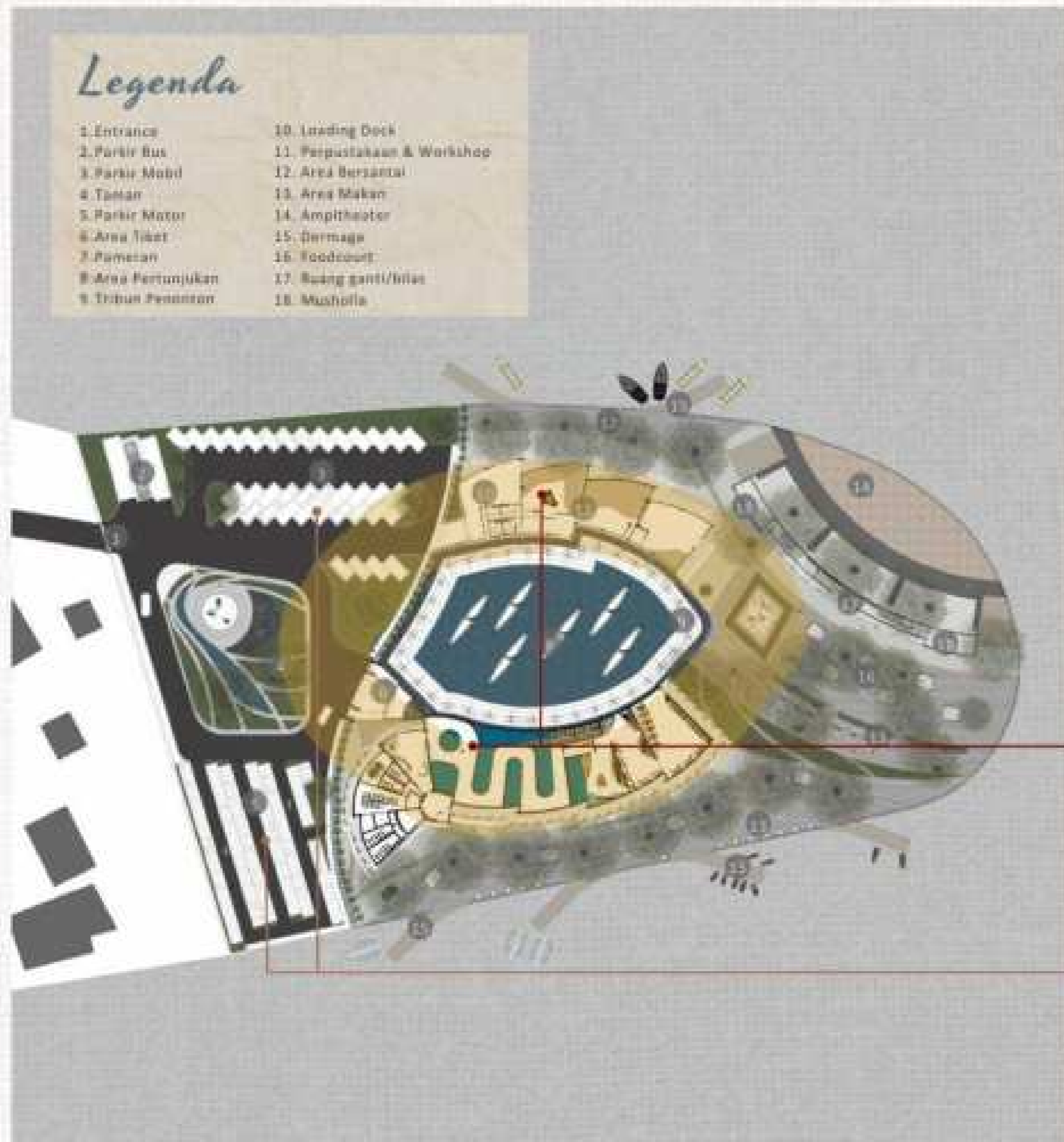
mengaplikasikan ornamen kakehan yang melambangkan burung talang. burung talang sendiri dipercaya merupakan representasi dari kekayaan hasil laut maluku



HASIL RANCANGAN

Hasil Rancangan Tapak
Hasil Rancangan Ruang
Hasil Rancangan Bentuk
Hasil Rancangan Utilitas
Hasil Rancangan Struktur

TAPAK



HASIL RANCANGAN

Perubahan pada tata massa dari konsep ke hasil rancangan yang disesuaikan dengan sirkulasi pengguna, orientasi bangunan. Perubahan tersebut juga berdampak pada perubahan pengolahan denah serta fasad pada setiap bangunan. Sehingga, dapat menghasilkan objek perancangan yang lebih efisien dan memudahkan penggunaannya

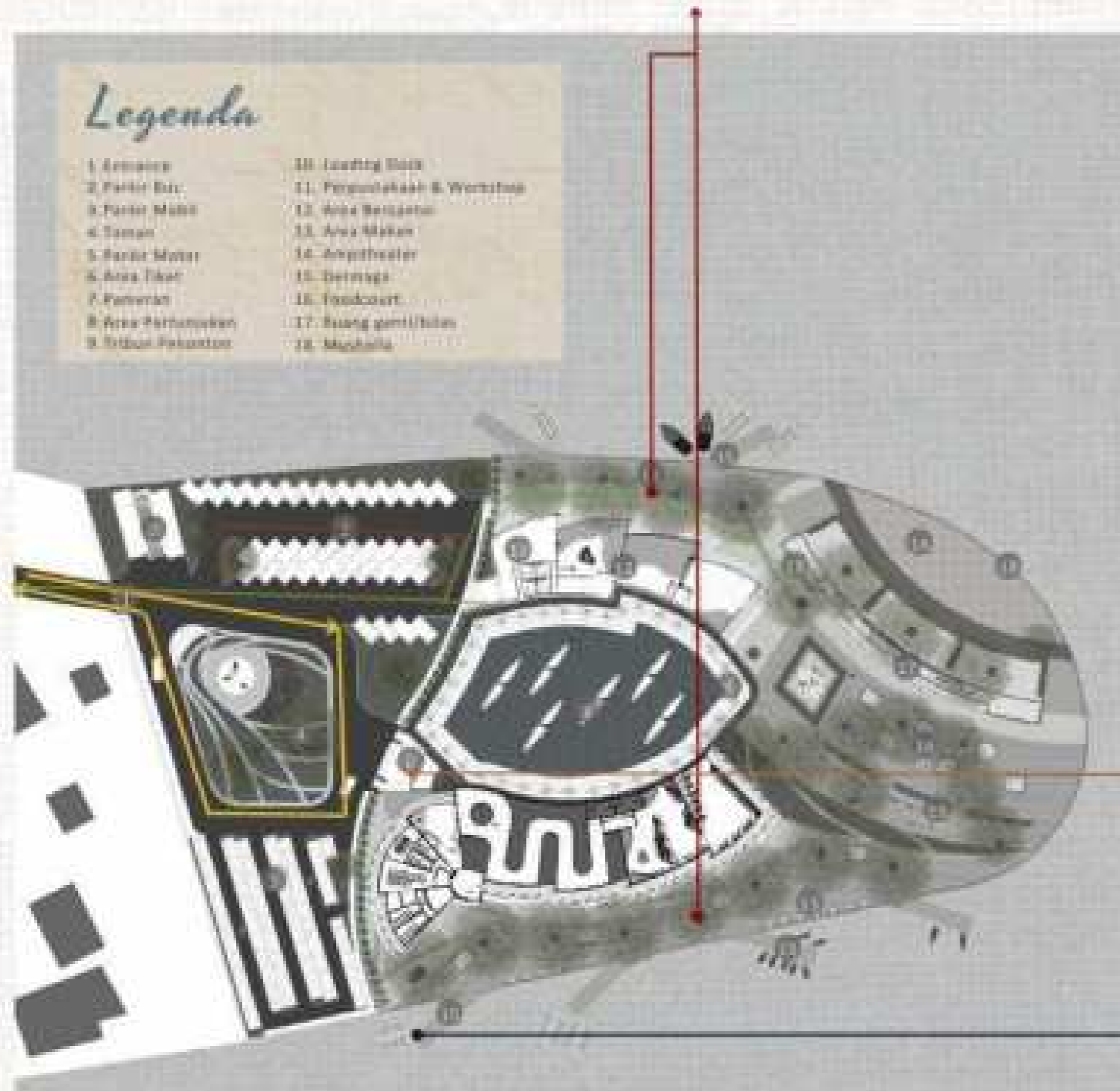
TATANAN MASSA

- Perubahan massa dan layout bangunan berdasarkan modul yang mempertimbangkan aktivitas, material dan struktur dari bangunan sehingga mempermudah tahapan selanjutnya
- Mengaplikasikan prinsip "cultural values" yaitu pola ruang terpusat yang mengikuti kebiasaan masyarakat daerah maluku yang menempatkan ruang berkumpul di tengah/pusat desa
- Perubahan pada sirkulasi parkir mobil kemiringan 45° menginformasikan secara visual bahwa sirkulasi parkir mobil 1 arah
- Perubahan area parkir agar memisahkan mengendara roda 2 dan roda 4 agar memudahkan saat parkir kendaraan

TAPAK



- Dengan mempertimbangkan prinsip "Connect with nature" yaitu kondisi topografi yang semakin turun ke arah laut sehingga hasil perancangan menyesuaikan dan difungsikan sebagai area bersantai menikmati pemandangan pantai



- ### SIRKULASI
- Perubahan pada akses utama masuk ke tapak yang awalnya langsung ketemu parkiran diubah agar memberikan kesan pertama yang menarik ketika pengunjung masuk ke kawasan
 - Perubahan sirkulasi searah masuk dan keluar tapak sehingga tidak menimbulkan kemacetan dan aktivitas kendaraan tidak mengganggu pengguna lainnya
 - Menambahkan akses pengelola, yang awalnya hanya loading dock ditambah akses langsung khusus ke area foodcourt

Perubahan pada area tiket yang awalnya tiap bangunan ada area tiketnya diubah terpusat, hal ini agar pengunjung tidak ribet jika hanya mengunjungi area basah ataupun area kering

Menambahkan dermaga agar mempermudah pengunjung saat berkunjung ke kawasan wahana air



HASIL
HASIL
RANCANGAN

BENTUK & TAMPILAN

Bentuk bangunan tradisional Maluku yang menggunakan atap pelana besar dengan overstek



Pada atap terdapat bentuk perahu yang mencerminkan kebanggaan masyarakat terhadap kebudayaan maritim



Menghasilkan bentuk yang mengadopsi bentuk bangunan tradisional Maluku sesuai prinsip "**cultural values**" dengan transformasi ke dalam bentuk yang lebih modern tanpa menghilangkan makna kebanggaan masyarakat terhadap kebudayaan maritim

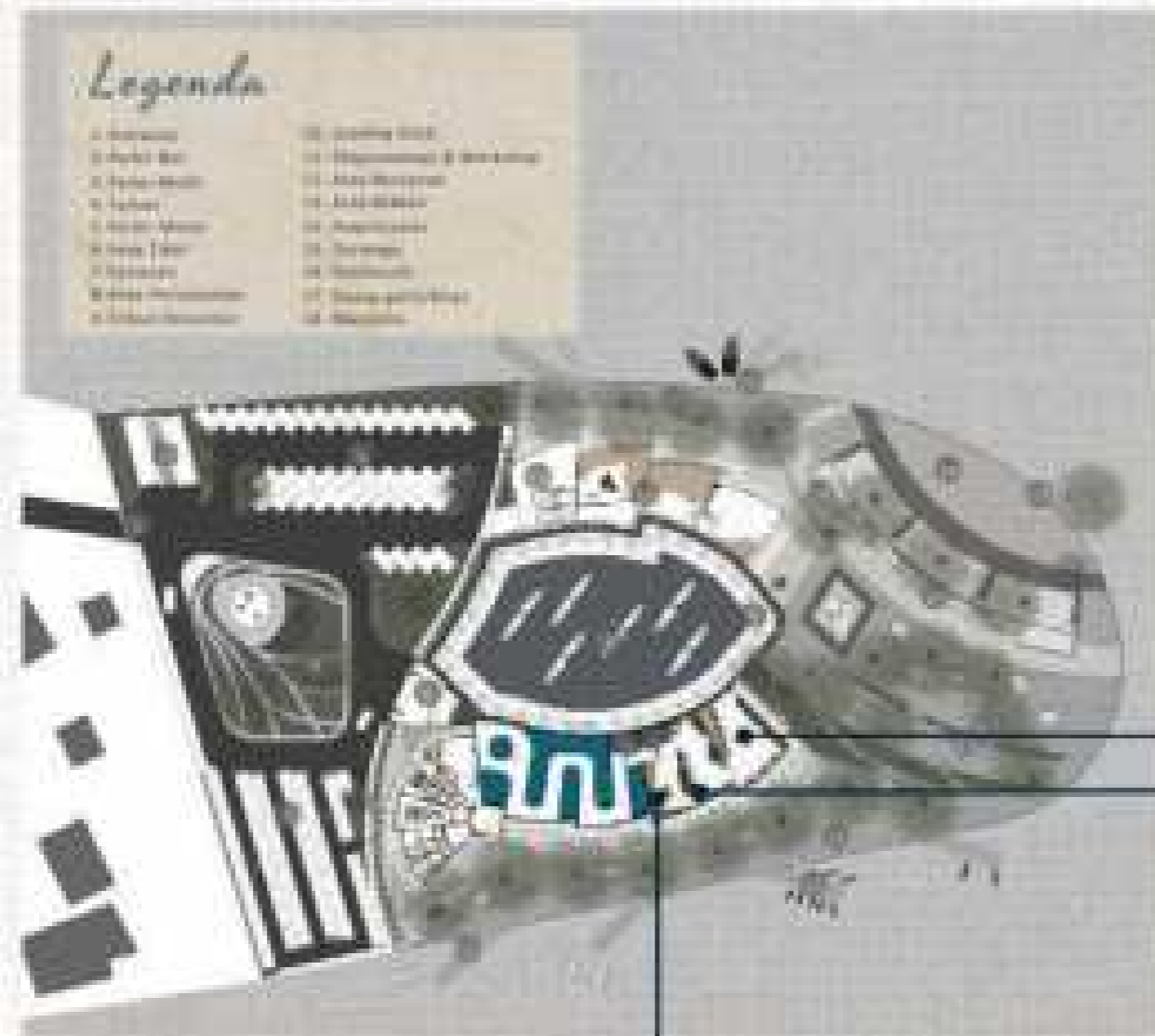


Mengaplikasikan prinsip "**contemporary**" dengan mentransformasi bentuk perahu yang ada pada atap sehingga menghasilkan desain atap pelana yang disusun dengan perbedaan kemiringan dan ketinggian



HASIL
HASIL
RANCANGAN

RUANG



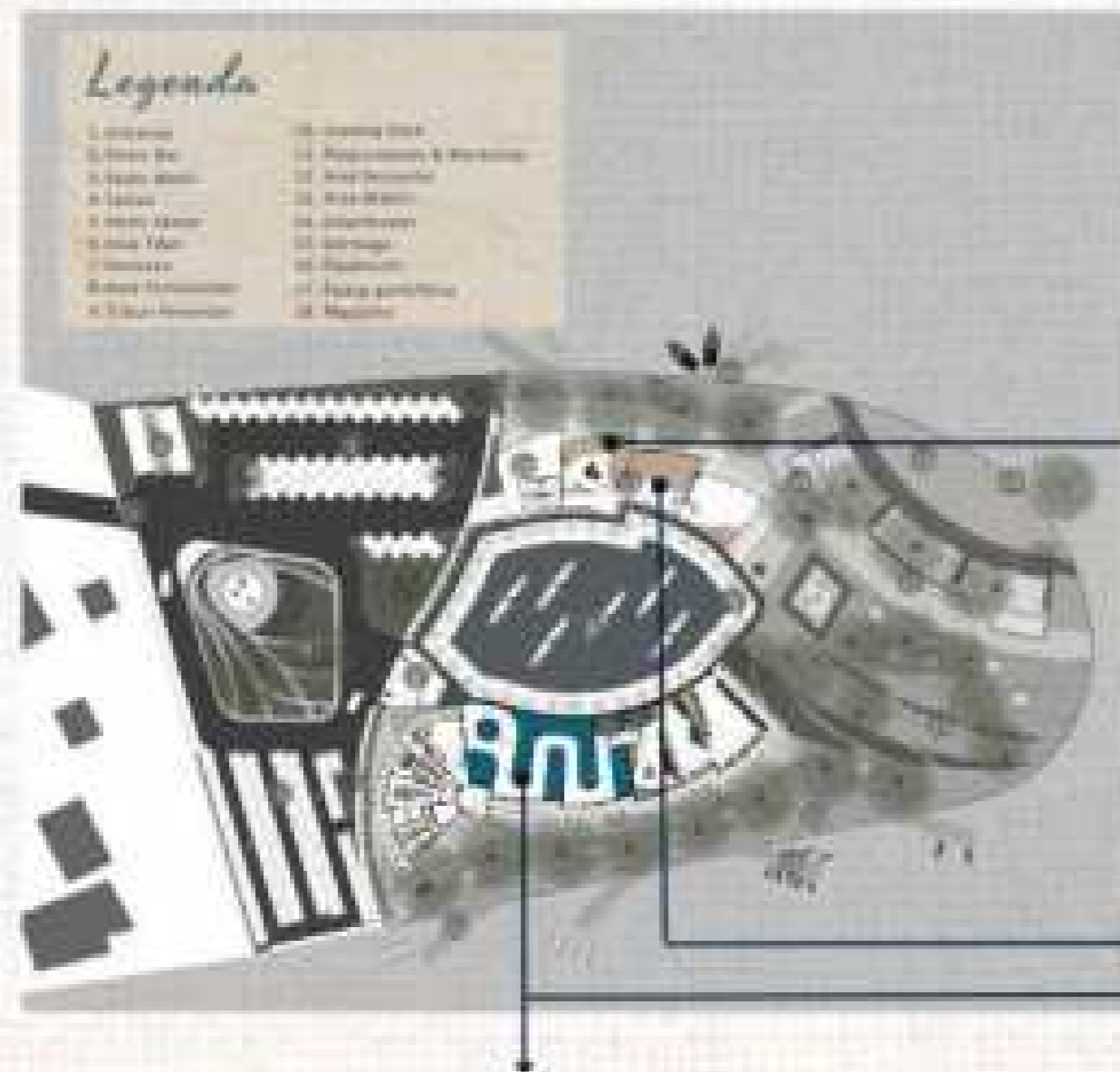
- Menghadirkan konsep "contemporary" dengan adanya tuchscreen dimana pengunjung selain melihat dapat mengetahui informasi lebih lanjut tentang sejarahnya.
- Adanya permainan vr yang modern



- Suasana yang ditawarkan saat berada dalam galeri yaitu sejarah kebudayaan maritim maluku dimulai dari alat, transportasi, perahu khas maluku, sistem berburu/mencari hasil laut maluku, sejarah pelayaran masyarakat maluku serta perjuangan masyarakat maluku menghadapi pelayaran-pelayaran jahat yang bertujuan merebut kekayaan hasil alam maluku
- Selain pameran terdapat area vr dimana pengunjung bisa menikmati permainan 3d penjajahan maritim atau peperangan melawan bangsa lain



RUANG



Fasilitas yang ditawarkan dalam **perpustakaan** yaitu menyediakan fasilitas literasi seperti buku dan kegiatan story telling



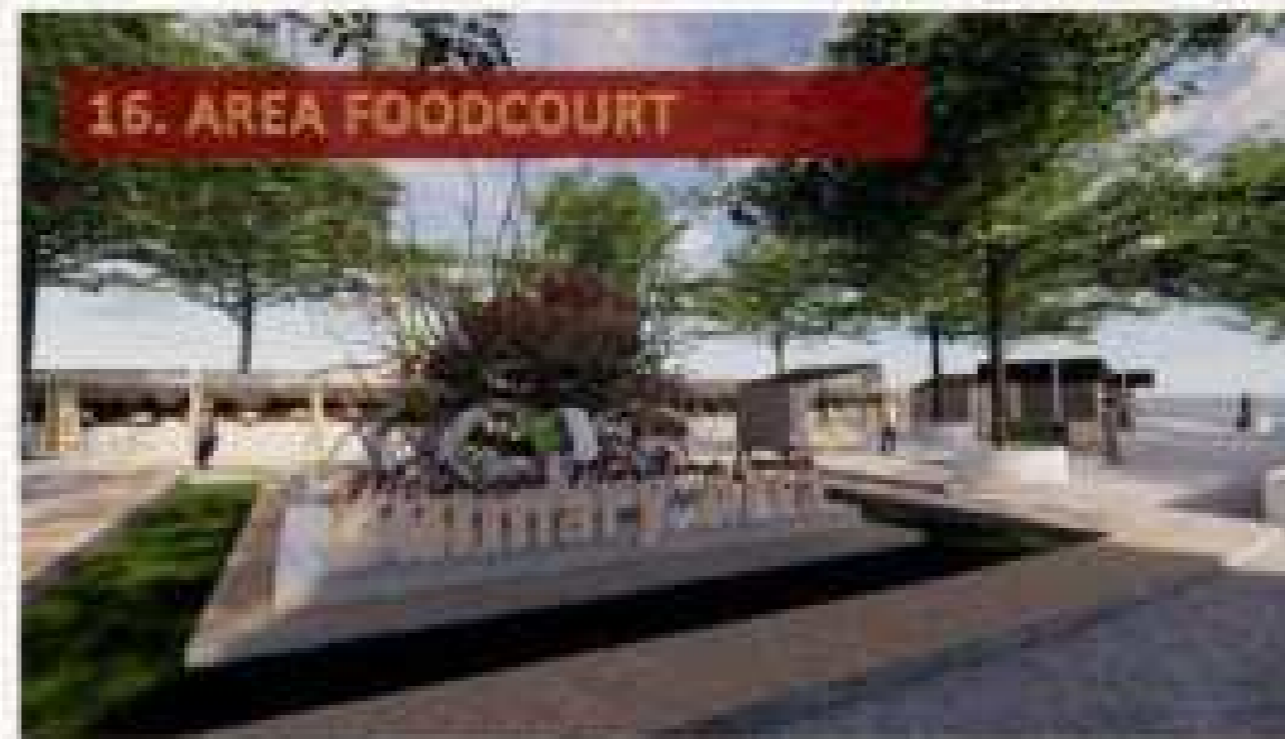
Suasana yang ditawarkan saat berada dalam area pameran laut dimana pengunjung akan menyaksikan kekayaan dan keindahan laut Maluku yang ditampilkan dalam aquarium. Selain itu bangunan ini untuk mewadahi festival fotografi yang biasanya dilakukan dengan cara menyelam. Jadi peserta yang ikut lomba fotografi tidak hanya dari kalangan dewasa yang bisa menyelam tetapi dapat diikuti semua pengunjung

- Kegiatan yang ditawarkan dalam workshop yaitu pelatihan pembuatan aksesoris dengan bahan yang bersumber dari alam seperti bia dan akar bahar

LANSEKAP



Selain makanan area foodcouth juga terdapat pemeran outdoor kuliner makanan khas maluku yang kaya akan rempah rempat maluku dengan sculpture rempah-rempah maluku



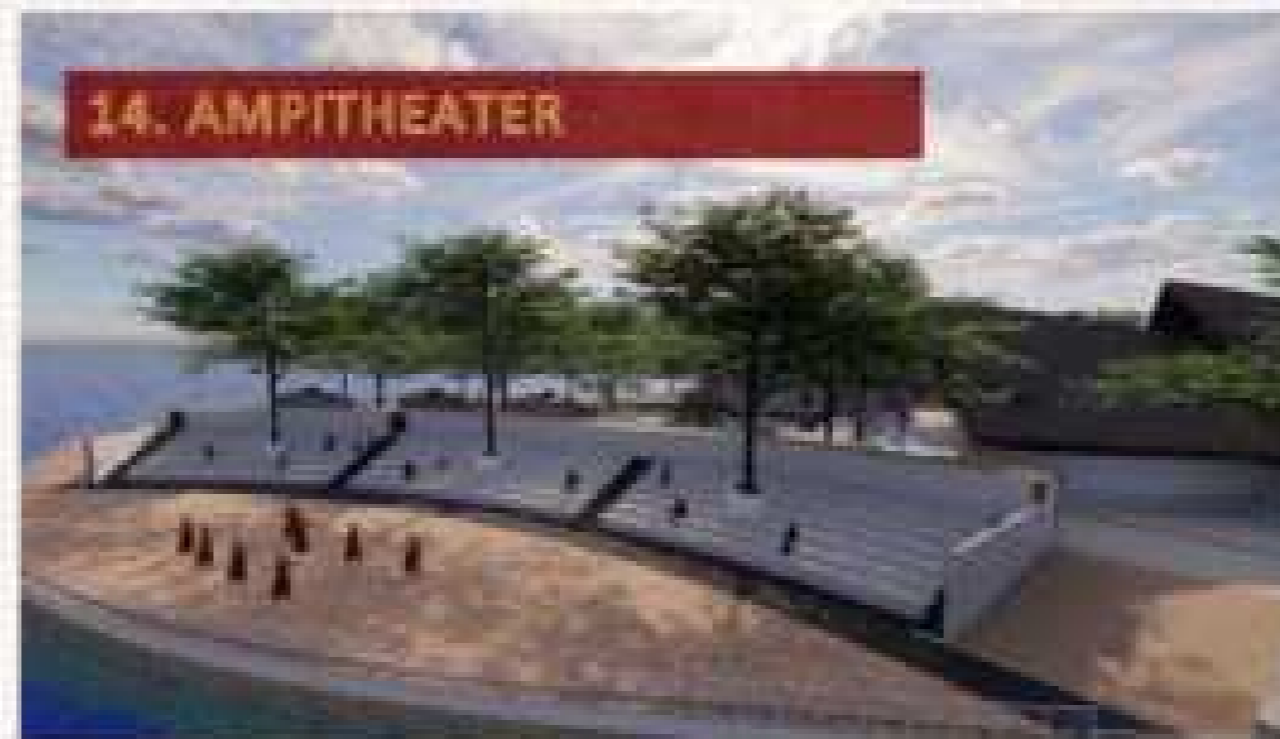
HASIL HASIL RANCANGAN

- Perubahan pada area foodcourt dimana awalnya terdapat bangunan dan dengan mempertimbangkan sempadan pantai akhirnya menjadi bangunan portable yang diolah pada lanscape sehingga menghasilkan foodcourt yang berkonsep terbuka. Selain itu tidak menghalangi/memotong view pantai yang menarik dengan mengimplementasikan prinsip "connect with nature" dan "comfortable"
- Makanan yang ditawarkan saat mengunjungi foodcourt diantaranya meliputi makanan khas maluku yang sumber bahan baku utamanya dari laut

LANSEKAP



Perubahan pada area ampitheater yaitu ruang penyimpanan dimana awalnya sirkulasi berputar dari area foodcourt ke ampitheater kini ruang penyimpanan dipindahkan di area tribun ampitheater sehingga mempermudah akses



Kegiatan yang ditampilkan dalam ampitheter yakni tarian dan penampilan musik tradisional maluku yang ditampilkan secara outdoor dengan view menghadap laut

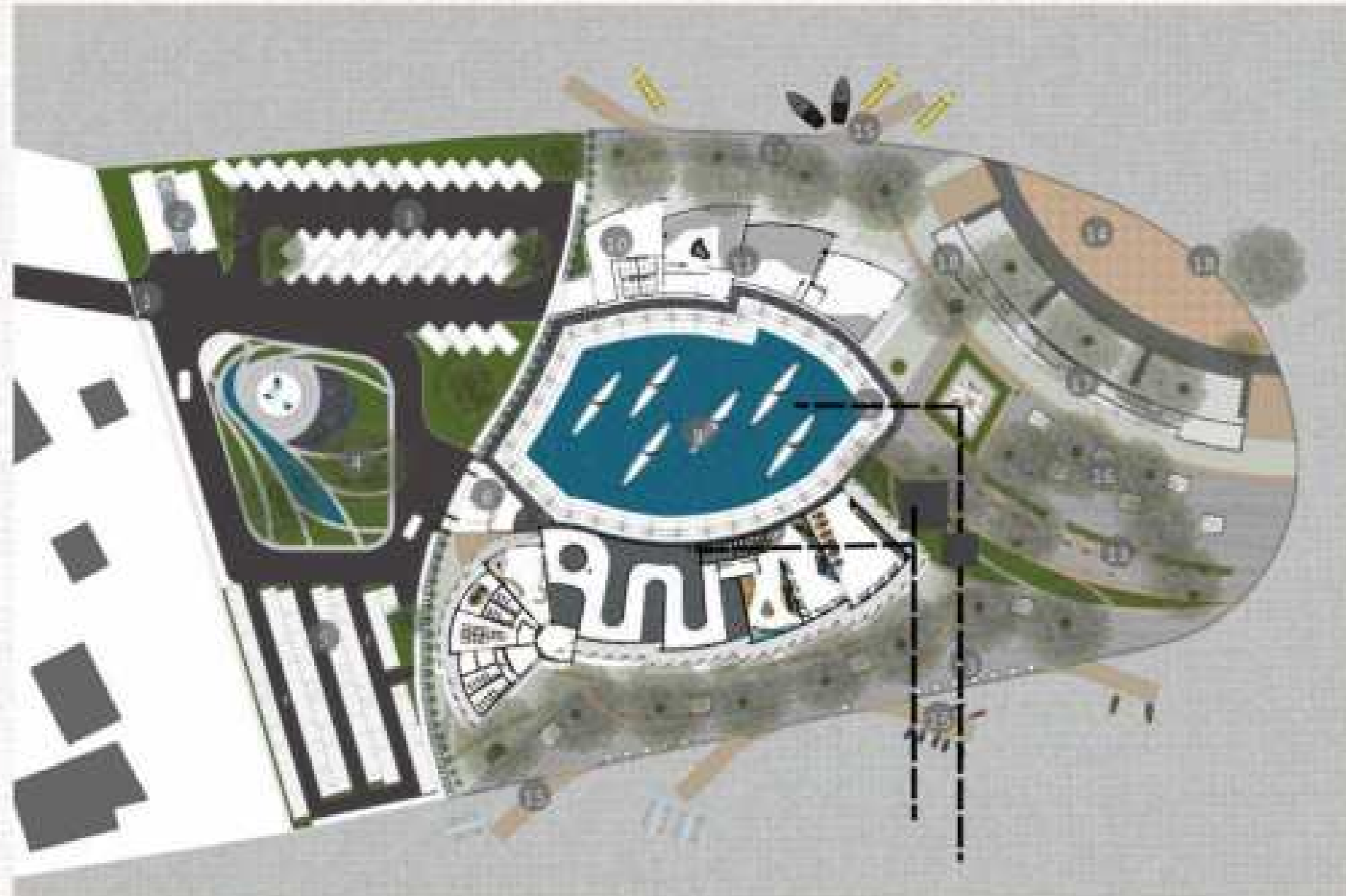


Area belakang bangunan merupakan koridor dengan secondary skin yang sewaktu-waktu dapat difungsikan sebagai pameran outdoor sehingga bangunan tidak terkesan membelakangi aktivitas



Perubahan pada area pemancingan menjadi area pertunjukan yang menampilkan keperkasaan perahu perang tradisional maluku yaitu perahu kora-kora saat melawan penjajah

HASIL
HASIL
RANCANGAN



Mesin S.W Pump untuk memompa air laut ke area filtrasi



Pipa HDPE sebagai saluran dari laut ke mesin filtrasi

Sistem distribusi dan pengelolaan air laut yang dipompa menuju tandon yang nantinya akan difiltrasi dan disaring dari air yang kotor menjadi bersih dan akan di pompa menuju aquarium

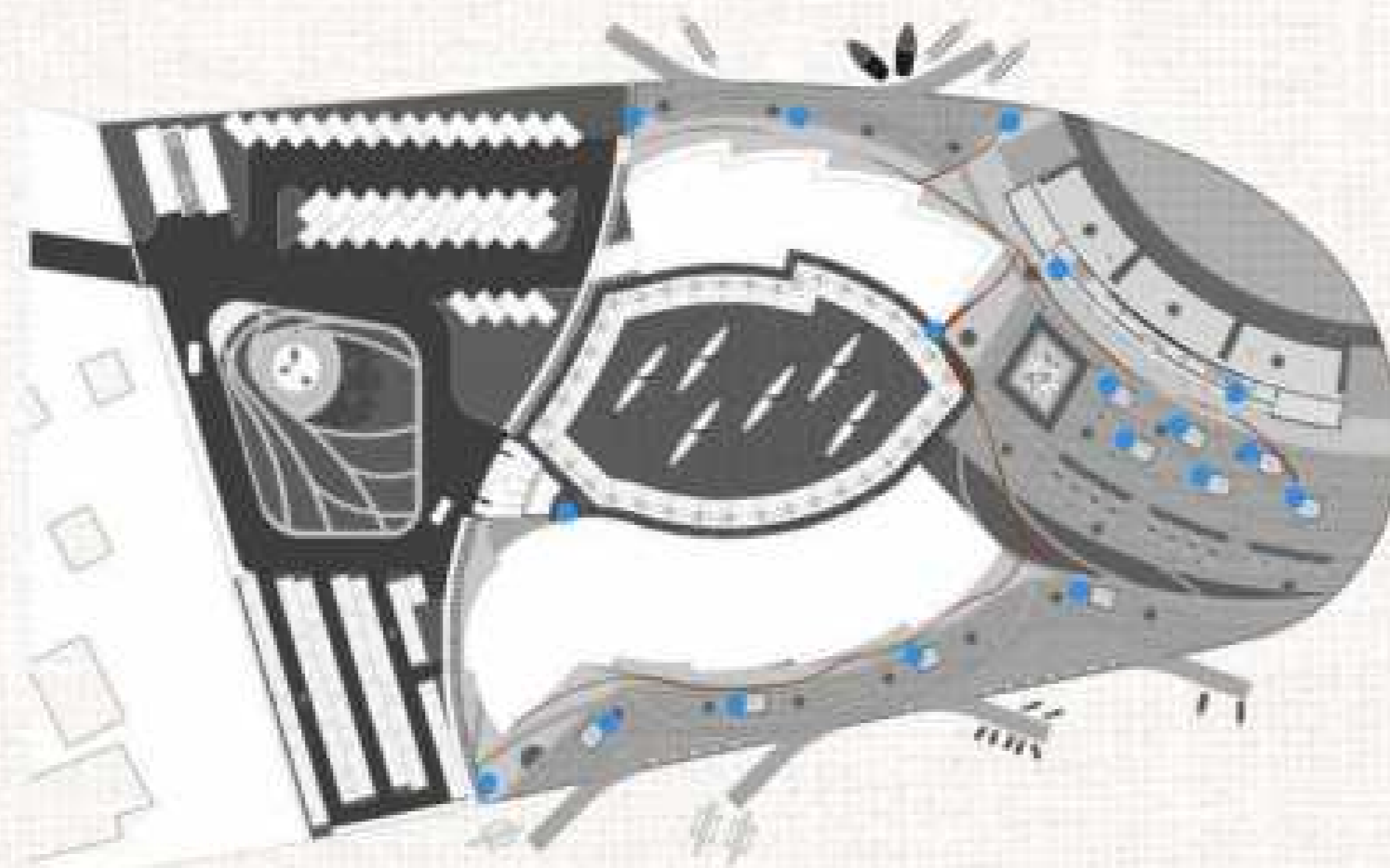
Masing-masing display aquarium memiliki sistem resirkulasi air sendiri. Tambahan sumber air untuk pengurangan air yang terjadi akibat penguapan berasal dari pipa tangki utama yang kemudian didistribusikan kemasing-masing bagian sistem air tiap aquarium.

bangunan pameran laut ini menggunakan sistem resirkulasi terus menerus sehingga menghasilkan air yang layak untuk aquarium

Selanjutnya untuk pembersihan aquarium dilakukan oleh pertugs yang menyelam ke dalam

UTILITAS

- Tempat sampah
- Sirkulasi sampah



Sampah

Sistem sirkulasi sampah yaitu diberi titik-titik tempat sampah yang selanjutnya dibawa melewati akses keluar tapak melalui sirkulasi pengeola

- Hydrant
- Titik kumpul



Kebakaran

Sistem sirkulasi sampah yaitu diberi titik-titik tempat sampah yang selanjutnya dibawa melewati akses keluar tapak melalui sirkulasi pengeola



STRUKTUR

HASIL
RANCANGAN

Struktur Atap

Menggunakan atap dengan rangka baja ringan dengan penutup atap material bitumen

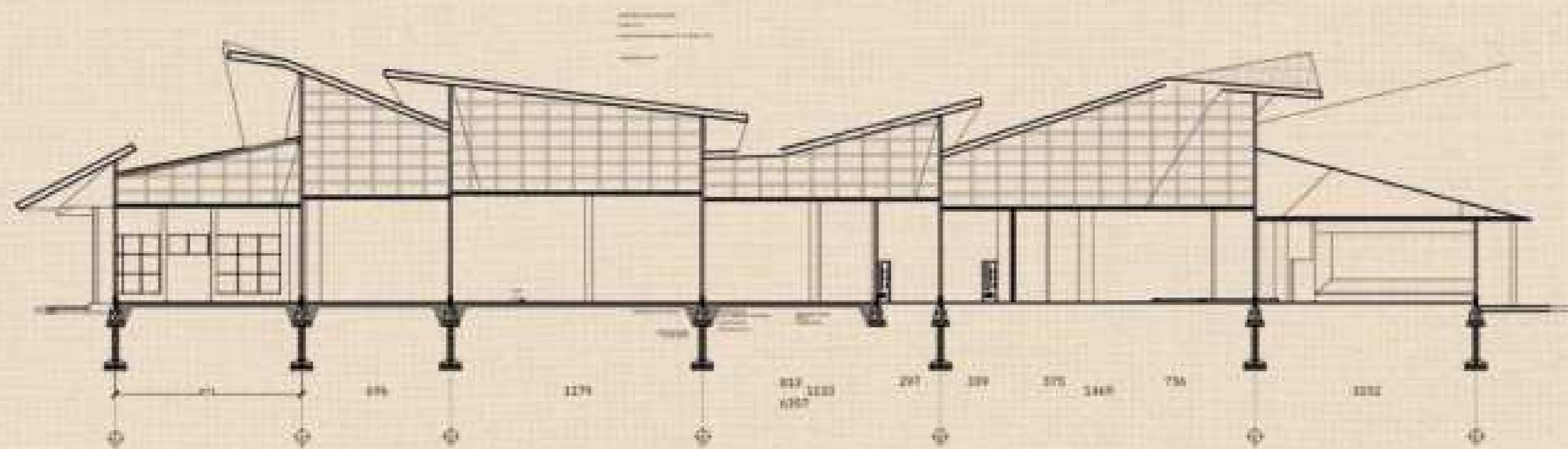
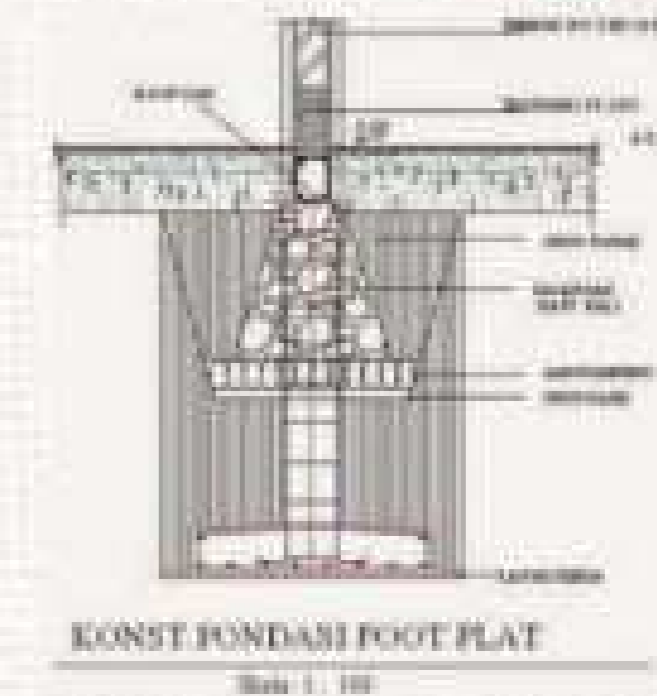


Material baja WF

Bitumen/Atap aspal

menggunakan pondasi cakar ayam kaena bangunan berada di dekat pesisir pantai sehingga pondasi cakar ayam yang fungsinya mencengkram kuat tanah dibawahnya agar bangunan diatasnya benar-benar kokoh

Pondasi





PENUTUP

Kesimpulan
Saran
Daftar Pustaka

KESIMPULAN

Wisata berbasis kebudayaan maritim di Maluku sangat dibutuhkan karena banyak sekali kebudayaan maritim Maluku yang menarik dan berperan sebagai daya tarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Perancangan Center for Moluccas Maritime Culture ini menjadi solusi untuk masyarakat Maluku memperkenalkan kebudayaan maritim Maluku yang dimana tempat wisata ini difungsikan sebagai tempat pengenalan dan pelatihan kebudayaan maritim Maluku, agar selalu terjaga dan dilestarikan mengikuti perkembangan zaman.

Pendekatan perancangan diambil dari kebudayaan setempat dengan tampilan lebih modern yang bersifat rekreatif dan edukatif sehingga proses pengenalan budaya tidak menimbulkan rasa jenuh dan bosan pengunjung, selain itu perancangan ini berpedoman pada nilai keislaman dimana aspek perancangan tidak melenceng dari ajaran Islam.

SARAN

Dengan adanya perancangan Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan bidang arsitektur Maluku di masa mendatang. Selain itu dengan pendekatan Neo vernakular dapat meningkatkan dan melastarikan kebudayaan arsitektur tradisional Maluku dengan tampilan yang lebih modern mengikuti perkembangan zaman tanpa menghiangkan nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

(Leon Krier, 1971)

- [1] Dina Au: DjokroYudho. 2015. Poros Maritim vs Kebudayaan Maritim: *Identifikasi Hambatan Implementasi Ide Poros Maritim dalam kaitannya dengan Kebudayaan Maritim di Indonesia*. Makalah. <https://www.slideshare.net/charlottedilia/poros-maritim-vs-kebudayaan-maritim>
- [2] Mezakwakim. "Sistem Kemaritiman Orang Longga apara di Kepulauan Aru" *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan*. 29 Juni 2015. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbm Maluku/sistem-pengetahuan-kemaritiman-orang-longga-apara-di-kepulauan-aru/>
- [3] Andriarsi Melati Kristina. "Tradisi Sasi Hukum Adat Jaga Ekosistem Laut" *Katadata*. 8 Maret 2021. <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/padjar/berita/6046153e28ccf/tradisi-sasi-hukum-adat-jaga-ekosistem-laut>
- [4] https://www.pngitem.com/middle/hJxxxR_download-world-map-png-vector-download-peta-indonesia/
- [5] Fiolana Penina. "Festival Teluk Ambon ajang Promosi Maluku" *Antara*. 11 September 2013. <https://m.antaranews.com/berita/395117/kemenparekraf-festival-teluk-ambon-ajang-promosi-maluku>
- [6] Admin. "Kunjungan Wisatawan ke Maluku Terus Meningkat" *Fokus Maluku*. 4 September 2019. <http://fokusmaluku.com/2019/01/04/kunjungan-wisatawan-ke-maluku-terus-meningkat/>
- [7] https://3.bp.blogspot.com/-za98kfzRZ_4/VFMVVzvWJ7I/AAAAAAAAA9A/0Nk8Jdu179g/s1600/jarak%2Bpandang.jpg
- [8] Online Bangsa. "Tafsir Al-Nahl 123: Dilarang Melestarikan Budaya Buruk" *Konten Media Partner*. 23 Juni 2017. Tafsir Al-Nahl 123: Dilarang Melestarikan Budaya Buruk
- [9] Dina Au: DjokroYudho. 2015. Poros Maritim vs Kebudayaan Maritim: *Identifikasi Hambatan Implementasi Ide Poros Maritim dalam kaitannya dengan Kebudayaan Maritim di Indonesia*. Makalah. <https://www.slideshare.net/charlottedilia/poros-maritim-vs-kebudayaan-maritim>
- [10] Mezakwakim. "Sistem Kemaritiman Orang Longga apara di Kepulauan Aru" *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan*. 29 Juni 2015. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbm Maluku/sistem-pengetahuan-kemaritiman-orang-longga-apara-di-kepulauan-aru/>
- [11] Ika Budi Setya Zuyyinati¹, Jusuf Thojib, Nurrachmad Sujudwijono. "PENERAPAN ELEMEN-ELEMEN AKUSTIKA RUANG DALAM PADA PERANCANGAN AUDITORIUM MONO-FUNGSI, SIDOARJO - JAWA TIMUR" Penelitian, *Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*.
- [12] PPT. "Konsep Pembangunan Waterfront Development", *Program D3 Infrastruktur Perkotaan Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret - Surakarta*
- [13] C. Jencks, *The Language of Post-modern Architecture*. Leon Krier, 1971. [E-book] Available: SCRIBD
- [14] Admin. "KEBERSAMAAN DALAM KERAGAMAN (Perspektif Al Quran)" *kepri.kemenag.go.id*. 17 Mei 2019. [akses maret, 16, 2022] <https://en.wikiarquitectura.com/building/malaysian-national-theatre-istana-budaya/#>
- [15] Neufert, Ernst dan Peter. 1996, *Data Arsitek Jilid 3*. Jakarta : Erlangga
- [16] <https://4.bp.blogspot.com/-5h7pXMTMLpg/VFMaB9MgCNI/AAAAAAAAA9a/JBI5iwhBm40/s1600/pencahayaan%2Balami.jpg>
- [17] <https://1.bp.blogspot.com/-dolrpq5-R1c/VFMaP37N1mi/AAAAAAAAA9w/pmx9lJnJXk4/s1600/pencahayaan%2Bbuatan.jpg>
- [18] Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- [19] <https://back-to-our-future.org/results-entry/the-ancient-greek-theatre.html>
- [20] <http://e-journal.uajy.ac.id/176/7/6TA13085.pdf>
- [21] Razaq Fathur. "Merintis Fiqh Arsitektur" *id.scribd.com*. Juni 2019. <https://id.scribd.com/document/361640370/Merintis-Fiqh-Arsitektur>
- [22] ACHMAD NOE'MAN. "Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern" *Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional*
- [23] Chaesar Widi, Luthfi Prayogi. "Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Bangunan Budaya dan Hiburan" *Jurnal Arsitektur Zonasi*, VOL 3, NO 3 (2020)
- [24] https://issuu.com/farahimakbar/docs/group_c-_assignment_1.a_precedent_studies_
- [25] Indri Yanuarti. "5 Fakta Menarik Istana Budaya Kuala Lumpur, Panggung Kelas Dunia Pertama di Asia" *Kumparan.com*. 27 Agustus 2020. <https://kumparan.com/yanmar-indri/5-fakta-menarik-istana-budaya-kuala-lumpur-panggung-kelas-dunia-pertama-di-asia-1u5Jof3X7uz>
- [26] Admin. "Tinjauan Teori dan Studi Banding" *Institut Teknologi Nasional*, eprints.itenas.ac.id.
- [27] <https://i.pinimg.com/564x/32/be/31/32be31006ec8bedb0be4c78b7c643baa.jpg>
- [28] <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSy36-NqwJu38D5WCNC7IeCUZh4SMoNuXi1zJTGPKPtnZf9iPkk5JUAuvPV6lh-54Y6t00&usqp=CAU>
- [29] https://nexusled.com/wp-content/uploads/2018/06/20171218_170411-e1528087860302.jpg
- [30] https://wikiarquitectura.com/wp-content/uploads/2017/01/PCKL_22-482x680.jpg
- [31] Siti Nurfarahim, Tan Yan Jie, Syaza Syazana, Ozeer Mohammad dan Ananya Jeba Fariha. "Istana Budaya, Malaysia National Art Gallery and Theatre" *Tugas satu*.
- [32] Konsultan Arsitek. "Tipologi Fungsi Lantai Dua Bangunan Asakusa Culture Tourist Information Centre" *Cosprhmos*. 16 Januari 2020. <http://cosprhmos.blogspot.com/2019/05/tipologi-fungsi-lantai-dua-bangunan.html>
- [33] <https://images.adsttc.com/media/images/5018/b720/28ba/0d5d/5d00/05aa/slideshow/stringio.jpg?1414093502>
- [34] http://1.bp.blogspot.com/-_b5BhHPaAOM/WBstRrjZfkl/AAAAAAAAABe0/IkiWZoP6MDYrMXTNzqVP21PzevmosCxCAck4B/s1600/75-01_wide.jpg
- [35] Andy Heng Wee Xiang, Lee Czen Shing, Ryan Kerry Jee Jin Yling, Sharon Lim Yu Jung, Tan Wen Hao, Tang Pei Kei. "Asakusa Culture & Tourism Information Center" *Taylors University*. 12 Desember 2016
- [36] <https://images.adsttc.com/media/images/5018/b720/28ba/0d5d/5d00/05aa/slideshow/stringio.jpg?1414093502>
- [37] <https://images.adsttc.com/media/images/5018/b730/28ba/0d5d/5d00/05af/slideshow/stringio.jpg?1414093512>
- [38] <https://dispar.malukuprov.go.id/wp-content/uploads/2021/01/JMP-scaled.jpg>
- [39] <http://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/BPPP%20Ambon/Foto/Foto%20Sarpras/BPPP%20Ambon.jpg>
- [40] <https://www.bp3ambon-kkp.org/wp-content/uploads/2015/01/Masjid-Al-Istiqomah-300x200.png>
- [41] https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRdCZTVsefrRP-0ioyCv49iOPZOVrLnuWJolWYiu_mcnGI8jcw-ZryC4ZM1nzQcY0FnX0&usqp=CAU
- [42] https://2.bp.blogspot.com/-YeK8CbWU_2w/VxyGWyDzE8I/AAAAAAAAAUK/qfdJWc6fZHS9usHfsYII0-_8I94vJETUgCLcB/s1600/617935663.jpg
- [43] <https://weatherspark.com/y/142551/Average-Weather-in-Ambon-Indonesia-Year-Round>



LAMPIRAN

Gambar Arsitektur
Gambar Kerja
APREB
Majalah Tugas akhir


An architectural rendering of a museum gallery. The space is characterized by a curved ceiling with recessed yellow lighting strips. The walls are dark, and several informational panels are mounted on them. The panels are labeled 'DARIN PAKSIAN', 'NUHATE', and 'SERO'. A person is standing in the foreground, looking at one of the panels. The overall atmosphere is modern and educational.

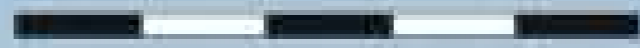
GAMBAR ARSITEKTUR

LAMPIRAN

- ### Legenda
- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. Entrance | 10. Loading Dock |
| 2. Parkir Bus | 11. Perpustakaan & Workshop |
| 3. Parkir Mobil | 12. Area Bersantai |
| 4. Taman | 13. Area Makan |
| 5. Parkir Motor | 14. Ampitheater |
| 6. Area Tiket | 15. Dermaga |
| 7. Pameran | 16. Foodcourt |
| 8. Area Pertunjukan | 17. Ruang ganti/bilas |
| 9. Tribun Penonton | 18. Musholla |




LAYOUT PLAN
 SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PLAN

SKALA

1 : 600

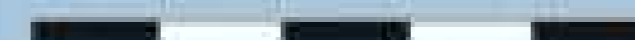
NO. GAMBAR

1

- ### Legenda
- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. Entrance | 10. Loading Dock |
| 2. Parkir Bus | 11. Perpustakaan & Workshop |
| 3. Parkir Mobil | 12. Area Bersantai |
| 4. Taman | 13. Area Makan |
| 5. Parkir Motor | 14. Ampitheater |
| 6. Area Tiket | 15. Dermaga |
| 7. Pameran | 16. Foodcourt |
| 8. Area Pertunjukan | 17. Ruang ganti/bilas |
| 9. Tribun Penonton | 18. Musholla |



SITE PLAN
SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

2



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

3



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

4



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

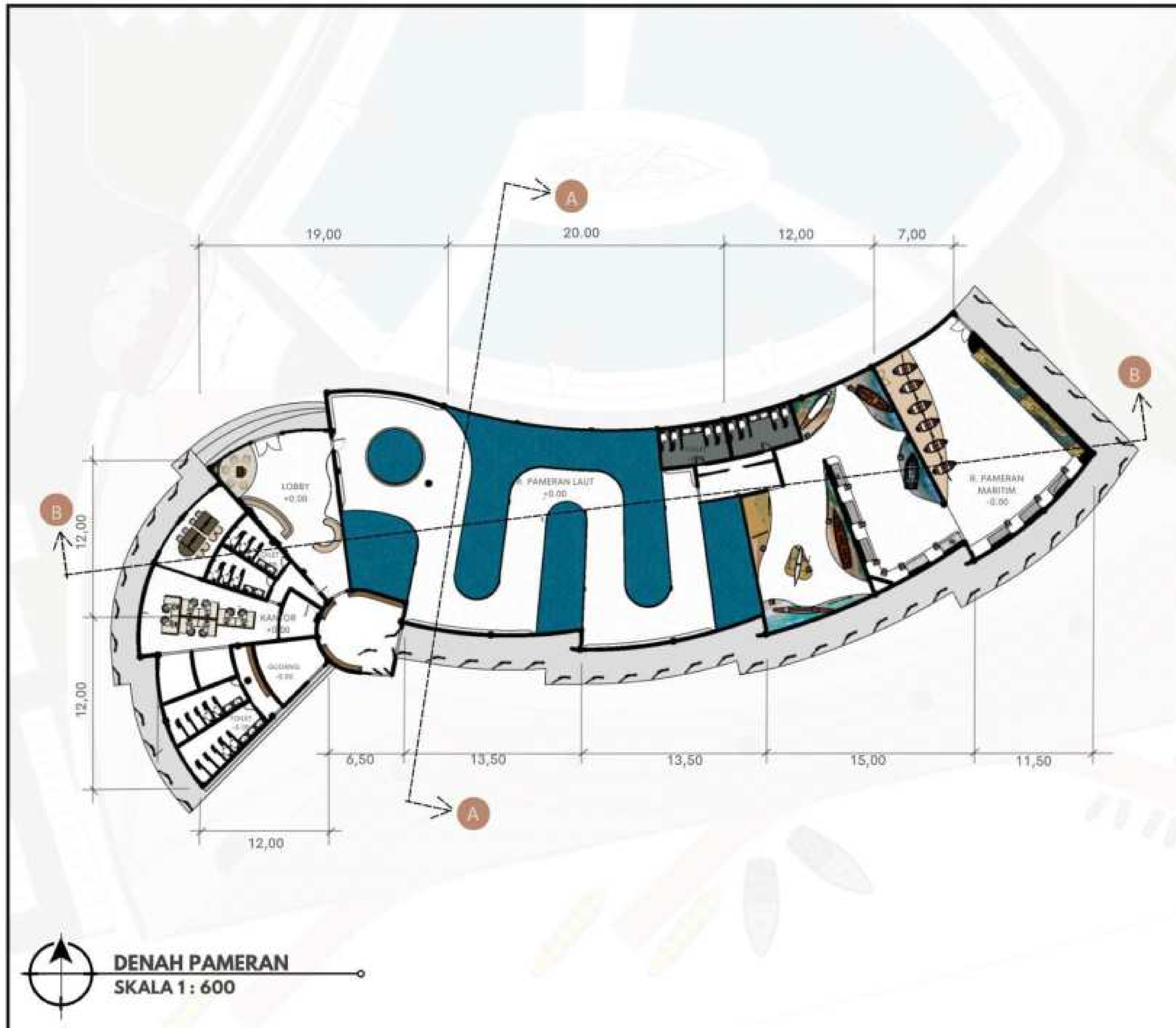
DENAH PAMERAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

5





TAMPAK DEPAN PAMERAN



TAMPAK BELAKANG PAMERAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK PAMERAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

6



TAMPAK SAMPING PAMERAN



TAMPAK SAMPING PAMERAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK PAMERAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

7



POTONGAN A-A PAMERAN



POTONGAN B-B PAMERAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN PAMERAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

8



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

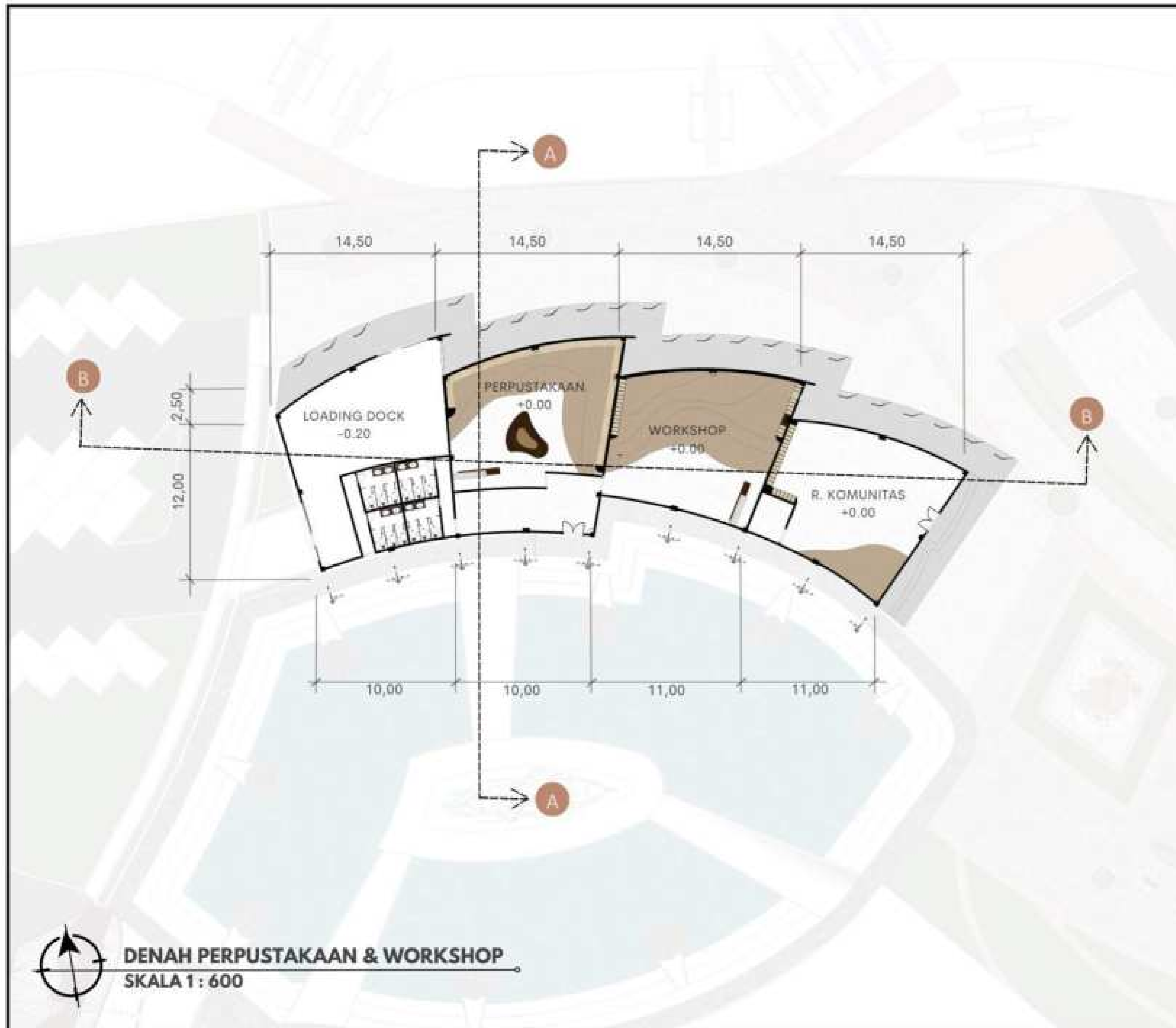
DENAH PERPUSTAKAAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

9





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK PERPUSTAKAAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

10



TAMPAK SAMPING PERPUSTAKAAN & WORKSHOP



TAMPAK SAMPING PERPUSTAKAAN & WORKSHOP



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK PERPUSTAKAAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

11



POTONGAN A-A PERPUSTAKAAN & WORKSHOP



POTONGAN B-B PERPUSTAKAAN & WORKSHOP



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

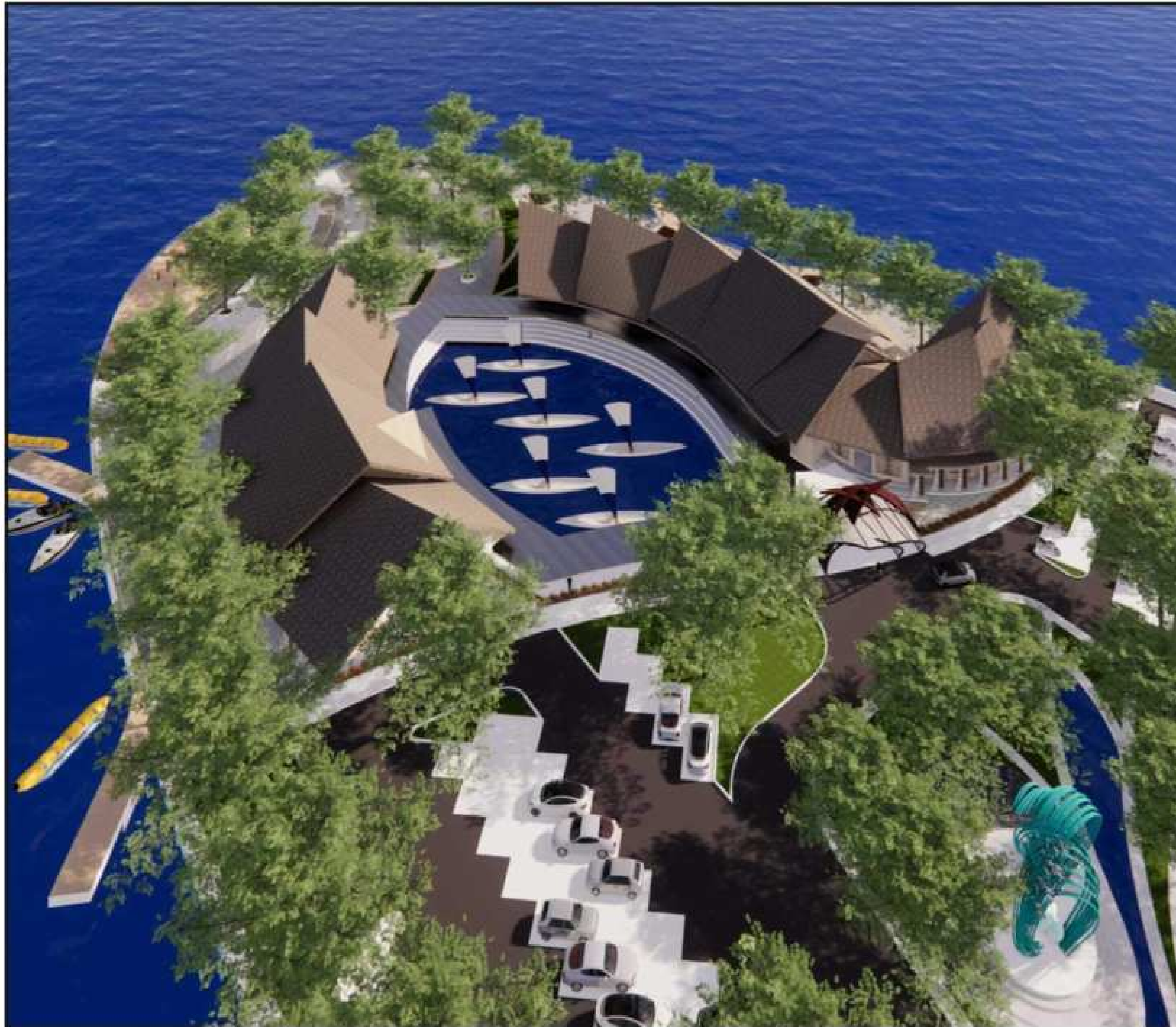
POTONGAN PERPUSTAKAAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

12



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

13



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

14



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

ENTRANCE

SKALA

1: 600

NO. GAMBAR

15



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

SCULPTURE

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

16



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PARKIRAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

17



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

AREA KOLAM PERTUNJUKAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

18



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

AREA FOODCOURT

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

19



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PAMERAN KULINER

SKALA

1: 600

NO. GAMBAR

20



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PAMERAN OUTDOOR

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

21



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

AREA WAHANA AIR

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

22



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

AREA MAKAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

23



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

AMPITHEATER

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

24



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

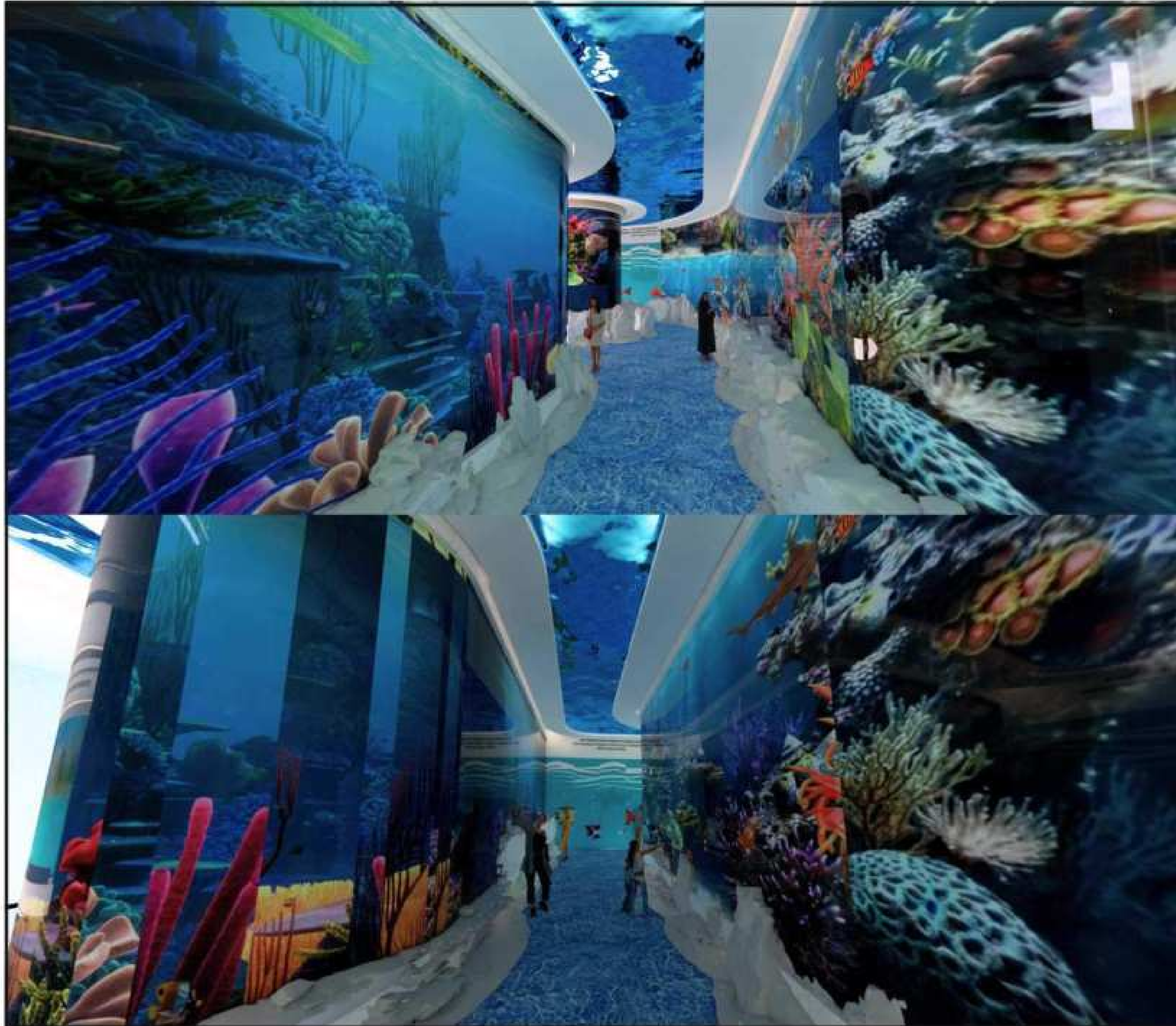
INTERIOR LOBBY

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

25



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

INTERIOR PAMERAN LAUT

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

26



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

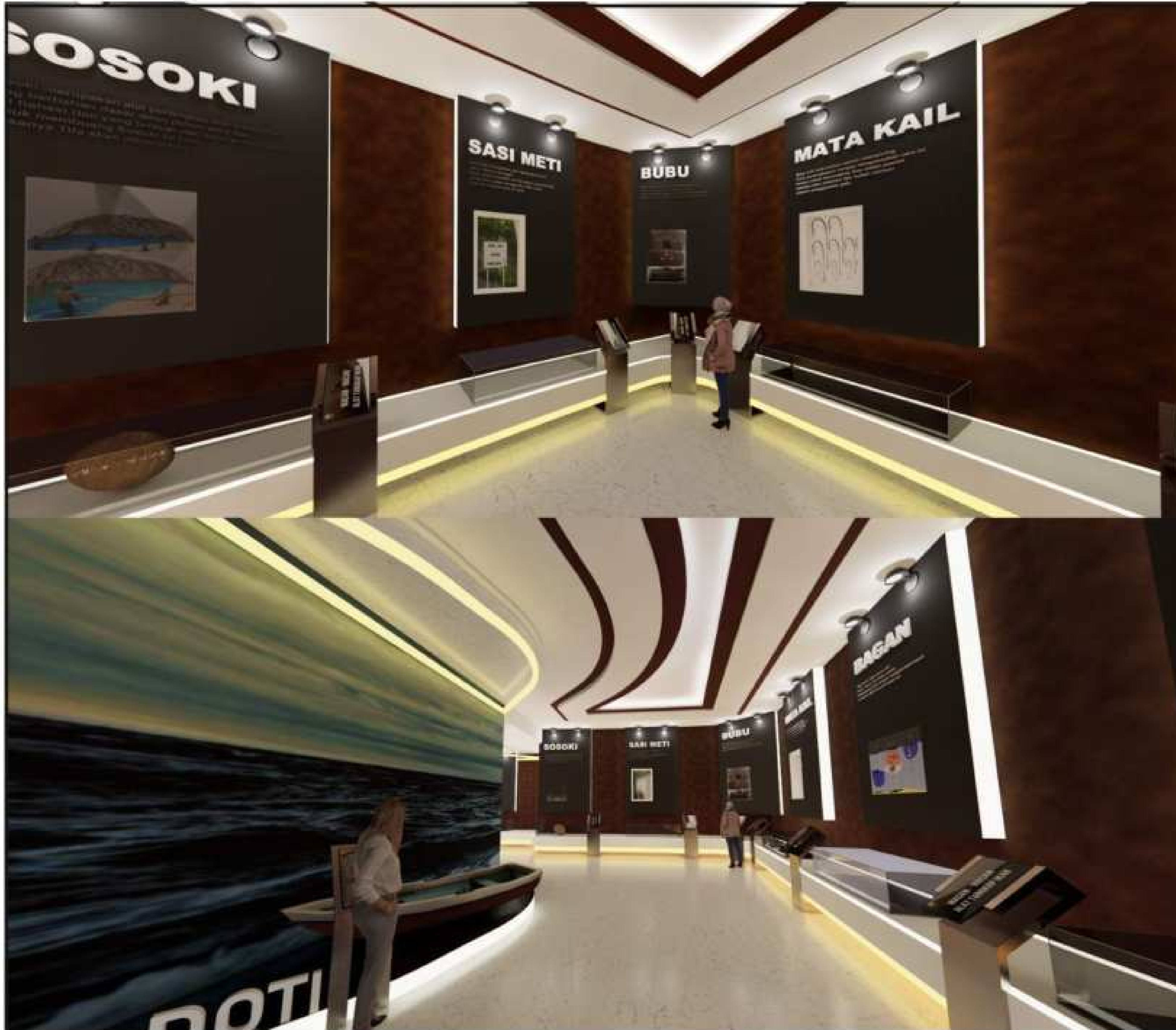
INTERIOR PAMERAN MARITIM

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

27



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

INTERIOR PAMERAN MARITIM

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

28



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

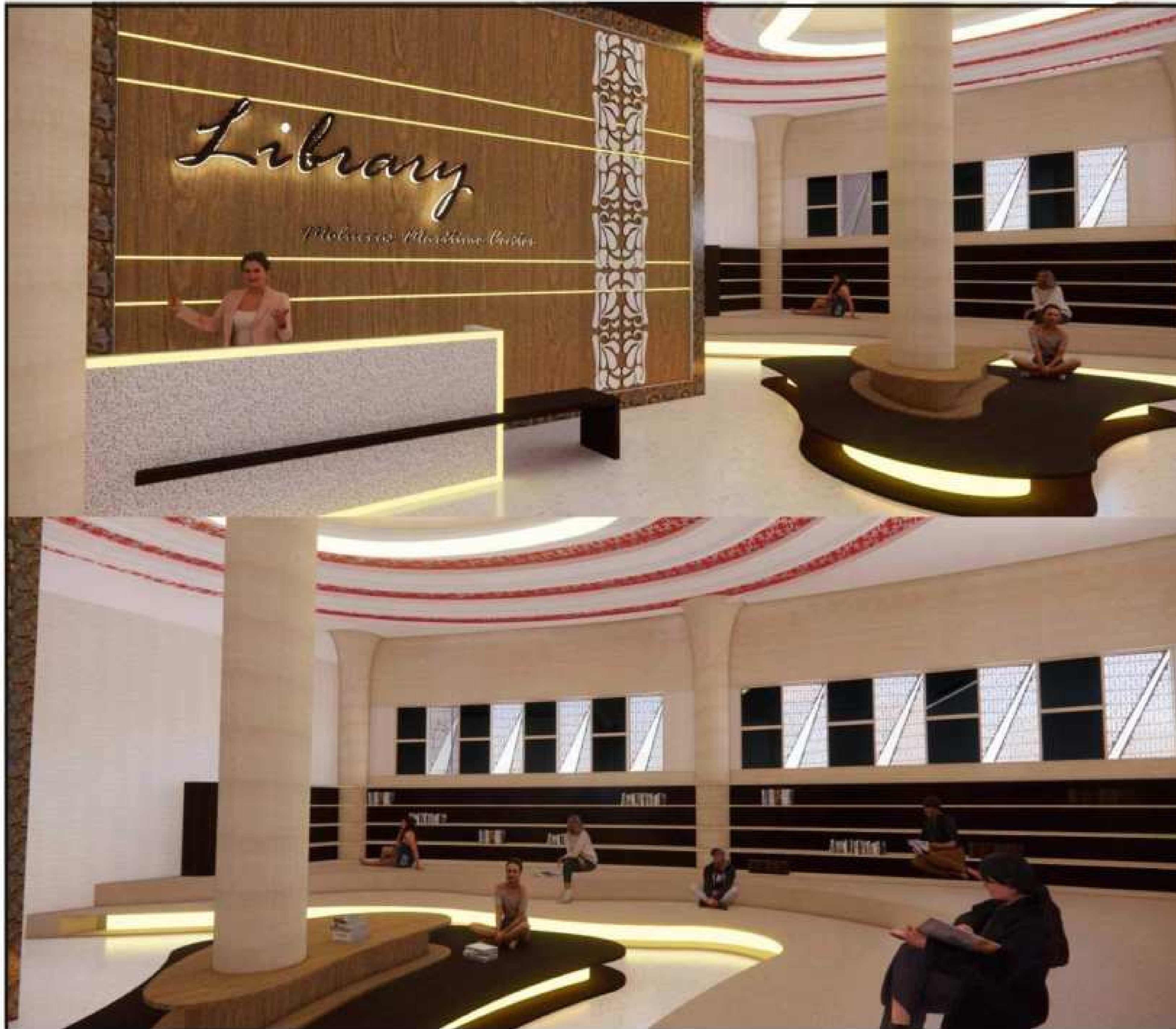
INTERIOR AREA VR

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

29



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

INTERIOR PERPUSTAKAAN

SKALA

1: 600

NO. GAMBAR

30



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

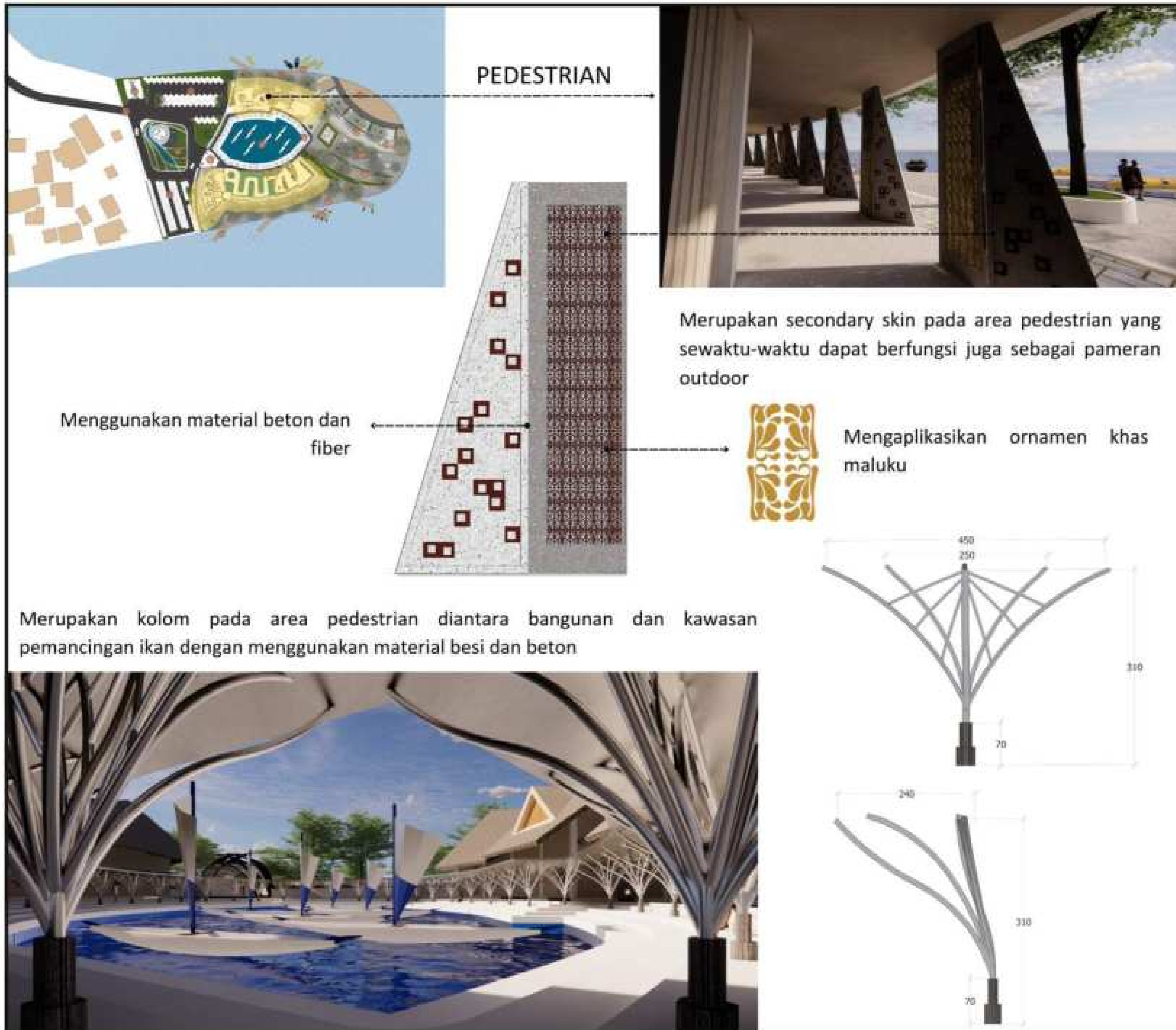
INTERIOR WORKSHOP

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

31



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

1 : 600

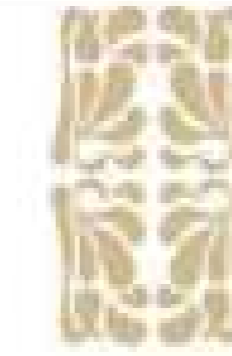
NO. GAMBAR

32



Interior Perpustakaan

INTERIOR

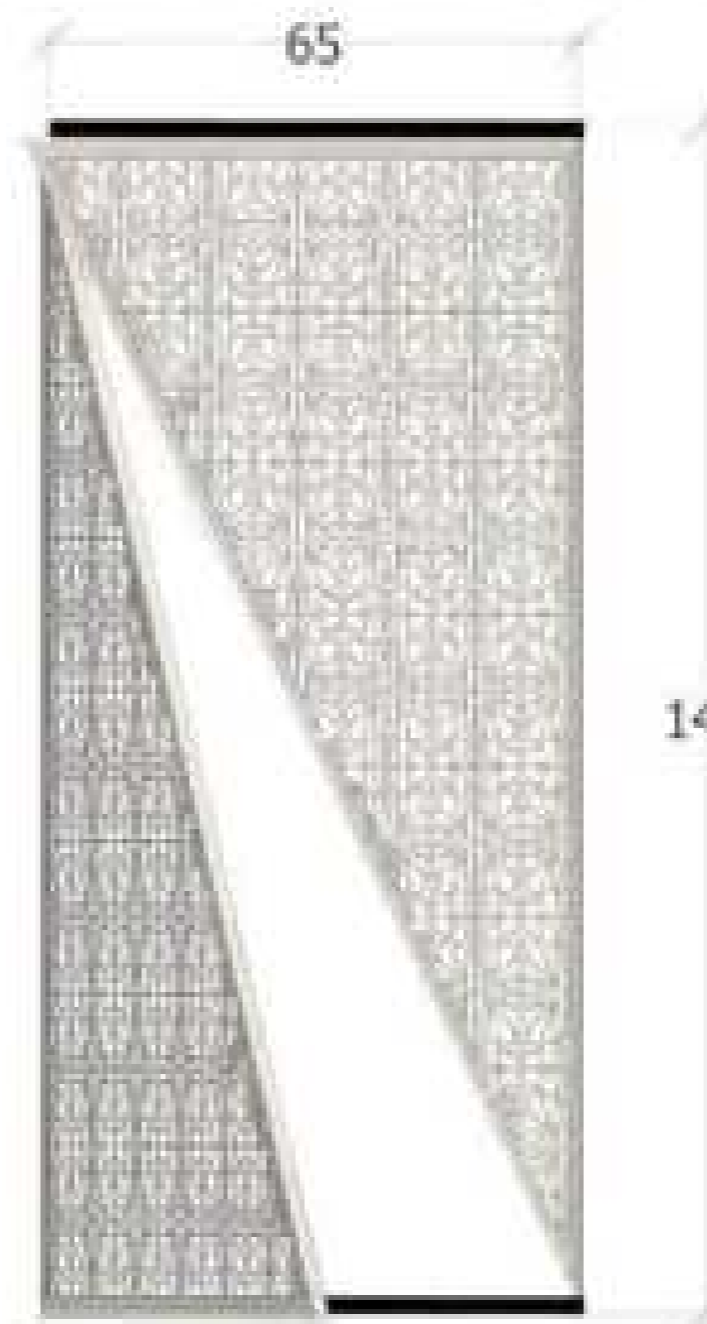


- Menambahkan ornamen khas maluku pada area resepsionis agar dikenal pengunjung
- Menggunakan material modern yaitu gypsum yang dicetak membentuk ukiran



Interior Workshop

SECONDARY SKIN



Menggunakan material ACP (aluminium composite panel) dengan rangka struktur menggunakan material aluminium hollow



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

1 : 600

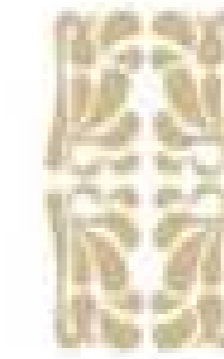
NO. GAMBAR

33



Interior Lobby

BACKDROP

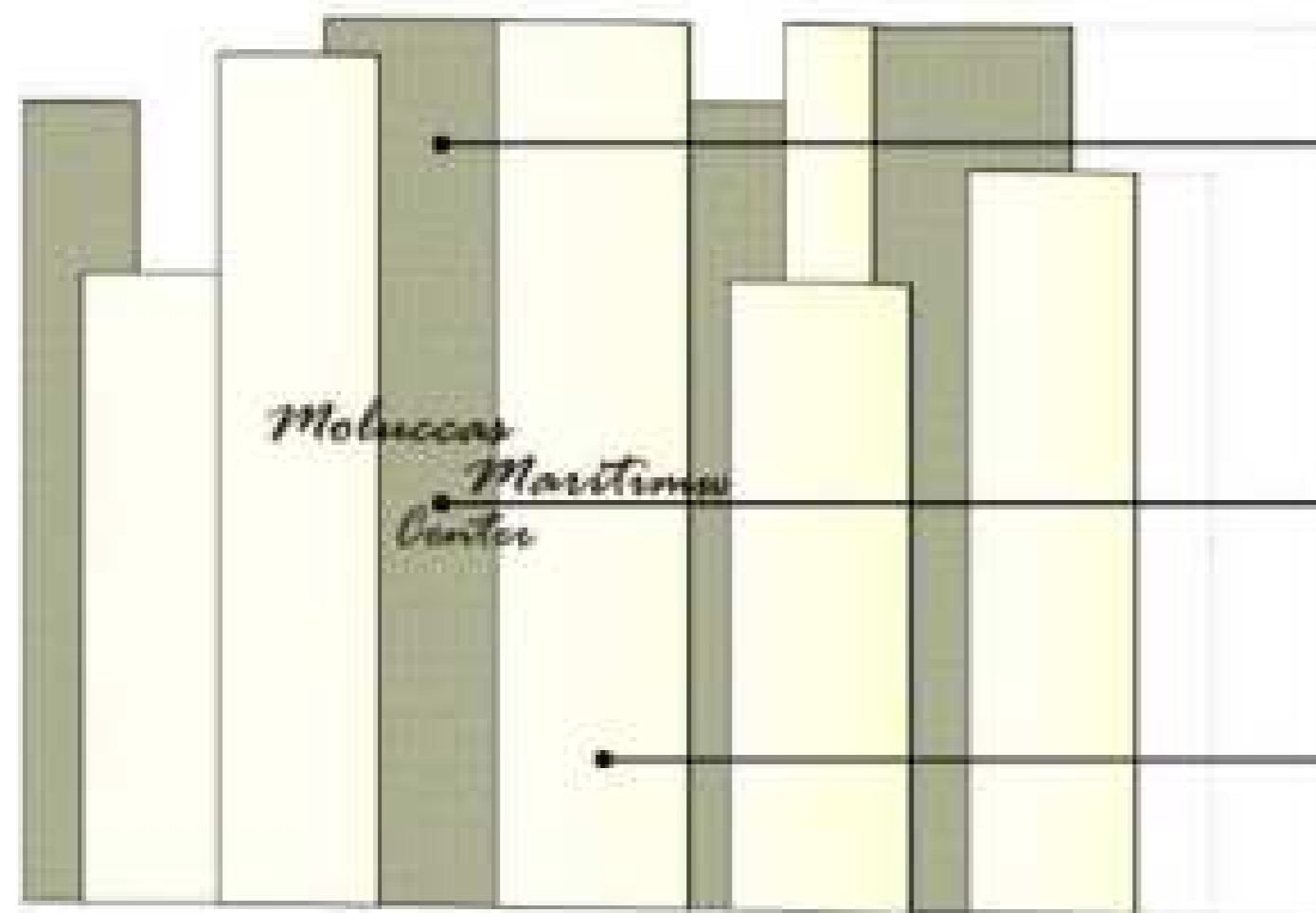


- Menambahkan ornamen khas maluku pada area resepsionis agar dikenal pengunjung serta sebagai simbol welcoming



Tampak Atas

- Menggunakan pola lengkung yang menyesuaikan bentuk dasar perancangan

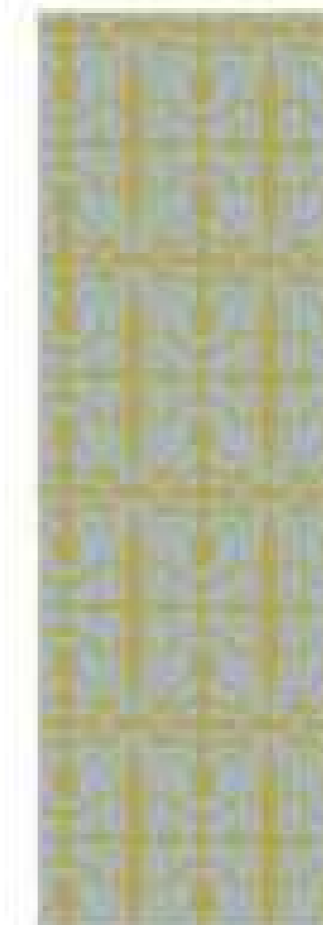


Tampak Depan

Menggunakan material multiplex dan finishing PVC dengan motif ornamen khas maluku untuk memberikan kesan modern tanpa menghilangkan nilai kebudayaan

Nama objek sebagai identitas yang menggunakan material PVC

Menggunakan material multiplex dan finishing PVC dengan motif kayu untuk memberikan kesan tradisional dengan material modern



ARSITEKTUR
UIN MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

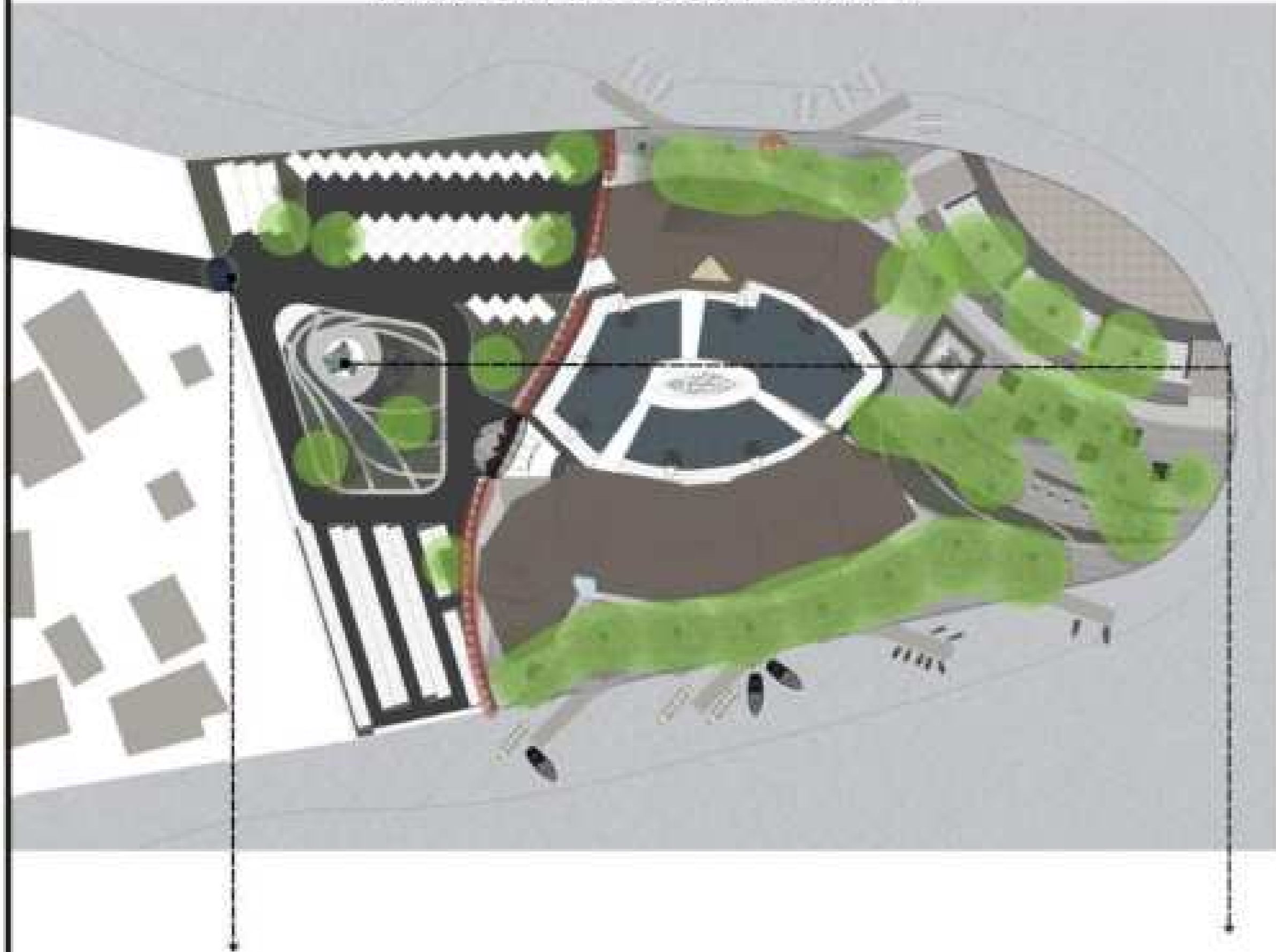
SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

34

HARDSCAPE & SOFTSCAPE



SOFTSCAPE



Sambang Colok

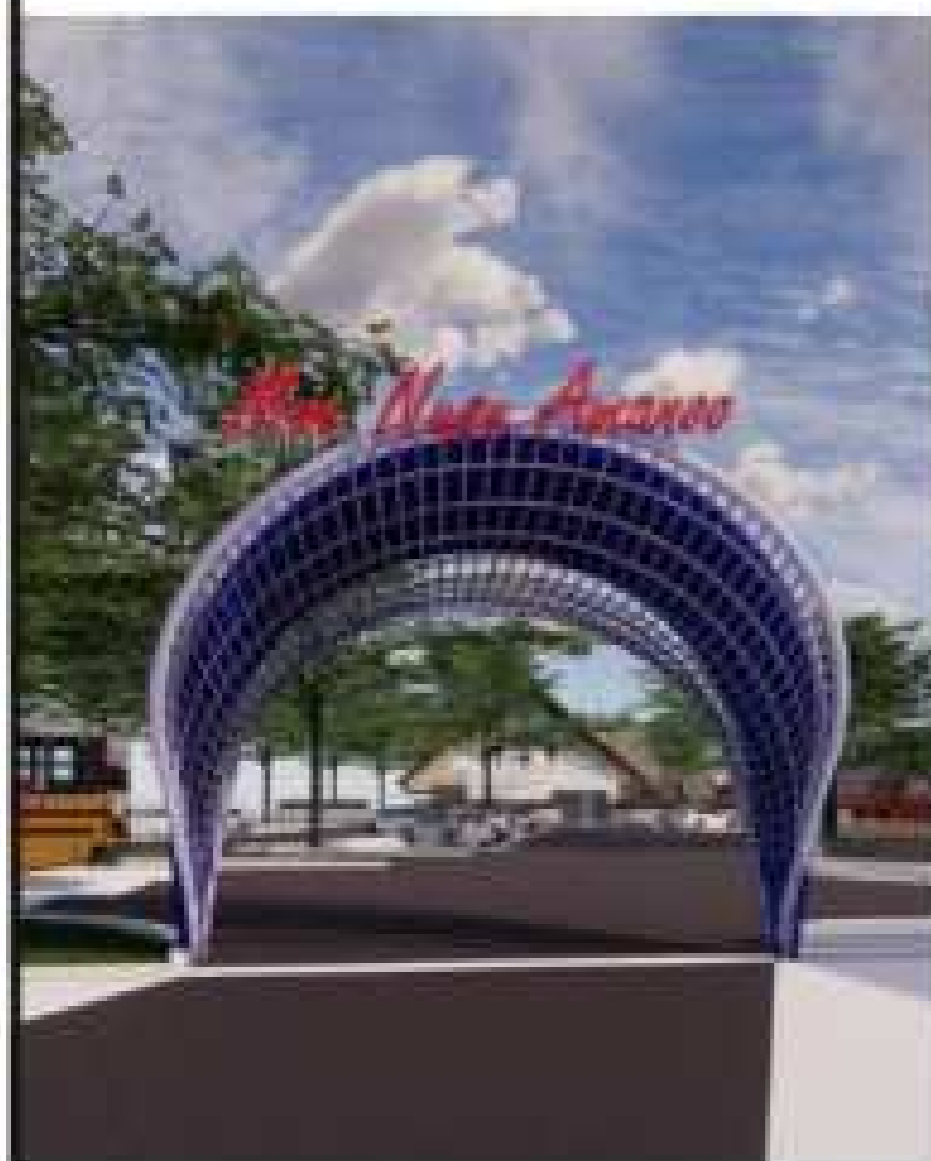
- sebagai tanaman pembatas antara area parkir dan bangunan



Pohon Ketapang

- tanaman ini berfungsi sebagai tanaman peneduh di area perancangan

HARDSCAPE



Gapura, menggunakan material besi dan ACP

Terletak pada area masuk utama yang terdapat tulisan "mae nusu amano" yang merupakan tagline dari perancangan yang artinya mari masuk kampungku sebagai simbol selamat datang



Sculpture, menggunakan material besi dan beton

Sculpture ini melambangkan ombak dengan burung talang di atasnya yang dipercaya masyarakat jika ada burung talang di permukaan air laut menandakan kekayaan laut Maluku



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSEKAP

SKALA

1 : 600

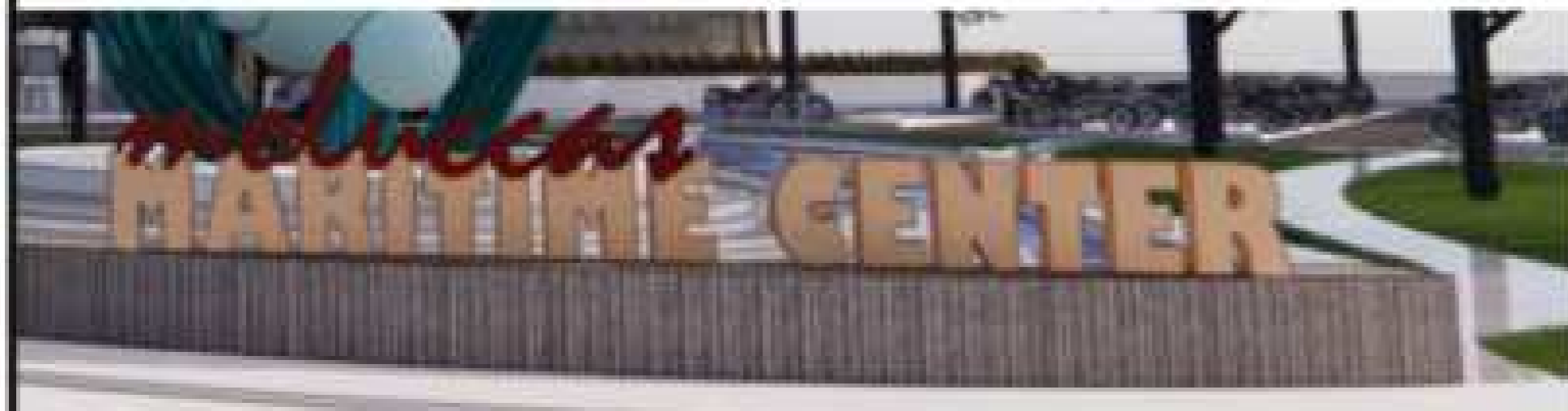
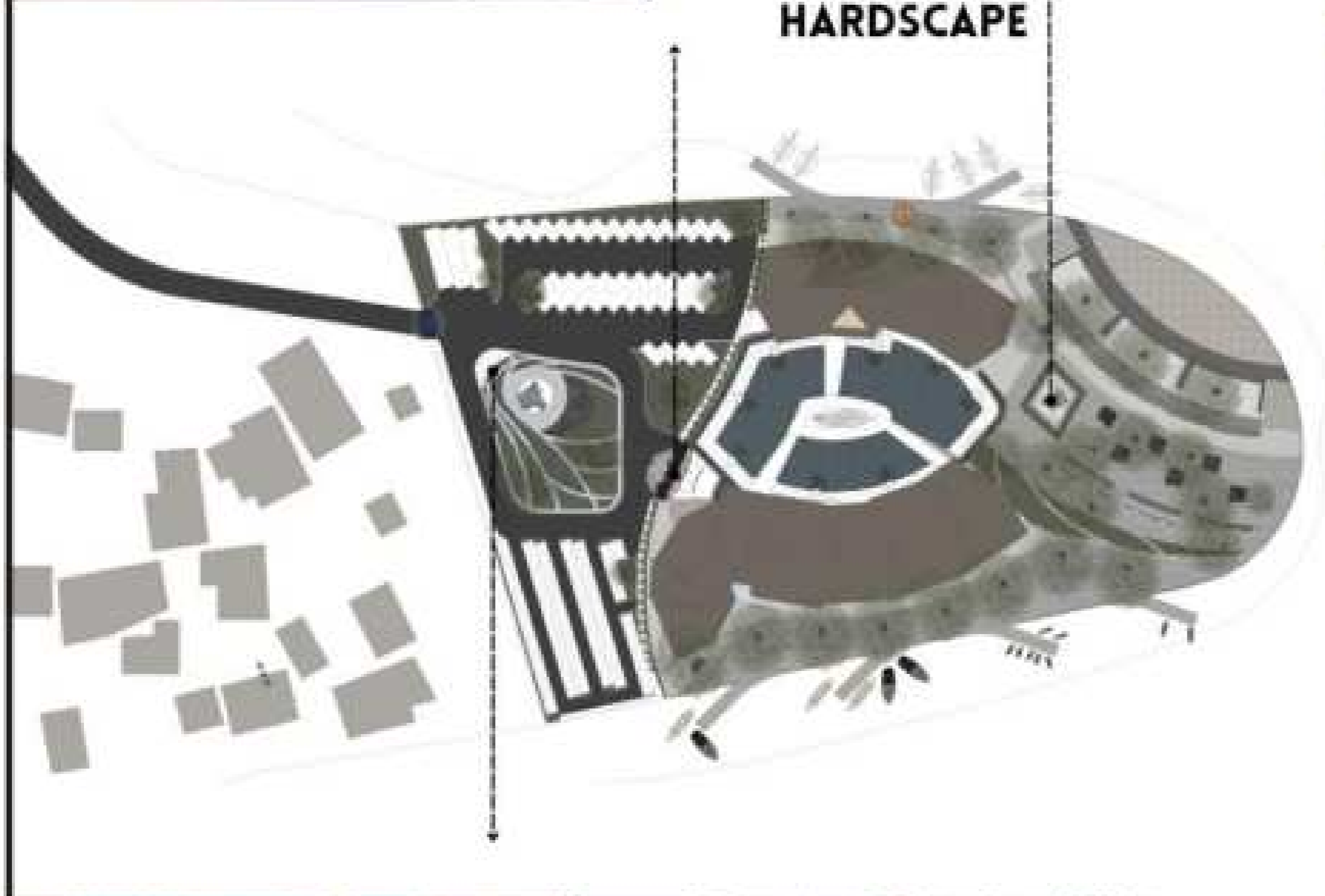
NO. GAMBAR

35

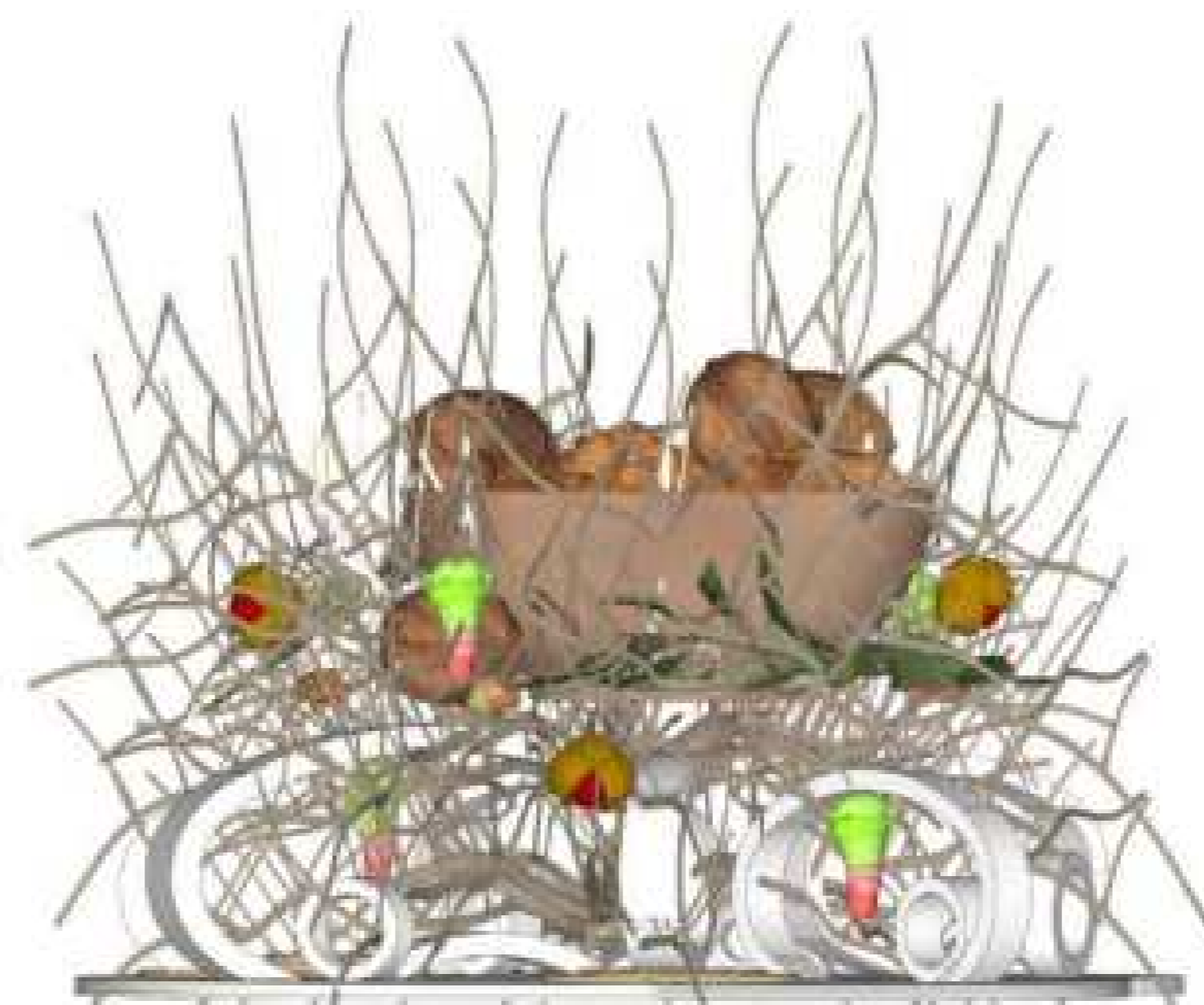


Gapura, menggunakan material baja ringan, besi dan polycarbonate

Sebagai pengarah untuk area masuk utama dan drop off prngunjung



Moluccas Maritime Center (MCC) merupakan nama objek Selain itu juga menjadi point of view saat pengunjung pertama kali masuk ke kawasan



Merupakan sculpture yang merepresentasikan kekayaan rempak-rempah maluku sehingga diletakaan di area foodcourt dan pameran kuliner



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN CENTER FOR
MOLUCCAS MARITIME CULTURE
DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR

NAMA

OKI-SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1

DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

PUDJI P. WISMANTARA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSEKAP

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

36



GAMBAR KERJA

LAMPIRAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULLUGAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

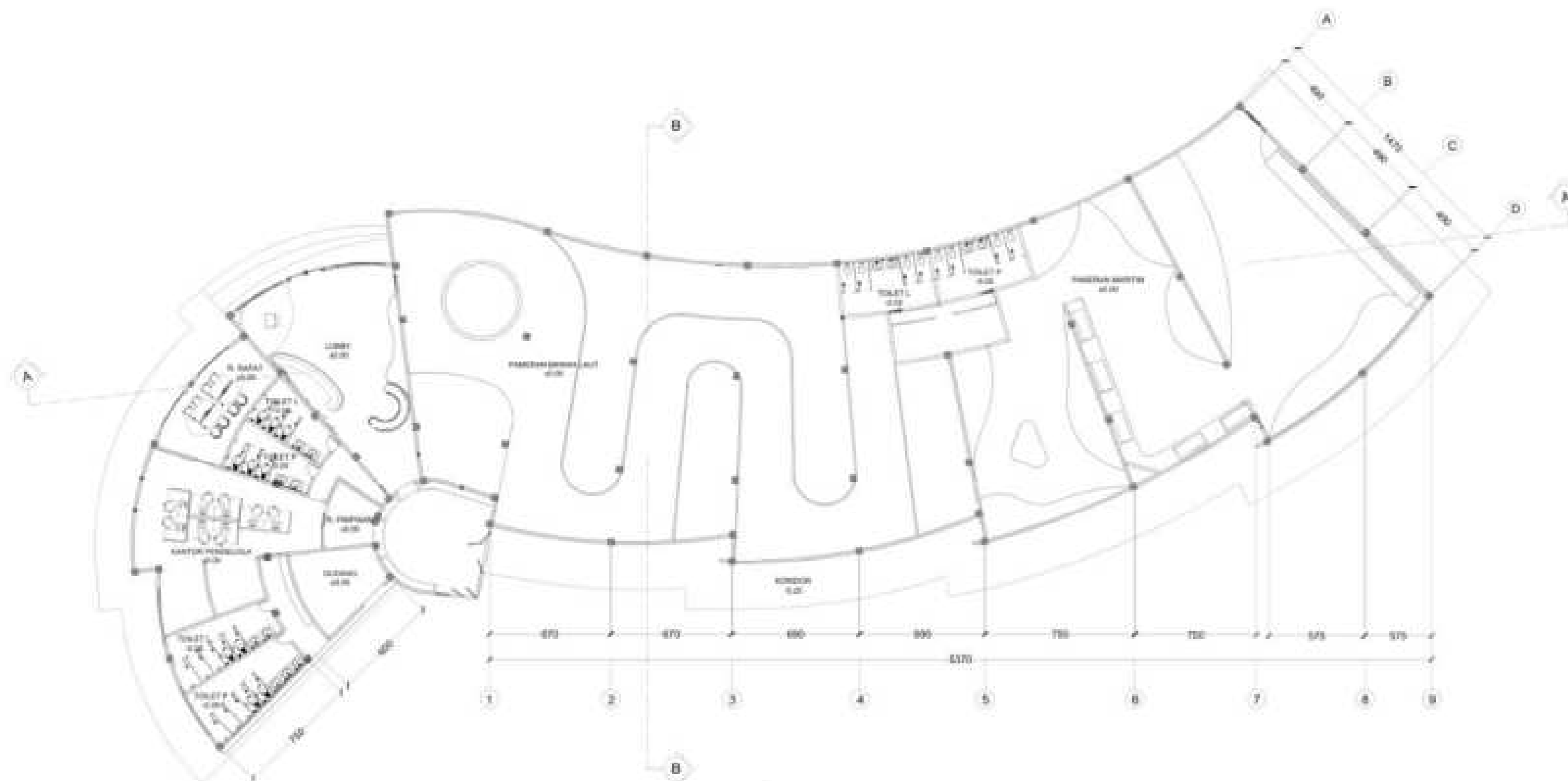
DENAH PAMERAN

SKALA :

1:400

NO. GAMBAR :

1



01 DENAH PAMERAN
1:400



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULUCCAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

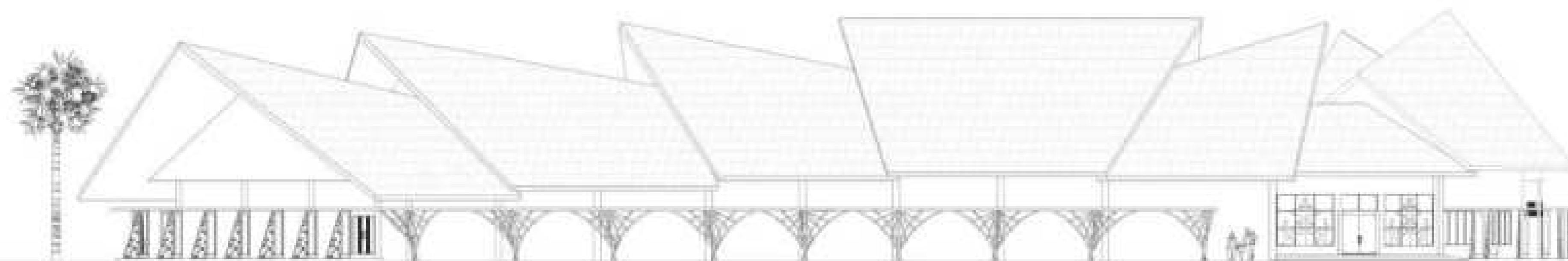
TAMPAK DEPAN PAMERAN

SKALA :

1:400

NO. GAMBAR :

2



02 TAMPAK PAMERAN
SKALA 1:400



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULUCCAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

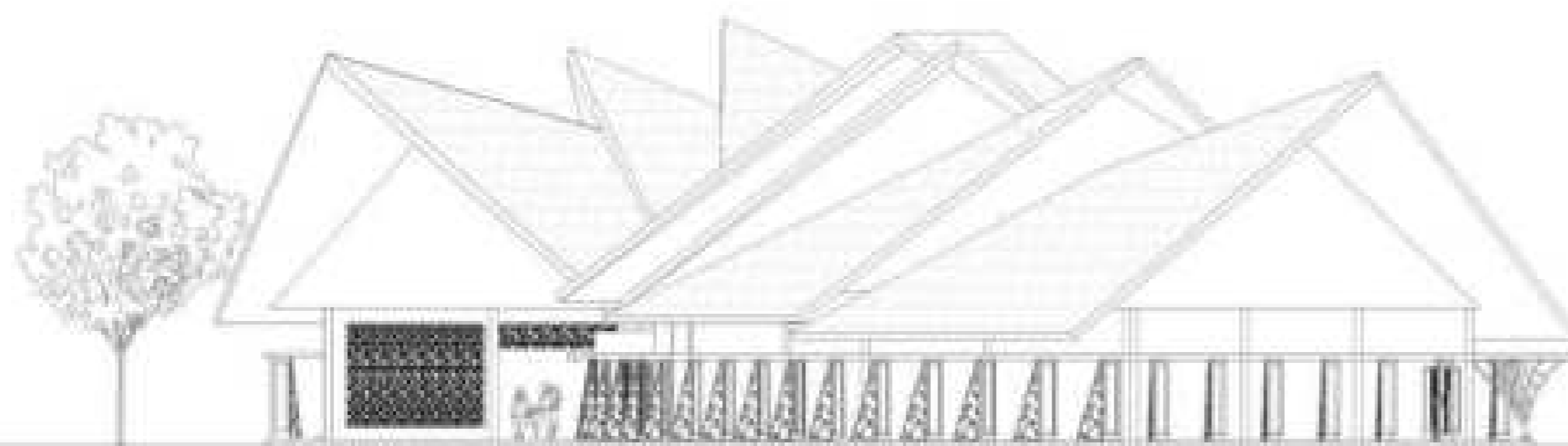
TAMPAK SAMPING PAMERAN

SKALA :

1:400

NO. GAMBAR :

3



03 TAMPAK PAMERAN
MALU 1:400



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULLUGAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

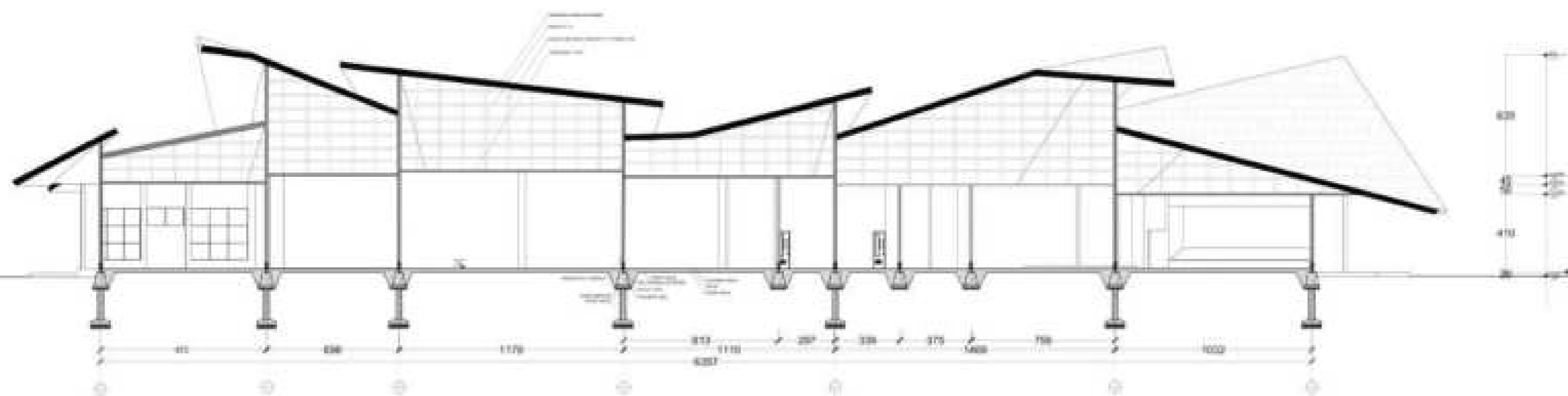
POTONGAN A-A PAMERAN

SKALA :

1:400

NO. GAMBAR :

4



04 TAMPAK PAMERAN
SKALA 1:400



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULLUGAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

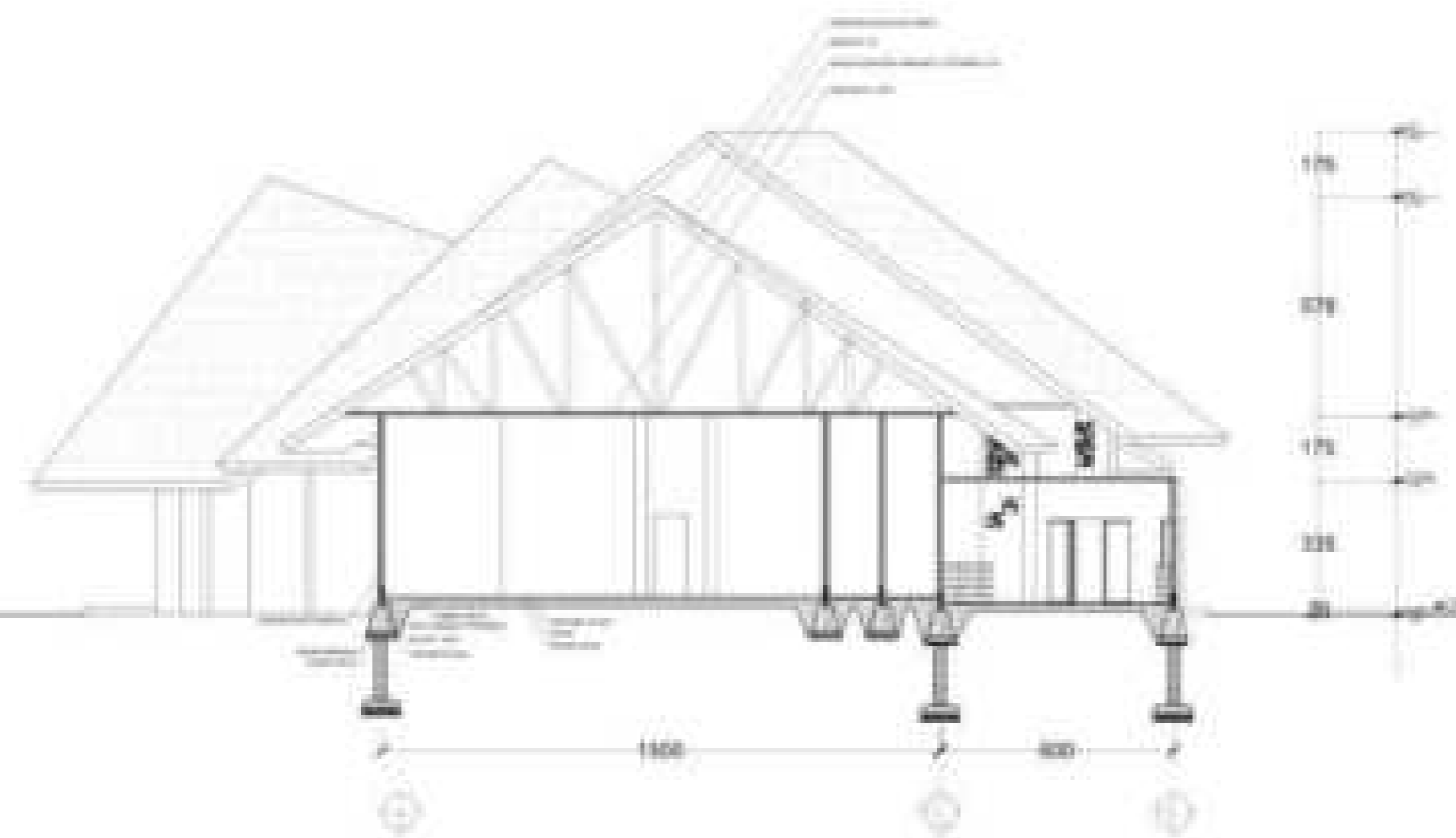
POTONGAN B-B PAMERAN

SKALA :

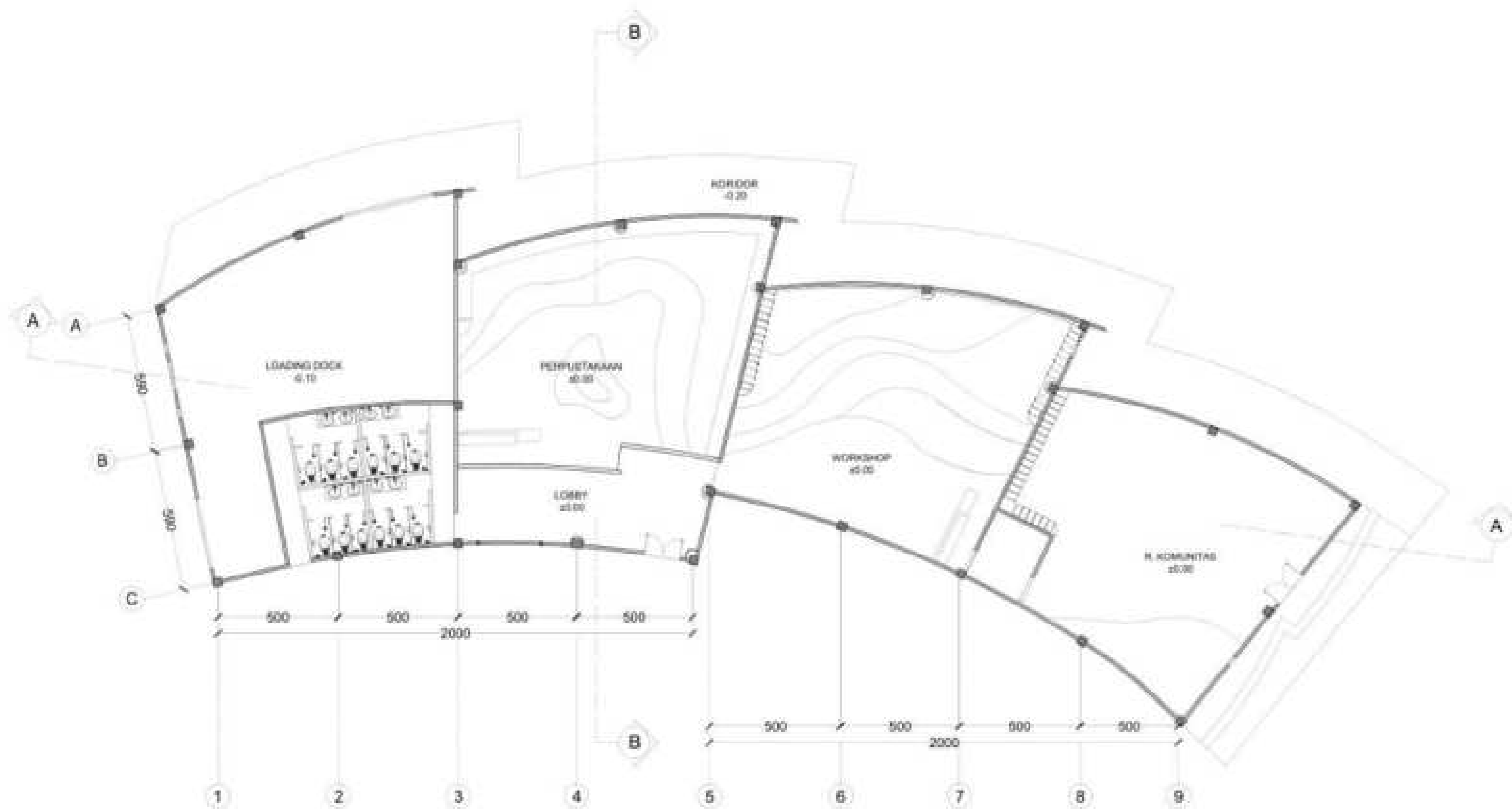
1:400

NO. GAMBAR :

5



04 TAMPAK PAMERAN
SKALA 1:400





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULUCCAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

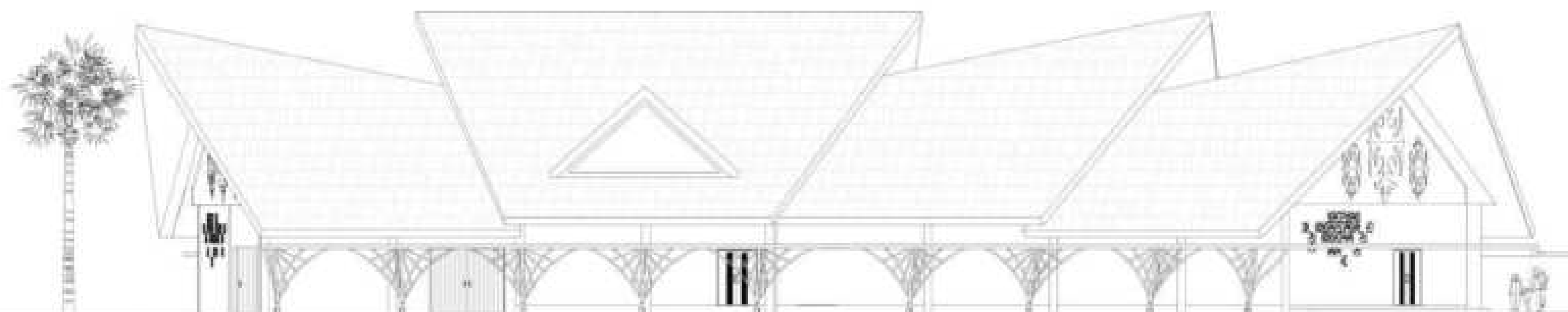
TAMPAK DEPAN
PERPUSTAKAAN WORKSHOP

SKALA :

1:300

NO. GAMBAR :

7



07 TAMPAK PERPUS WORKSHOP
011 004 1:300



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN CENTER FOR MULUCCAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :

TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :

OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM

19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING
PERPUSTAKAAN WORKSHOP

SKALA :

1:300

NO. GAMBAR :

8



08 TAMPAK PERPUS WORKSHOP
1:300



09 POTONGAN PERPUS WORKSHOP
SKALA 1:300



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN CENTER FOR MLUCCAS
MARITIME CULTURE DI KOTA AMBON
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN :
TANJUNG MARTAFONS, DESA POKA
KOTA AMBON

NAMA MAHASISWA :
OKI SANI MAMU TUHETERU

NIM
19660043

DOSEN PEMBIMBING 1 :
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

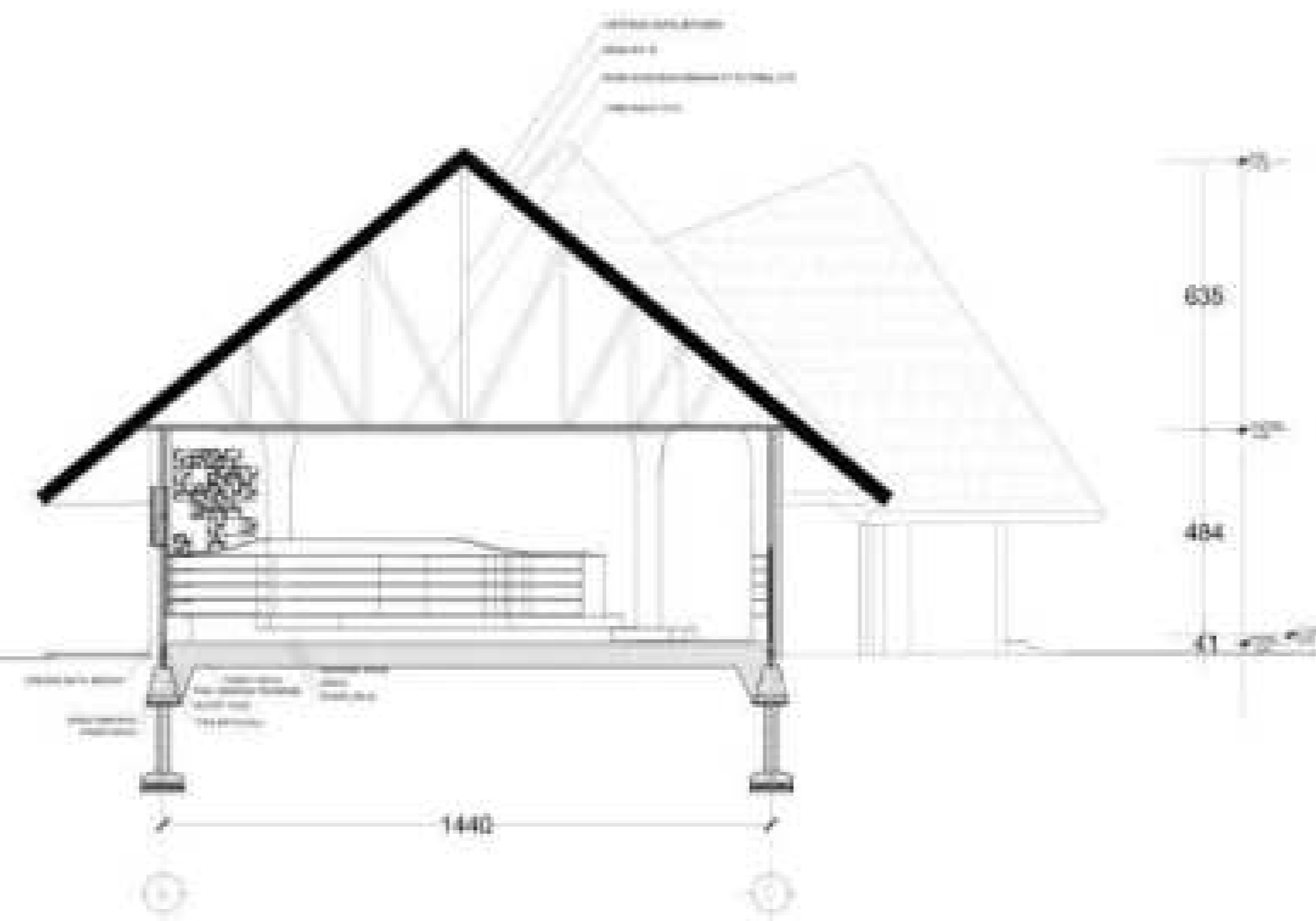
DOSEN PEMBIMBING 2 :
PUDJI P WISMANTARA, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A,
PERPUSTAKAAN WORKSHOP

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR :

10



10 POTONGAN PERPUS WORKSHOP
1/300

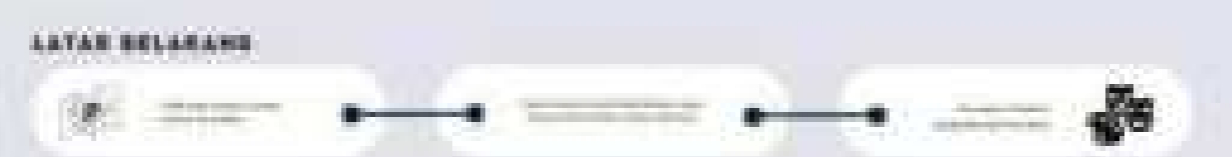
An architectural rendering of a waterfront area. In the foreground, a large white boat is docked. To the left, a parking lot is filled with several cars. In the background, there are buildings and trees. A dark blue rectangular box is overlaid on the right side of the image, containing the text 'APREB' in yellow.

APREB

LAMPIRAN



PROFIL PROJEK
 Moluccas Maritime Center (MMC) adalah pusat kebudayaan maritim yang akan dibangun di Kota Ambon, Maluku. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya maritim Maluku, serta menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik dan internasional. MMC akan menjadi pusat informasi, edukasi, dan rekreasi yang menampilkan berbagai artefak, kapal-kapal tradisional, dan pertunjukan budaya maritim.





MAJALAH TUGAS AKHIR

LAMPIRAN

Moluccas MARITIME CENTER

Oleh : Oki Sani Mamu Tuheteru
Judul : Perancangan Center for Moluccas Maritime Culture di Kota Ambon dengan Pendekatan Neo Vernakular
Pembimbing : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
Pudji P. Wismantara, M.T
Jenis Karya : Wisata dan Edukasi
Lokasi : Tanjung Marthafons, Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon
Luas : 1,2 Hektar



FASILITAS:

Pertunjukan kora-kora, Wahana Air (babana boat, jet sky, snorkeling, seawalker, flyboarding dan dayung perahu tradisional), Pameran Bawah Laut, Pameran Maritim, Permainan VR, Perpustakaan, Workshop, Foodcourt

Maluku dikenal sebagai daerah maritim karena laut maluku merupakan mitra penghubung antar pulau yang kemudian segala bentuk sumberdaya didalamnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.[1] Maluku juga dikenal memiliki budaya maritim karena masyarakat maluku mengolah dan memanfaatkan sumber daya laut untuk kesejahteraan seperti budaya sasi yang merupakan tradisi hukum adat yang melarang pengambilan hasil sumber daya alam tertentu di wilayah adat sebagai wujud pelestarian alam dan menjaga populasi.[2] Selain itu pemanfaatan sumberdaya laut juga dijadikan makanan khas masyarakat maluku yang dipadukan dengan rempah-rempah alami karena Maluku juga dikenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah terbanyak.[3]

Objek perancangan ini ditujukan untuk memperkenalkan kebudayaan maritim maluku serta festival-festival yang rutin dilaksanakan di daerah maluku yang pelaksanaanya tidak pada satu lokasi melainkan di desa-desa yang ada di maluku sehingga dengan perancangan ini segala festival yang rutin dilaksanakan di maluku diadakan di satu lokasi ini. Fasilitas-fasilitas pada perancangan ini diantaranya pameran laut yang ditampilkan dalam bentuk aquarium, galeri maritim yang menampilkan sejarah maritim maluku dari dulu sampai sekarang, perpustakaan, workshop, ampitheater sebagai tempat pertunjukan seni khas maluku, foodcourt yang menjual makanan olahan laut khas maluku serta wahana air modern seperti babana boat, jet sky, snorkeling, seawalker, flyboarding dan mendayung perahu tradisional.



Kawasan kolam tengah merupakan pertunjukan yang menampilkan keperkasaan perahu perang tradisional maluku yaitu perahu kora-kora saat melawan penjajah





"MAE NUSU AMANO"

Mae Nusu Amano merupakan bahasa daerah maluku yang artinya "mari masuk kampungku". Perancangam ini menciptakan pengalaman serta membangkitkan suasana kebudayaan maritim maluku ke dalam bentuk yang lebih modern dengan mempertimbangkan serta mempertahankan aturan, nilai, norma budaya yang berlaku di lingkungan



PAMERAN MARITIM

Suasana yang ditawarkan yaitu edukasi terkait alat, dan sistem berburu/mencari hasil laut maluku.



PAMERAN MARITIM

Suasana yang ditawarkan yaitu edukasi terkait transportasi tradisional laut khas maluku



PERMAINAN VR

Area vr dimana pengunjung bisa menikmati permainan 3d penjajahan maritim atau peperangan laut.



PAMERAN MARITIM

Terdapat sejarah perjalanan pelayaran melawan penjajah masyarakat maluku hingga sekarang.



PAMERAN BAWAH LAUT

Suasana yang ditawarkan saat berada dalam area pameran laut, pengunjung akan menyaksikan kekayaan dan keindahan laut maluku yang ditampilkan dalam aquarium. Selain itu untuk mewadahi festival fotografi yang biasanya dilakukan dengan cara menyelam. Jadi peserta yang ikut lomba fotografi tidak hanya dari kalangan dewasa yang bisa menyelam tetapi dapat diikuti semua pengunjung



WORKSHOP

Kegiatan yang ditawarkan yaitu pelatihan pembuatan aksesoris dengan bahan yang bersumber dari alam seperti bia dan akar bahar.



PERPUSTAKAAN

Fasilitas literasi seperti buku dan kegiatan story telling. Selain itu sebagai wadah pelatihan festival mendongeng kisah leluhur.